

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN
SEDULANG SETUDUNG BERBASIS AKTIVITAS
SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK
TARI DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA
SMP KELAS VIII SEMESTER 1 DI KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Tutik Agustina Farinza

NIM 10209241007

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015


PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 9 Januari 2015
Pembimbing I,


Drs. Sumaryadi, M.Pd
NIP 19540531 198011 1 001

Yogyakarta, 9 Januari 2015
Pembimbing II,


Dra. Ni Nyoman Seriati, M.Hum
NIP 19621231 198803 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuwasin* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Wien Pudji P D P, M.Pd.	Ketua Penguji		4/3 2015
Dra. Ni Nyoman Seriati, M.Hum.	Sekretaris Penguji		3-3-15
Drs. Kusnadi, M.Pd.	Penguji I		3-3-15
Drs. Sumaryadi, M.Pd.	Penguji II		3/3/2015

Yogyakarta, 4 Maret 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tutik Agustina Farinza

NIM : 10209241007

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Penulis,



Tutik Agustina Farinza

MOTTO

Awali dengan Bismillah dan akhiri dengan Alhamdulillah..

Maju terus pantang mundur, semangat, usaha, dan doa

(Tutik Agustina Farinza)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena skripsi ini terselesaikan sesuai rencana. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Orang tuaku tercinta, Nursidik dan Dasimah.*
- *Kakakku yang ku banggakan; Kakakku yangku banggakan; Nurmalisa Septyanti, Dwiselvi Apriyani, Lisepta Noviansyah.*
- *Adik-adikku yang ku sayang: Putri Yuolina Yeni Marsela, Yuni Selevita Suci, Maysaroh Nurrohmah, M. Nurfatoni. R. I, Marentina Nurfatonah. R.I dan M. Barokah Syuhadafi.*
- *Kekasihku tercinta, Feby Widanarto*
- *Bapak ibu dosen Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.*
- *Sahabat dan teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini sesuai rencana.

Penyusunan TAS ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan TAS ini. Namun, berkat bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan TAS ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah berkenan memproses perizinan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Wien Pudji Priyanto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari, yang telah memperlancar proses perizinan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Sumaryadi, M.Pd., Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan solusi-solusi dalam proses penulisan tugas akhir skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ni Nyoman Seriati, M.Hum., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan serta pengarahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dra. Ibu Wenti Nuryani, M.Pd., ahli media, bersedia mengevaluasi media yang penulis rancang.

6. Bapak Raden Gunawan, S.Sos., ahli materi, yang telah bersedia mengevaluasi materi yang akan penulis terangkan dalam media.
7. Bapak Nursidik, S.Pd., ahli bahasa, yang selalu memberikan bantuan dalam mengevaluasi penggunaan bahasa yang disusun oleh penulis dalam media.
8. Siswa kelas VIII5 SMPN 1 Talang Kelapa dan kelas VIIIE SMPN 1 Banyuasin III yang telah bersedia menjadi subjek uji coba lapangan dari rencana ini.
9. Ibu Fisca Dewi, S.Pd., MM. Kepala SMPN 1 Talang Kelapa, yang telah memberikam izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Talang Kelapa.
10. Bapak Efendi, S.Pd., M.Si. Kepala SMPN 1 Banyuasin III, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Banyuasin III.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, segala saran dan kritik sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis tetap berharap semoga TAS ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Penulis



Tutik Agustina Farinza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPRAN	xxi
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Fokus Masalah	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
G. Spesifikasi Produk.....	6
H. Asumsi Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Buku Ajar	10
3. Kriteria Buku Teks atau Buku Ajar yang Baik	13
4. Aktivitas	15

5. Karakter Anak SMP	17
6. Materi Pembelajaran Seni Tari Tingkat SMP	20
7. Seni Tari Daerah	22
8. Tari Petuah Munai sebagai Tari Daerah Setempat.....	23
9. Kabupaten Banyuasin.....	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Keterangan Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	36
C. Subjek penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Prosedur Pengembangan Media.....	45
B. Deskripsi Hasil Produk	67
C. Pembahasan.....	208
BAB V PENUTUP.....	229
A. Kesimpulan	229
B. Saran	230
DAFTAR PUSTAKA	232
LAMPIRAN.....	234

DAFTAR TABEL

Tabel. 1: Indikator Pencapaian Kompetensi	22
Tabel. 2: Kriteria Penilaian	45
Tabel. 3: Indikator Pencapaian Kompetensi	50
Tabel. 4: Story Boart Video Pembelajaran	58
Tabel. 5: Hasil Penelitian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III	60
Tabel. 6: Revisi Uji Coba oleh Ahli dan Uji Coba Lapangan	61
Tabel. 7: Hasil Evaluasi oleh Ahli Materi pada Aspek Kelayakan Isi	208
Tabel. 8: Hasil Evaluasi oleh Ahli Materi pada Aspek Penyajian	209
Tabel. 9: Hasil Evalasi oleh Ahli Materi pada Aspek Buku Ajar yang Berkualitas.....	211
Tabel. 10: Hasil Evaluasi oleh Ahli Materi pada Aspek Desain Pembelajaran	212
Tabel. 11: Hasil Evaluasi oleh Ahli Materi pada Aspek Kebenaran.....	213
Tabel. 12: Hasil Penilaian dari Ahli Materi	214
Tabel. 13: Hasil Evaluasi oleh Ahli Media pada Aspek Kegrafikaan.....	215
Tabel. 14. Hasil Hasil Evaluasi oleh Ahli Media pada Aspek Penyajian ...	216
Tabel. 15: Hasil Evaluasi oleh Ahli Media pada Aspek Buku Ajar yang Berkualitas	217
Tabel. 16: Hasil Evaluasi oleh Ahli Media pada Aspek Desain Pembelajaran	219
Tabel. 17: Hasil Penilaian dari Ahli Media.....	220
Tabel . 18: Hasil Evaluasi oleh Ahli Bahasa pada Aspek Kebahasaan.....	221
Tabel. 19: Hasil Evalasi oleh Ahli Materi pada Aspek Buku Ajar yang Berkualitas.....	222
Tabel. 20: Hasil Evalasi oleh Ahli Bahasa pada Aspek Desain Pembelajaran	223
Tabel. 21: Hasil Evaluasi oleh Ahli Bahasa pada Aspek Kebenaran.....	224
Tabel. 22: Hasil Penilaian dari Ahli Bahasa	225
Tabel. 23: Hasil Penilaian dari Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III	226

Tabel. 24: Hasil Penilaian dari Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Bahasa, SMPN 1 Talang Kelapa, dan SMPN 1 Bamyuasin III	235
Tabel. 25: Indikator Pencapaian Kompetensi	244
Tabel. 26: Konversi skor akhir dalam predikat	244
Tabel. 27: Rencana Penilaian Sikap	245
Tabel. 28: Interval Nilai Keterampilan Predikat	246
Tabel. 29: Interval Nilai Keterampilan Predikat	247
Tabel. 30: Skor Sikap Spiritual	248
Tabel. 31: Skor Sikap Sosial Sikap Disiplin	249
Tabel. 32: Skor Indikator Sosial Sikap Menghargai	250
Tabel. 33: Skor Indikator Sosial Sikap Jujur	251
Tabel. 34: Skor Indikator Sosial Sikap Gotong-royong	252
Tabel. 35: Indikator Pencapaian Kompetensi dan Bentuk Tes	258
Tabel. 36: Aspek Penilaian dan Deskripsi Penampilan	264
Tabel. 37: Lembar Observasi 1 (Peragaan Ragam Gerak)	265
Tabel. 38: Lembar Observasi 2 (Peragaan Ragam Gerak Tari)	266
Tabel. 39: Lembar Observasi 3 (Peragaan Ragam Gerak Tari)	267
Tabel. 40: Rubrik	268
Tabel. 41: Aspek Kelayakan Isi	276
Tabel. 42: Aspek Kebenaran	280
Tabel. 43: Hasil Penilaian untuk Ahli Materi pada aspek kelayakan isi, penyajian, kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas, dan kriteria desain pembelajaran	286
Tabel 44: Aspek Kegrafikaan	294
Tabel 45: Aspek Kebenaran	298
Tabel 45: Hasil Penilaian oleh Ahli Media pada aspek penyajian kegrafikaan, dan kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	293
Tabel 46: Aspek Kebahasaan	295
Tabel 47: Aspek Kebenaran	298
Tabel 48: Hasil Penilaian oleh Ahli Bahasa pada aspek kebahasaan, kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas dan desain pembelajaran	305

Tabel 49: Aspek Kelayakan Isi	307
Tabel 50: Aspek Kebenaran	312
Tabel 51: Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa pada Aspek Kelayakan Isi	314
Tabel 52: Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III pada Aspek Kelayakan Isi	314
Tabel 53: Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa pada Aspek Penyajian	315
Tabel 54: Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III pada Aspek Penyajian	315
Tabel 55: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa Aspek Kegrafikaan	316
Tabel 56: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III Aspek Kegrafikaan	316
Tabel 57: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa Aspek Kenahasaan	317
Tabel 58: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III Aspek Kebahasaan	317
Tabel 59: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa Aspek Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas ...	318
Tabel 60: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III Aspek Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	319
Tabel 61: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa Aspek Desain Pembelajaran	320
Tabel 62: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III Aspek Desain Pembelajaran	321
Tabel 63: Hasil Evaluasi Nilai Siswa pada Uji coba Lapangan di SMPN1 Banyuasin III	323

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1: Peta Pemikiran Buku.....	47
Gambar. 2: Florchart video peemelajaran.....	49
Gambar. 3: Cover luar buku.....	67
Gambar. 4: Cover dalam buku	68
Gambar. 5: Halaman ii pada buku.....	69
Gambar. 6: Halaman iii pada buku	70
Gambar. 7: Halaman iv pada buku.....	71
Gambar. 8: Halaman v dalam buku.....	72
Gambar. 9: Halaman vi dalam buku	73
Gambar. 10: Halaman vii dalam buku	74
Gambar. 11: Halaman viii dalam buku	75
Gambar. 12: Halaman ix dalam buku	76
Gambar. 13: Halaman x dalam buku.....	77
Gambar. 14: Halaman xi dalam buku	78
Gambar. 15: Halaman 1 dalam buku.....	79
Gambar. 16: Halaman 2 dalam buku.....	80
Gambar. 17: Halaman 3 dalam buku.....	81
Gambar. 18: Halaman 4 dalam buku.....	82
Gambar. 19: Halaman 5 dalam buku.....	83
Gambar. 20: Halaman 6 dalam buku.....	84
Gambar. 21: Halaman 7 dalam buku.....	85
Gambar. 22: Halaman 8 dalam buku.....	86
Gambar. 23: Halaman 9 dalam buku.....	87

Gambar. 24: Halaman 10 dalam buku.....	88
Gambar. 25: Halaman 11 dalam buku.....	89
Gambar. 26: Halaman 12 dalam buku.....	90
Gambar. 27: Halaman 13 dalam buku.....	91
Gambar. 28: Halaman 14 dalam buku.....	92
Gambar. 29: Halaman 15 dalam buku.....	93
Gambar. 30: Halaman 16 dalam buku.....	94
Gambar. 31: Halaman 17 dalam buku.....	95
Gambar. 32: Halaman 18 dalam buku.....	96
Gambar. 33: Halaman 19 dalam buku.....	97
Gambar. 34: Halaman 20 dalam buku.....	98
Gambar. 35: Halaman 21 dalam buku.....	99
Gambar. 36: Halaman 22 dalam buku.....	100
Gambar. 37: Halaman 23 dalam buku.....	101
Gambar. 38: Halaman 24 dalam buku.....	102
Gambar. 39: Halaman 25 dalam buku.....	103
Gambar. 40: Halaman 26 dalam buku.....	104
Gambar. 41: Halaman 27 dalam buku.....	105
Gambar. 42: Halaman 28 dalam buku.....	106
Gambar. 43: Halaman 29 dalam buku.....	107
Gambar. 44: Halaman 30 dalam buku.....	108
Gambar. 45: Halaman 31 dalam buku.....	109
Gambar. 46: Halaman 32 dalam buku.....	110
Gambar. 47: Halaman 33 dalam buku.....	111
Gambar. 48: Halaman 34 dalam buku.....	112

Gambar. 49: Halaman 35 dalam buku.....	113
Gambar. 50: Halaman 36 dalam buku.....	114
Gambar. 51: Halaman 37 dalam buku.....	115
Gambar. 52: Halaman 38 dalam buku.....	116
Gambar. 53: Halaman 39 dalam buku.....	117
Gambar. 54: Halaman 40 dalam buku.....	118
Gambar. 55: Halaman 41 dalam buku.....	119
Gambar. 56: Halaman 42 dalam buku.....	120
Gambar. 57: Halaman 43 dalam buku.....	121
Gambar. 58: Halaman 44 dalam buku.....	122
Gambar. 59: Halaman 45 dalam buku.....	123
Gambar. 60: Halaman 46 dalam buku.....	124
Gambar. 61: Halaman 47 dalam buku.....	125
Gambar. 62: Halaman 48 dalam buku.....	126
Gambar. 63: Halaman 49 dalam buku.....	127
Gambar. 64: Halaman 50 dalam buku.....	128
Gambar. 65: Halaman 51 dalam buku.....	129
Gambar. 66: Halaman 52 dalam buku.....	130
Gambar. 67: Halaman 53 dalam buku.....	131
Gambar. 68: Halaman 54 dalam buku.....	132
Gambar. 69: Halaman 55 dalam buku.....	133
Gambar. 70: Halaman 56 dalam buku.....	134
Gambar. 71: Halaman 57 dalam buku.....	135
Gambar. 72: Halaman 58 dalam buku.....	136
Gambar. 73: Halaman 59 dalam buku.....	137

Gambar. 74: Halaman 60 dalam buku.....	138
Gambar. 75: Halaman 61 dalam buku.....	139
Gambar. 76: Halaman 62 dalam buku.....	140
Gambar. 77: Halaman 63 dalam buku.....	141
Gambar. 78: Halaman 64 dalam buku.....	142
Gambar. 79: Halaman 65 dalam buku.....	143
Gambar. 80: Halaman 66 dalam buku.....	144
Gambar. 81: Halaman 67 dalam buku.....	145
Gambar. 82: Halaman 68 dalam buku.....	146
Gambar. 83: Halaman 69 dalam buku.....	147
Gambar. 84: Halaman 70 dalam buku.....	148
Gambar. 85: Halaman 71 dalam buku.....	149
Gambar. 86: Halaman 72 dalam buku.....	150
Gambar. 87: Halaman 73 dalam buku.....	151
Gambar. 88: Halaman 74 dalam buku.....	152
Gambar. 89: Halaman 75 dalam buku.....	153
Gambar. 90: Halaman 76 dalam buku.....	154
Gambar. 91: Halaman 77 dalam buku.....	155
Gambar. 92: Halaman 78 dalam buku.....	156
Gambar. 93: Halaman 79 dalam buku.....	157
Gambar. 94: Halaman 80 dalam buku.....	158
Gambar. 95: Halaman 81 dalam buku.....	159
Gambar. 96: Halaman 82 dalam buku.....	160
Gambar. 97: Halaman 83 dalam buku.....	161
Gambar. 98: Halaman 84 dalam buku.....	162

Gambar. 99: Halaman 85 dalam buku.....	163
Gambar. 100: Halaman 86 dalam buku.....	164
Gambar. 101: Halaman 87 dalam buku.....	165
Gambar. 102 Halaman 88 dalam buku.....	166
Gambar. 103 Halaman 89 dalam buku.....	167
Gambar. 104: Halaman 90 dalam buku.....	168
Gambar. 105: Halaman 91 dalam buku.....	169
Gambar. 106: Halaman 91 dalam buku.....	170
Gambar. 107: Halaman 93 dalam buku.....	171
Gambar. 108: Halaman 94 dalam buku.....	172
Gambar. 109: Halaman 95 dalam buku.....	173
Gambar. 110: Halaman 96 dalam buku.....	174
Gambar. 111: Halaman 97 dalam buku.....	175
Gambar. 112: Halaman 98 dalam buku.....	176
Gambar. 113: Halaman 99 dalam buku.....	177
Gambar. 114: Halaman 100 dalam buku.....	178
Gambar. 115 Halaman 101 dalam buku.....	179
Gambar. 116 Halaman 102 dalam buku.....	180
Gambar. 117 Halaman 103 dalam buku.....	181
Gambar. 118 Halaman 104 dalam buku.....	182
Gambar. 119 Halaman 105 dalam buku.....	183
Gambar. 120 Halaman 106 dalam buku.....	184
Gambar. 121 Halaman 107 dalam buku.....	185
Gambar. 122 Halaman 108 dalam buku.....	186
Gambar. 123 Halaman 109 dalam buku.....	187

Gambar. 124 Halaman 110 dalam buku.....	188
Gambar. 125 Halaman 111 dalam buku.....	189
Gambar. 126 Halaman 112 dalam buku.....	190
Gambar. 127 Halaman 113 dalam buku.....	191
Gambar. 128 Halaman 114 dalam buku.....	192
Gambar. 129 Halaman 115 dalam buku.....	193
Gambar. 130 Halaman 116 dalam buku.....	194
Gambar. 131 Halaman 117 dalam buku.....	195
Gambar. 132 Halaman 118 dalam buku.....	196
Gambar. 133 Halaman 119 dalam buku.....	198
Gambar. 134 Halaman 120 dalam buku.....	199
Gambar. 135 Halaman 121 dalam buku.....	200
Gambar. 136 Halaman 122 dalam buku.....	201
Gambar. 137 Halaman 123 dalam buku.....	202
Gambar. 138 Halaman 124 dalam buku.....	203
Gambar. 139 Halaman 125 dalam buku.....	204
Gambar. 140 Halaman 126 dalam buku.....	205
Gambar. 141 Halaman 127 dalam buku.....	206
Gambar. 142 Halaman 128 dalam buku.....	207
Gambar .147 Hasil Evaluasi Nilai Siswa pada Uji coba Lapangan di SMPN1Banyuasi III.....	329
Gambar. 144 Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN 1Talang Kelapa	331
Gambar. 145 Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN 1Banyuasin III	331
Gambar. 146 Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN 1Banyuasin III	332
Gambar. 147 Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN 1Talang Kelapa.....	332

Gambar. 148 Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa	333
Gambar. 149 Ahli Materi di Dinas Kebudayaan Kabupaten Banyuasin	333
Gambar. 150 Ahli Materi di Sanggar Banyuasin	334
Gambar. 151 Ahli Media	335
Gambar. 152 Ahli Bahasa	336

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	234
Lampiran 2: Format Supervisi, Monitoring, dan Penilaian	272
Lampiran 3. Lembar Penilaian untuk Ahli Materi	275
Lampiran 4: Hasil Penilaian oleh Ahli Materi	281
Lampiran 5: Hasil Penilaian oleh Ahli Materi pada aspek kelayakan isi, penyajian, kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas, dan kriteria desain pembelajaran	286
Lampiran 6: Lembar Penilaian untuk Ahli Media	293
Lampiran 7 : Hasil Penilaian oleh Ahli Media.....	299
Lampiran 8: Hasil Penilaian oleh Ahli Media pada aspek penyajian kegrafikaan, dan kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	300
Lampiran 9: Lembar Penilaian untuk Ahli Bahasa	301
Lampiran 10 : Hasil Penilaian oleh Ahli Bahasa	311
Lampiran 11: Hasil Penilaian oleh Ahli Bahasa pada aspek kebahasaan, kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas dan desain pembelajaran.....	312
Lampiran 12 : Lembar Penilaian Uji Coba Lapangan untuk Siswa.....	313
Lampiran 13: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III.....	321
Lampiran 14: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III.....	321
Lampiran 15: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa	323
Lampiran 16: Hasil Angket Penilaian Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III pada Aspek Kebahasaan	323

Lampiran 17: Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN1 Banyuasin III pada Aspek Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	325
Lampiran 18: Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN1 Banyuasin III pada Aspek Desain Pembelajaran	327
Lampiran 19: Hasil Evaluasi Nilai Siswa pada Uji coba Lapangan di SMPN1 Banyuasi III dan SMPN1 Talang Kelapa	329
Lampiran 20 : Dokumentasi.....	331
Lampiran 21: Surat Permohonan Izin Penelitian	336

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN
SEDULANG SETUDUNG BERBASIS AKTIVITAS
SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK
TARI DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA
SMP KELAS VIII SEMESTER 1 DI KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
Tutik Agustina Farinza
NIM 10209241007**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research & Development*. Delapan tahapan yang dilalui, yaitu: (1) Potensi dan Identifikasi masalah pembelajaran, (2) Analisis Kurikulum, (3) Menyusun draf buku ajar, (4) Revisi draft buku ajar berdasarkan berdasarkan validasi ahli, (5) Uji coba lapangan, (6) Analisis hasil dari uji coba, (7) Revisi produk, (8) Produk jadi. Subjek penelitian ini adalah 1 orang ahli materi, 1 orang ahli media, 1 orang ahli bahasa, dan 66 orang siswa pada uji coba lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar evaluasi materi untuk ahli materi, lembar evaluasi media untuk ahli media, lembar evaluasi bahasa untuk ahli bahasa dan lembar uji coba untuk siswa. Kriteria Penilaian baik buruknya buku ajar ini, menggunakan nilai satu, dua, tiga, dan empat, jika pada masing-masing butir soal terdapat nilai ≤ 3 maka akan dilakukan revisi produk sesuai dengan keterangan yang diberikan. Apabila nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan.

Hasil penelitian ini adalah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin. Dalam pembuatannya digunakan beberapa software, yaitu: *Mikrosoft Word*, *Corel Draw X4*, *PDF*, *Power Point 2010*. Hasil evaluasi ahli materi nilai rata-rata 4, hasil evaluasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 3,15, hasil evaluasi ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 4, hasil evaluasi uji coba lapangan di SMPN 1 Talpa memperoleh nilai rata-rata 3,73, dan hasil uji coba lapangan di SMPN 1 BA III memperoleh nilai rata-rata 3,65. Karena semua nilai rata-rata tersebut memiliki nilai ≥ 3 , maka Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin dapat dinyatakan baik dan layak untuk dipergunakan.

Kata kunci: Buku Ajar, Tari Persembahan, Sedulang Setudung, *Research & Development*, Aktivitas, Merangkai Gerak, Tari Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi Ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Materi ajar bertujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari sesuatu, menyediakan jenis pilihan materi ajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Materi ajar seni budaya khususnya seni tari di setiap daerah memiliki materi tari daerah yang beragam.

Keragaman yang menjadi karakteristik dan keunikan Indonesia antara lain dari segi geografis, potensi sumber daya, ketersediaan sarana dan prasarana, latar belakang dan kondisi sosial budaya, dan berbagai keragaman lainnya yang terdapat di setiap daerah dimuat dalam mata pelajaran muatan lokal. Mata pelajaran muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal yakni, berupa: (a) seni budaya; (b) prakarya; (c) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan; (d) bahasa; dan (e) teknologi. Muatan lokal

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dirumuskan dalam bentuk dokumen, yakni: (a) kompetensi dasar; (b) silabus; dan (c) buku teks pelajaran (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 79 TAHUN 2014 TENTANG MUATAN LOKAL KURIKULUM 2013)

Mata pelajaran muatan lokal dapat berdiri sendiri sesuai dengan kebutuhan setiap daerah dan sesuai dengan ketersediaan sara dan prasarana serta kebutuhan siswa di setiap sekolah. Muatan lokal di Kabupaten Banyuwangi berdiri sendiri berupa mata pelajaran seni budaya khususnya mata pelajaran seni tari. Mata pelajaran dapat diketahui berhasil atau tidaknya dari hasil penilaian. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: (a) penilaian otentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan; (b) penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian; (c) penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran; (d) ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 66 TAHUN 2013 TENTANG STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN).

Terkait dengan pembangunan pendidikan, mata pelajaran seni budaya masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula halnya dengan kurikulum sebagai jantungnya pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik baik berupa media cetak seperti buku ajar maupun media audio visual. Mata pelajaran telah banyak menggunakan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi kepada peserta didik.

Materi yang diberikan sesuai dengan karakteristik daerah. Materi tari Persembahan Sedulang Sedulang sesuai dengan karakteristik Kabupaten Banyuasin, karena tari Persembahan Sedulang Setudung adalah daerah setempat yang merupakan tari identitas kabupaten Banyuasin. Tari Persembahan Sedulang Setudung merupakan materi wajib untuk semua sekolah pada mata pelajaran seni tari di Kabupaten Banyuasin.

Fakta di lapangan berbanding terbalik dengan materi tari Persembahan Sedulang Setudung yang merupakan materi wajib untuk pembelajaran seni tari, penggunaan buku kurang sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa. Buku tari Persembahan Sedulang Setudung di Perpustakaan Dinas Pendidikan tidak tersedia, begitu juga di sekolah menurut keterangan Kepala sekolah dan guru seni budaya. Adapun buku Sejarah Tari Persembahan Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin yang hanya dimiliki oleh Bapak Raden Gunawan, buku ini belum disebarluaskan karena masih

belum sempurna menurut bapak Raden Gunawan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 dan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan serta mengingat tari Persembahan Sedulang Setudung merupakan materi wajib untuk pembelajaran seni tari di kabupaten Banyuasin, Buku ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung sangat dibutuhkan sebagai sumber belajar untuk siswa.

Berdasarkan pengertian dan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin ini diharapkan dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pada peserta didik. Memudahkan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berbasis aktivitas. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan pembukuan tari Persembahan Sedulang Setudung ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia. Bila buku ajar ini dapat lulus uji coba maka bahan ini layak dipertimbangkan sebagai bahan ajar di SMP. Selain itu pembuatan buku ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan akan khasanah tari daerah setempat bagi peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, permasalahan-permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Buku yang digunakan pada peserta didik kurang sesuai dengan materi yang diberikan yaitu tari Persembahan Sedulang Setudung.
2. Belum ada buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung untuk membantu proses pembelajaran.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin dalam bentuk buku cetak.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Bagaimana wujud produk Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar yang berupa Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian pengembangan Buku ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung ini adalah:

1. Teoritis:

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengertian bahwa melalui penelitian ini dapat dikembangkan Buku ajar yang membantu mengatasi permasalahan pembelajaran Tari Daerah Setempat yang berbasis Aktivitas.

2. Praktis:

- a. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banyuasin, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk pembelajaran tari SMP di kabupaten Banyuasin.
- b. Bagi Guru mata pelajaran Seni Tari, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan panduan pada pembelajaran tari Persembahan Sedulang Setudung.
- c. Bagi siswa yang SMP di Banyuasin, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai media dan sumber belajar Tari Daerah Setempat khususnya di kabupaten Banyuasin.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini bermaksud untuk mengembangkan buku ajar yang berbentuk Buku cetak untuk SMP. Produk yang dirancang memiliki spesifikasi sebagai berikut.

- a. Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
- b. Buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung untuk pembelajaran tari Daerah Setempat dikembangkan dalam bentuk buku cetak yang berupa penggabungan teks, gambar (pemikiran visual), materi (judul, tujuan, karakter yang harus dicapai, kata kunci, materi ajar, evaluasi), dilengkapi dengan powerpoint yang berisi ragam gerak, video pementasan dan gambar sebagai penunjang pembelajaran.
- c. Buku ajar dikembangkan dan dilengkapi dengan peta pemikiran visual, petunjuk, kata kunci pembelajaran, materi pembelajaran dan soal untuk evaluasi siswa. Materi yang diajarkan adalah pengertian tari, merangkai gerak tari tradisional daerah setempat, pola lantai tari tradisional daerah setempat, properti tari tradisional daerah setempat, teknik merangkai gerak tari, peragaan tari kelompok dengan pola lantai dan hitungan, peragaan gerak tari kelompok dengan pola lantai dan iringan, makna yang terkandung dalam gerak, video pembelajaran dan pementasan sebagai bahan ajar merangkai gerak tari tradisional daerah setempat.

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa pengembangan ini akan menghasilkan buku ajar tari yang berbeda dengan buku lainnya, di dalamnya terdapat peta pemikiran yang merupakan aktivitas, peserta didik dalam proses pembelajaran. Peta pemikiran menggunakan bagan agar memudahkan peserta

didik untuk melakukan aktivitas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, selain itu penggunaan gambar pada buku ajar ini membuat peserta didik tidak terkesan membosankan, kebanyakan peserta didik merasa bosan jika hanya melihat tulisan saja, dari bagan inilah siswa diajak untuk memahami dan mengerti isi materi bahan ajar mengenai tari Persembahan Sedulang Setudung. Jadi, ketika tidak ada guru peserta didik tetap mengerjakan tugas dan belajar mandiri dengan membaca buku ajar yang telah disiapkan dengan tujuan mampu memahami dan mengerti serta mengimplikasinya.

H. Asumsi Pengembangan

Pengembangan buku ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung berbasis Aktivitas dapat dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

1. SMP di kabupaten Banyuasin telah melakukan pembelajaran Seni Tari.
2. Guru SMP di kabupaten Banyuasin telah dapat mengoperasikan komputer dan telah menerapkan Kurikulum 2013.
3. Seluruh siswa SMP di Kabupaten Banyuasin yang digunakan sebagai tempat penelitian dapat menggunakan komputer sesuai dengan kemajuan teknologi.
4. SMP di Kabupaten Banyuasin memiliki ruang praktek tari lengkap dengan media berupa ruang kelas tersendiri, DVD, Slide dan lain-lain, SMP di Kabupaten Banyuasin memiliki ruang kelas beserta perlengkapannya untuk melaksanakan kegiatan klasikal.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Teori

1. Media pembelajaran

Istilah “media” sering dikaitkan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata *tekne* (bahasa Inggris art) dan *logos* (bahasa Indonesia ilmu). Perluasan konsep tentang media, bahwa teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu yang disampaikan oleh Achsin dalam Arsyad (2013: 4-5). Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan. Ada beberapa jenis media pembelajaran menurut Arsyad (2013: 80-98), yakni:

- a. Media berbasis manusia: guru, instruktur, tutor, main-peran, dan sebagainya;
- b. Media berbasis cetak: buku, penuntun, dan sejenisnya;
- c. Media berbasis visual: bagan, grafik, peta, gambar, slide, dan sejenisnya;
- d. Media berbasis audio-visual: video, film, program slide-tape, televisi;

- e. Media berbasis komputer: pengajaran dengan bantuan komputer interaktif video.

Media pembelajaran ini penting digunakan karena dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efesiensi pembelajaran, menjaga relevansi dan tujuan belajar, dan membantu siswa untuk melatih teliti. Dalam memilih media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Oleh kerana itu, proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen pendukung dalam sistem pembelajaran.

2. Buku Ajar

Buku ajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu, buku ajar memiliki empat komponen. Empat komponen buku ajar atau buku teks menurut Mulyono (2007: 21) yaitu:

- a. Kelayakan Isi

Komponen kelayakan isi ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen atau indikator sebagai berikut.

- 1) Kesesuai dengan KI dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat, yaitu kesesuaian isi buku teks tersebut

dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat.

- 2) Substansi keilmuan dan *life skills*, yaitu kandungan keilmuan atau gaya keilmuan dan kecakapan hidup yang terdapat pada isi buku teks pelajaran tersebut.
- 3) Wawasan untuk maju dan berkembang adalah suatu ajakan kepada peserta didik untuk berpikir lebih maju dan berkembang, ajakan ini terlihat pada contoh masalah yang disajikan pada buku tersebut yaitu memuat contoh yang merupakan konteks masalah masa kini atau konteks yang teknologi pada saat ini sehingga peserta didik berpikir lebih maju untuk kemajuan teknologi berikutnya.
- 4) Keberagaman nilai-nilai sosial adalah merupakan nilai yang terkandung dari beberapa contoh soal, konteks masalah yang bisa mengajak peserta didik untuk bisa menjadi pakar yang bisa membantu di kehidupan masyarakat. Hal ini dapat terlihat pada contoh soal dan konteks masalah yang mengangkat masalah sehari-hari, sehingga jika peserta didik bisa mengatasi masalah tersebut peserta didik bisa sebagai pakar yang dibutuhkan di masyarakat. Contoh: melalui buku ajar tari Parsembahan Sedulang Setudung siswa dapat belajar bersama baik di dalam maupun di luar kelas.

b. Kebahasaan

Komponen kebahasaan ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen atau indikator sebagai berikut.

- 1) Keterbacaan, yaitu tingkatan bahasa yang bisa memahami pembaca dalam mempelajari buku teks tersebut.
- 2) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 3) Logika berbahasa, yaitu kesesuaian bahasa logika yang digunakan untuk memahami pembaca.

c. Penyajian

Komponen penyajian ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen atau indikator sebagai berikut.

- 1) Teknik, yaitu bagaimana teknik penyajiannya.
- 2) Materi, yaitu bagaimana buku teks tersebut dalam menyajikan materi.
- 3) Pembelajaran, yaitu bagaimana alur proses pembelajaran yang dimiliki buku teks tersebut.

d. Kegrafikaan

Komponen kegrafikaan ini diuraikan menjadi beberapa subkomponen atau indikator sebagai berikut.

- 1) Ukuran / format buku.
- 2) Desain bagian kulit.
- 3) Desain bagian isi.
- 4) Kualitas kertas.

5) Kualitas cetakan.

6) Kualitas jilidan.

3. Kriteria Buku Teks atau Buku Ajar yang Baik

Menganalisis dan melakukan penilaian melalui uji coba buku teks adalah salah satu cara agar kita mengetahui sejauh mana kualitas buku teks yang dipakai pada sistem pembelajaran. Buku teks memiliki peranan penting bagi guru dan siswa selain sebagai bahan acuan pembelajaran dan sebagai sarana untuk membantu belajar siswa. Buku teks pula membantu siswa untuk memahami materi yang akan mereka pelajari dengan membaca dan memahaminya. Buku teks yang baik harus menarik dan mampu merangsang minat siswa untuk memotivasi belajar. Dengan buku yang menarik, siswa akan mau belajar dan tertarik untuk mempelajarinya.

Teori yang dipakai untuk menganalisis berdasarkan Greene dan Petty (dalam Tarigan, 1986: 20-21) yang memaparkan sepuluh kriteria cara penulisan buku yang tergolong berkualitas dan baik. Buku teks yang mampu membimbing siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran. Dari analisis satu bab buku tersebut dapat diketahui apakah buku teks tersebut bermanfaat bagi pembelajaran siswa dan guru serta mampu memandu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Berdasarkan pendapat Greene dan Petty (dalam Tarigan 1986: 20-21) terdapat sepuluh kriteria yang harus dipenuhi untuk buku teks yang berkualitas, yaitu:

- a. Buku teks harus menarik minat anak-anak.
- b. Buku teks harus mampu memberi motivasi bagi siswa.

- c. Buku teks juga harus memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.
- d. Buku teks seyogianya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.
- e. Buku teks juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.
- f. Buku teks juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.
- g. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.
- h. Buku teks juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.
- i. Buku teks harus mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- j. Buku teks harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakainya.

Bentuk penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin lebih menarik dibanding dengan buku-buku seni budaya yang lain. Hal itu terlihat berdasarkan sajian gambar yang *full color*, kualitas kertas dan warna kertas yang lebih menarik. Desain *cover* yang baik membuat tampilan buku terlihat menarik dan di lengkapi *powerpoint* yang berisi video pembelajaran Penunjang Pembelajaran.

4. Aktivitas

Istilah “aktivitas” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2001: 23), aktivitas artinya adalah kegiatan/keaktifan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas belajar siswa.

Belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 7) merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sardiman (1994: 24) menyatakan bahwa belajar sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, yakni dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif. Aktivitas belajar sendiri banyak macamnya, sehingga para ahli mengadakan klasifikasi. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2004: 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang digolongkan ke dalam 8 kelompok: (1) *Visual Activities*, meliputi kegiatan seperti membaca, memperhatikan (gambar, demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain), (2) *Oral Activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi, (3) *Listening Activities*, seperti: mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik dan pidato, (4)

Writting Activities, seperti: menulis cerita, menulis karangan, menulis laporan, angket, menyalin, membuat rangkuman, (5) *Drawing Activities*, seperti; menggambar, membuat grafik, peta, diagram, (6) *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, dan berternak, (7) *Mental Activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan, (8) *Emotional Activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Di dalam penelitian ini, aktivitas siswa diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, baik kegiatan lisan, visual, metrik, maupun mental dengan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan di dalam penelitian ini juga, aktivitas siswa yang dilakukan yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan data atau informasi, menganalisis data, mengomunikasi, dan mencipta. Untuk menuntun siswa, dalam melakukan aktivitas siswa menggunakan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin. Setiap kegiatan yang diharapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan data atau informasi, (4) menganalisis data, (5) mengomunikasikan, dan (6) mencipta.

5. Karakter Anak SMP

Anak SMP merupakan usia remaja yaitu berkisar antara 13-16 Tahun. Hurclock (dalam Izzaty, 2008: 126) menyatakan bahwa awal remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 tahun atau 17 tahun, dan akhir remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 belas tahun, yaitu matang secara hukum. Hurlock juga menjelaskan salah satu ciri-ciri khusus masa remaja yang membedakan dari masa sebelum dan sesudahnya adalah masa remaja merupakan masa bermasalah, karena pada masa ini pemecahan masalah sudah tidak seperti masa sebelumnya yang dibantu oleh orang tua dan guru. Anak usia remaja akan berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapinya secara mandiri.

Pada masa remaja terjadi beberapa perkembangan (Izzaty, 2008: 152-153). Perkembangan fisik dan psikoseksual, masa remaja ditandai dengan percepatan perubahan bentuk fisik. Pertumbuhan perkembangan fisik pada masa akhir masa remaja menunjukkan terbentuknya remaja laki-laki sebagai bentuk khas remaja laki-laki dan remaja perempuan menjadi bentuk khas yang berimplikasi pada perkembangan psikososial mereka ditandai dengan kedekatan remaja dengan teman sebayanya (*peer group*) dari orang tua dan keluarga.

Dilihat dari perkembangannya kognisi menurut teori perkembangan kognitif dari Piaget, anak usia remaja berada pada tahap operasional formal dengan ciri perilaku berpikir secara konseptual dan hipotesis. Maka, individu remaja telah memiliki kemampuan introspeksi

(berpikir kritis tentang dirinya), berpikir logis (perkembangan terhadap hal-hal yang penting dan mengambil keputusan), berpikir secara hipotesis (adanya pengujian hipotesis), menggunakan simbol-simbol, berpikir yang tidak kaku/fleksibel berdasarkan kepentingan. Atas dasar perkembangan tersebut, maka ciri berpikir remaja adalah idealisme cenderung pada lingkungan sosialnya, *egosentris lipocsty*, dan kesadara akan konformis (Izzaty, 2008 : 133).

Dilihat dari perkembangan emosi, pada masa remaja pergaulan dan interaksi sosial dengan teman sebaya bertambah luas dan kompleks, termasuk pergaulan dengan lawan jenis. Pemuasan intelektual yang didapat oleh remaja dalam kelompoknya dengan berdiskusi, berdebat untuk memecahkan masalah. Ada persaingan; konfirmasi, yaitu selalu ingin sama dengan kelompok lain; dan menentang otoritas, sering menolak campur tangan orang dewasa untuk urusan-urusan pribadinya. Berdasarkan tahap perkembangan psikososial yang dikembangkan oleh Erikson, tampak bahwa usia remaja, termasuk ke dalam tahapan kelima yaitu pencarian identitas versus kebingungan identitas. Pada masa itu remaja dihadapkan pada pencarian pengetahuan tentang dirinya, apa dan di mana serta bagaimana tentang dirinya (Izzaty, 2008: 136-140) .

Dilihat dari perkembangan moral, Izzaty (2008: 149) menyebutkan bahwa proses belajar dan proses perkembangan kognitif, serta perubahan pola hubungan sosial dari masa kanak-kanak ke masa remaja memang memegang peran penting dalam perkembangan moral remaja. Faktor-

faktor yang mempengaruhinya, yakni orang dewasa yang simpatik, orang terkenal, tokoh masyarakat yang menjadi idolanya, orang tua. Pendidik, teman, dan penalaran yang mendasarinya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak SMP dipengaruhi oleh perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masanya, yaitu perkembangan fisik dan psikososial, perkembangan kognitif, perkembangan sosial dan perkembangan moral. Sehingga masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan dalam penentuan jati diri atau kehilangan jati diri. Implikasinya dalam dunia pendidikan perlu memperhatikan perkembangan yang terjadi pada masa tersebut. Ketika remaja memasuki masa tahap perkembangan kognitif, maka dalam pendidikan sangat dibutuhkan adanya stimulasi dari lingkungan baik guru maupun orang tua untuk perkembangan rasa ingin tahu mereka dengan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi.

Setiap anak tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Siswa adalah pembelajar yang unik berbagai kemampuan ada dalam diri mereka, tinggal bagaimana guru menyikapinya dalam proses pembelajaran. Tentunya dalam mengajar, guru harus memahami setiap karakteristik siswanya. Pengertian mengajar menurut Joyce dan Well dalam Arsyad (2013) adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dengan cara-cara bagaimana belajar. Jadi, guru bukan sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi. Di sini siswa

dapat mencari berbagai sumber informasi lain, misalnya belajar dengan media, dengan orangtua, teman, dan lainnya. Belajar menjadi kunci utama siswa untuk memperdalam materi yang disampaikan di sekolah, dengan belajar, siswa dapat memahami kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru. Untuk mempermudah siswa dalam belajar, media pembelajaran menjadi sarana paling efektif. Buku ajar tari Tari Persembahan Sedulang Setudung dapat digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri.

6. Materi Pembelajaran Seni Tari Tingkat SMP

Materi pembelajaran adalah bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memberikan materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan standar kompetensi siswa. Kompetensi Inti, Standar kompetensi untuk mata pelajaran seni tari tingkat sekolah menengah pertama (SMP) berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya
- 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari
- 3.2 Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 4.1 Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari
- 4.2 Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Tabel. 1: Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	<p>1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.2. Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.3. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>
2.	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui	2.1.1. Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok

	aktivitas berkesenian	2.1.2. Menunjukkan sikap jujur dalam aktivitas belajar dan kerja kelompok 2.1.3. Menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran 2.1.4. Menunjukkan sikap gotong royong dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok
3.	3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	3.1.1. Menjelaskan pengertian tari tradisional 3.1.2. Mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari tradisional daerah setempat 3.1.3. Menggambarkan pola lantai tari tradisional daerah setempat 3.1.4. Menunjukkan property tari tradisional daerah setempat 3.1.5. Mengidentifikasi tari tradisional daerah setempat berdasarkan ciri rias dan busana tari
4.	4.1 Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	4.1.1. Memperagakan ragam gerak tari tradisional 4.1.2. Merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru 4.1.3. Memperagakan gerak tari rangkaiannya sendiri secara kelompok dengan hitungan 4.1.4. Memperagakan gerak tari hasil rangkaiannya sendiri dengan pola lantai 4.1.5. Memperagakan gerak tari hasil rangkaiannya sendiri dengan pola lantai dan iringan yang sesuai

7. Seni Tari Daerah Setempat

Seni tari menurut Pangeran Suryadiningrat (dalam Seriati ,2008:

5) adalah gerak-gerak dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu. Tari berasal dari sebuah gerak, namun hanya gerak saja tidak akan menjadi

sebuah karya tari. Seni tari menjadi salah satu alternatif manusia dalam mengekspresikan diri, sehingga hasil dari karya tari memiliki rasa dan karakteristik yang berbeda. Terciptanya semua karya seni tari dengan menghubungkan unsur-unsur yaitu gerak, musik, kostum, tata rias, panggung, tata cahaya, tema, dan properti.

Seni tari terdiri atas seni tari non-tradisional dan seni tari tradisional. Seni tari non-tradisional adalah bentuk seni yang tidak memiliki kaidah turun-temurun dan menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu suku bangsa tertentu, biasanya tercipta karena spontan akibat budaya luar dan sifatnya tidak bertahan lama sedangkan seni tari tradisional adalah bentuk seni tari yang berpedoman pada suatu aturan atau kaidah secara turun-temurun dan menjadi bagian hidup masyarakat dalam satu suku bangsa tertentu. Tari Persembahan Sedulang Setudung merupakan tari kreasi baru dari Kabupaten Banyuasin karena bentuk tari yang terinspirasi dari gerak tari Tanggai dan tari Gending Sriwijaya yang kemudian menjadi tari identitas Kabupaten Banyuasin.

8. Tari Persembahan Sedulang Setudung sebagai Tari Daerah Setempat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tari (2001: 1144) yaitu gerak badan (tubuh) yang berirama biasanya diiringi dengan musik, gamelan. Daerah setempat dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (2001: 228) yaitu bagian permukaan bumi serta kaitannya keadaan alam tersebut. Setempat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 1167) yaitu satu tempat. Jadi, tari daerah setempat dapat diartikan gerak tubuh yang

berirama diiringi musik yang merupakan milik dari suatu daerah tertentu. Tari daerah setempat ini merupakan hasil dari karya tari yang menggambarkan kebudayaan masyarakat Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tari daerah setempat merupakan hasil karya seni tari daerah tertentu di Indonesia yang memiliki ciri khas masing-masing sehingga membedakan dengan daerah lainnya.

Dalam penggunaannya dalam materi pembelajaran di sekolah, pemilihan tari daerah sebagai tari daerah setempat didasarkan pada lokasi sekolah itu berada. Selain itu kesesuaian antar bentuk tarian dengan karakteristik anak usia SMP juga harus dipertimbangkan.

Tari Persembahan Sedulang Setudung adalah salah satu tari kreasi baru yang hidup di Kabupaten Banyuasin. Tari Persembahan Sedulang Setudung adalah tari persembahan Kabupaten Banyuasin yang ditampilkan pada acara-acara resmi penyambutan tamu kehormatan yang datang ke Kabupaten Banyuasin. Kedatangan tamu kehormatan disambut dengan suguhan *dulang* dan *tudung* yang berisikan *sekapur sirih* sebagai tanda kehormatan. Dalam bahasa daerah Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin, *dulang* adalah tempat makanan, sedangkan *tudung* adalah tutup makan. *Sedulang* artinya tempat atau wadah aspirasi masyarakat, *Setudung* artinya tempat perlindungan (Heriyadi, 2011:20). *Sedulang Setudung* dapat diartikan memberikan wadah aspirasi dan perlindungan.

Sejarah tari Persembahan Sedulang Setudung, diciptakan saat pemekaran kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin pada tanggal 2 Juli 2002. Pada saat itu Pangkalan Balai resmi menjadi ibukota Kabupaten Banyuasin. Bupati Banyuasin sebagai pemimpin Kabupaten Banyuasin menginginkan adanya sebuah tari persembahan atau tari penyambutan tamu yang datang atau berkunjung ke Kabupaten Banyuasin sebagai bentuk penghormatan dari masyarakat Kabupaten Banyuasin. Pada saat itu, Kabupaten Banyuasin belum memiliki tari persembahan, karena tari yang biasa ditarikan adalah tari “*Stabiek*” yang berasal dari Kabupaten Musi Banyuasin. Pada saat itu pelopor pendiri Kabupaten Banyuasin yaitu Bapak Bas Amin, Bapak Adnan. AS, dan Bapak Noer Muhammad meminta pada Bapak Raden Gunawan sebagai seniman dari Kabupaten Banyuasin di minta untuk membuat sebuah tari penyambutan tamu dalam waktu satu minggu dengan peralatan seadanya (Gunawan, 2013: 8).

Guawan (2013: 8) mengatakan dalam proses penciptaan tari Persembahan Sedulang setudung ini dibantu dengan alat musik accordion, gendang, gong dan lagu Petuah Munai yang syairnya diciptakan oleh H. Badri Mamak. Iringan dalam tari ini tidak hanya sebagai pengiring tari, tetapi juga untuk membantu dalam memperjelas suasana dan ilustrasi dari tari Persembahan Sedulang Setudung.

Tari Persembahan Sedulang Setudung, merupakan jenis tari kelompok yang ditarikan oleh 10 orang penari, yang terdiri dari 7 orang penari putri dan 3 orang penari putra. Adapun pembagian pada penari putri

yaitu: 1 orang membawa tepak, 1 orang membawa *pridon*, 1 orang sebagai pembuka tepak, 1 orang membawa *bubu*, 1 orang membawa *senik*, 1 orang membawa sebuah mangkok dari kuningan dan 1 orang membawa mangkok kuningan. Pembagian pada penari putra yaitu: 1 orang membawa payung, 1 orang membawa tombak *kujur*, dan 1 orang membawa tombak *serampang*. Namun dalam Upacara Adat Resepsi pernikahan dapat secara berkelompok dengan jumlah 3 orang penari putri, 5 orang putri dan 7 orang penari putri (Gunawan, 2013: 9).

Tari Persembahan Sedulang Setudung terdiri dari 29 ragam gerak, yaitu: *Gerak Masuk, Borobudur Hormat, Jalan Ngeset Awal, Borodur Duduk, Sembahan Awal, Kecubung Bawah Kanan, Kecubung Bawah Kiri, Do'a Tolak Balak Kanan, Do'a Tolak Bala Kiri, Rentang Bawah Kanan, Rentang Bawah Kiri, Nabe' Bawah Kanan, Nabe' Bawah Kiri, Ulur Pancing Naik, Jerembe Miring Kanan, Jerembe Miring Kiri, Sawit Kanan, Sawit Kiri, Ngayun Kiri, Mantang Kanan, Ngayun Kanan, Mantang Kiri, Rentang Atas Kanan, Rentang Atas Kiri, Ngangkit Kanan, Nabe' Atas Kiri, Perahu Rejung (Ngayo), Tarik Pancing Turun, Sembahan Akhir, Jalan Ngeset Akhir, Borobudur Hormat, dan Gerak Ke Luar* (Heriyadi, 2011: 50-68). Gerak yang terdapat dalam tari Persembahan Sedulang Setudung juga berkiblat pada tari Gending Sriwijaya seperti, gerak *Borobudur Hormat, Jalan Keset, Borobudur duduk, Sembahan Awal, Kecubung Bawah, Tolak Bala, Ulur Benang, dan Sembahan Akhir*. Ragam-ragam gerak tersebut merupakan jenis gerak yang ritmis juga

mengayun yang menggambarkan kehidupan masyarakat Kabupaten Banyuasin yang memiliki Sumber Daya Alam di bidang perkebunan sawit, perkebunan karet dan perikanan.

Tata busana yang dipakai pada penari merupakan busana khas daerah sumsel. Busana yang dikenakan oleh penari, yaitu: busana yang digunakan pada tari Persembahan Sedulang Setudung untuk penari putri memakai *kain songket, teratai, slempang, gelang gepeng, pak sangko, cempako, gelong malang, baju beludru bertabung angkinan berwarna orange, kembang urai, kain pelangi, kebak lengan, kalung kebo mungghah, gelang kano, sumping, kelapo tandan, sundur, gande, tanggai, anting-anting, dan pending*. Sedangkan untuk penari putra menggunakan *baju jubah beludru bertabor angkin berwarna orange, baju dalaman beludru, celana beludru, tajung rumpak, tanjak, bading, dan sandal tutup (terompak)* (Gunawan, 2011: 50-51).

Tata Rias yang digunakan dalam tari Persembahan Sedulang Setudung untuk menari putri menggunakan rias cantik, rambut digelung dengan gelung malang. Sedangkan rias penari putra menggunakan rias ganteng. Properti yang digunakan adalah *Tepak, pridon, bubu, senik, mangkok kuningan, payung, tombak kajur, dan tobak serampang* (Gunawan, 2013: 37-40).

Semua informasi tentang tari Persembahan Sedulang Setudung diperoleh dari Buku Sejarah Penciptaan Tari Persembahan Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin dan dari pencipta tari yaitu Bapak Raden

Gunwan, S.Sos, beliau merupakan seniman asli di Kabupaten Banyasin. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa tari Persembahan Sedulang Setudung dianggap dapat memenuhi kriteria yang diharapkan dalam kompetensi dasar pembelajaran tari daerah setempat di kabupaten Banyuasin.

9. Kabupaten Banyuasin

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin. Secara Yuridis pembentukan Kabupaten Banyuasin disahkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2002 (Gunawan, 2013: 4). Menurut Heriadi (2011: 19) Kabupaten Banyuasin terlentang antara 1,3 derajat-4,0 derajat Lintang Selatan dan 104 derajat 00-105 derajat 35 Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Banyuasin pada sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi, dan Selat Bangka. Sebelah timur Kabupaten Banyuasin berbatasan dengan Kecamatan Pampangan dan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komring Ilir (OKI), bagian barat kabupaten Banyuasin berbatasan dengan kecamatan Sungai Lilin, Kecamatan Lais, Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Banyuasin. Sedangkan pada sisi selatan berbatasan dengan Kecamatan Sira Pulau Padang Kabupaten Ogan Komring Ilir (OKI), Kota Palembang, Kecamatan Gelumbang dan Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Muara Enim.

Menurut Heriadi (2011: 19) Kabupaten Banyuasin merupakan dataran rendah yang dikelilingi daerah perairan, yaitu dialiri sungai musi, selat sunda dan masih banyak sungai-sungai kecil lainnya. Kata banyuasin berasal dari kata “*banyu*” dan “*asin*”. “*Banyu*” berarti “*air*” dan “*asin*” merupakan rasa dari air tersebut. Rata-rata daerah kabupaten Banyuasin airnya terasa asin.

Motto dari kabupaten Banyuasin adalah “*Sedulang Setudung*”, yang berasal dari kebiasaan hidup rukun dan saling menolong antar masyarakat kabupaten Banyuasin, terutama dalam hal menjamu para tamu yang datang atau bahkan tradisi saling tukar-menukar lauk-pauk yang dikenal dengan antar-antaran. Dalam antar-antaran tersebut masyarakat kabupaten Banyuasin selalu menggunakan *dulang* dan *tudung*. Maka dalam bahasa daerah Pangkalan Balai kabupaten Banyuasin, *dulang* adalah tempat makanan, *tudung* adalah tutup tempat makanan tersebut. *Sedulang* artinya tempat atau wadah aspirasi masyarakat, sedangkan *tudung* artinya tempat perlindungan (Heriyadi, 2011: 20). Jadi arti dari *Sedulang Setudung* berarti juga memberikan arti wadah aspirasi dan perlindungan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Heriyadi pada tahun 2011 dengan judul Analisis Koreografi Tari Persembahan Sedulang Setudung Sebagai Tari Penyambutan Tamu di Kabupaten Banyuasin. Hasil penelitian yang tersebut adalah analisis koreografi Tari Persembahan Sedulang Setudung terdiri dari: (1) analisa rangsangan tari (analisis

metode kontruksi I), (2) analisa motif gerak (analisis metode kontruksi II), (3) analisa motif menjadi frase (analisis metode kontruksi III), (4) analisa komposisi kelompok (analisis metode kontruksi VI), dan (5) analisa keutuhan tari (analisis metode kontruksi V).

C. Kerangka Berpikir

Mengajarkan siswa tentang budaya bangsa, melestarikan, dan menumbuhkan rasa peduli terhadap budaya bangsa yang kian lama makin punah karena digerusnya budaya asing, kita mebutuhkan seni tari sebagai bagian dari mata pelajaran seni budaya di SMP. Dengan mempelajari tari daerah setempat siswa dapat mengetahui dan menambah wawasan mengenai budaya dari daerahnya, salah satunya yaitu tari Persembahan Sedulang Setudung yang berasal dari Kabupaten Banyuasin provinsi Sumatera Selatan, karena tari Persembahan Sedulang Setudung adalah tari identitas Kabupaten Banyuasin. Tari Persembahan Sedulang Setudung adalah tari persembahan Kabupaten Banyuasin ditampilkan pada acara-acara resmi penyambutan tamu kehormatan yang datang ke Kabupaten Banyuasin. Kedatangan tamu kehormatan disambut dengan suguhan *dulang* dan *tudung* yang berisikan *sekapur sirih* sebagai tanda kehormatan. Dalam bahasa daerah Pangkalan Balai kabupaten Banyuasin, *dulang* adalah tempat makanan, sedangkan *tudung* adalah tutup makan. *Sedulang* artinya tempat atau wadah aspirasi masyarakat, *Setudung* artinya tempat perlindungan (Heriyadi, 2011: 20). *Sedulang Setudung* dapat diartikan memberikan wadah aspirasi dan perlindungan. Tari Persembahan Sedulang

Setudung ini mewakili tari yang berasal dari Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, karena dalam penciptaan tari Persembahan Sedulang Setudung ini menggunakan gerak yang berkiblat pada tari Gending Sriwijaya seperti, gerak *Borobudur Hormat*, *Jalan Kaset*, *Borobudur duduk*, *Sembahan Awal*, *Kecubung Bawah*, *Tolak Bala*, *Ulur Benang*, dan *Sembahan Akhir* (Gunawan, 2013: 10-37).

Pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, berinteraksi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode yang dianggap menarik. Lingkungan belajar yang nyaman dan cara mengajar yang menarik dapat membantu siswa menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dianggap dapat membantu guru menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Materi dalam proses pembelajaran tentu saja disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Salah satu media pembelajaran yaitu buku ajar. Tari daerah setempat merupakan salah satu materi pelajaran seni tari di SMP. Setiap tari daerah dapat digunakan sebagai materi pembelajaran tari daerah setempat, namun harus disesuaikan antara lokasi sekolah dan tari daerah yang dipilih. Untuk daerah Banyuasin, tari Persembahan Sedulang Setudung dapat digunakan sebagai materi tari daerah setempat, karena berasal dari daerah Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Tari

Persembahan Sedulang Setudung juga memiliki pola gerak yang menarik dan mudah untuk diikuti anak usia remaja.

Selain itu tari Persembahan Sedulang Setudung merupakan tari identitas Kabupaten Banyuasin provinsi Sumatera Selatan. Tari Persembahan Sedulang Setudung menceritakan tentang kegiatan masyarakat Banyuasin yang sedang *memahat para*, dari syair lagunya menceritakan tentang asal mula Banyuasin, dan petuah dari nenek moyang Kabupaten Banyuasin. Sebagai tari identitas Kabupaten Banyuasin, tari Persembahan Sedulang Setudung adalah kebudayaan khas yang harus dijaga dan dilestarikan. Kenyataannya tari identitas Banyuasin yaitu tari Persembahan Sedulang Setudung ini sudah sering didengar oleh hal masyarakat Kabupaten Banyuasin, namun masyarakat Banyuasin sendiri belum mengetahui isi dari tari Persembahan Sedulang Setudung. Agar kebudayaan ini tidak punah dibutuhkannya pembelajaran dan pengenalan tentang tari Persembahan Sedulang Setudung. Penggunaan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, siswa dapat dengan mudah mengulang kembali materi sesuai dengan kebutuhannya, tentunya pembelajaran materi ini tidak lepas dari pengawasan guru. Pada umumnya guru menggunakan media yang disajikan kurang menjelaskan secara detail dan contoh materi yang akan disampaikan, dan isi dalam buku terlalu banyak tulisan sehingga kurang menarik bagi siswa.

Dalam peningkatan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari salah satunya dengan menggunakan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin yaitu berupa buku cetak, dan dilengkapi dengan *powerpoint* yang berisi video pembelajaran. Buku ajar merupakan salah satu hal yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran. Buku ajar merupakan buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada matapelajaran tertentu. Buku Ajar tari Persembahan Sedulang Setudung merupakan buku ajar bentuk cetak.

Penggunaan buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung siswa dapat melihat secara langsung materi tari yang akan disajikan dalam buku baik setiap ragam gerak, dan pementasan. Dalam pembelajaran klasikal, guru dapat menyampaikan alat menyiapkan alat pendukung berupa *Leptop, Player, Screen, LCD dan Speaker*. Siswa dapat dengan jelas dan teliti mengamati materi yang disajikan dalam buku seperti Sejarah penciptaan, ragam gerak tari, tata rias dan busana, properti dan iringan tari. Pada setiap BAB materi pembelajaran terdapat kunci jawaban, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Tujuan, Nilai karakter yang terkandung dalam materi, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Buku ajar ini dilengkapi dengan peta pemikiran visual dan menggunakan gambar berwarna yang dirancang dengan menarik sehingga siswa tertarik untuk mempelajari seni tari, materi yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013.

Media pembelajaran ini dapat membantu menambah pengetahuan, wawasan tari sesuai dengan materi yang disampaikan. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran tersebut baik dalam klasikal maupun secara mandiri.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akan dikembangkan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin dalam bentuk buku cetak dilengkapi dengan *powerpoint* yang berisi video pembelajaran dan video pementasan tari Persembahan Sedulang Setudung sehingga media tersebut layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran tari daerah setempat khususnya di daerah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian perlu adanya penelitian dan pengembangan media cetak berupa Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk (Sugiono, 2010: 407).

Bidang-bidang pendidikan tertentu sudah banyak menggunakan penelitian pengembangan, salah satunya dalam bidang seni budaya khususnya seni tari. Dengan menggunakan penelitian ini, produk media pembelajaran berupa Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin yang akan dikembangkan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan kebutuhan di lapangan. Pengembangan media pembelajaran ini akan diuji kelayakan dengan kriteria kelayakan produk, yaitu layak produksi tanpa revisi, layak produksi dengan revisi atau tidak layak diproduksi.

B. Desain Penelitian

Model penelitian pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin ini menggunakan prosedur riset. Menurut Akbar (2013: 36) pengembangan buku ajar pada dasarnya menggunakan prosedur riset dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Potensi dan identifikasi masalah pembelajaran yang terjadi melalui review buku ajar yang ada, review literatur, observasi pada saat penggunaan buku ajar yang ada dan telaah dokumen.
2. Analisis kurikulum, dengan menganalisis kompetensi isi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan merumuskan tujuan pembelajaran.
3. Menyusun draf buku ajar berdasarkan teoritik, validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kesesuaian draf dengan landasan teoritiknya, dan menggunakan instrumen validasi.
4. Revisi draf buku ajar berdasarkan validasi ahli sehingga hasilnya lebih baik dan sesuai dengan teori.
5. Uji coba, melakukan uji coba buku ajar dalam proses pembelajaran, di dalam kelas ketika buku ajar digunakan dalam kelas terbatas pada guru calon pengguna.
6. Analisis, hasil dari uji coba.
7. Revisi, merevisi dari kritik dan saran siswa.

8. Produk jadi.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah:

1. Ahli materi, yaitu pencipta tari Persembahan Sedulang Setudung yaitu bapak Raden Gunawan, S.Sos.
2. Ahli media, yaitu salah satu dosen pengempu matakuliah Media Pembelajaran yaitu ibu Wenti Nuryani, M.Pd.
3. Ahli bahasa, yaitu salah satu guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia tingkat SMP dan beliau Kepala SMPN 2 Air Kumbang, yaitu bapak Nursidik, S.Pd.
4. Subjek uji coba lapangan, yaitu siswa SMPN 1 Talang Kelapa sebanyak 31 orang siswa dan siswa SMPN 1 Banyuasin III sebanyak 35 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama adalah ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari:

1. Hasil evaluasi ahli materi.
2. Hasil evaluasi ahli media.
3. Hasil evaluasi ahli bahasa.
4. Hasil evaluasi produk oleh siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan penelitian ini berupa instrumen untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Instrumen yang dibutuhkan adalah lembar penilaian. Lembar evaluasi produk untuk ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dimaksudkan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak untuk dipergunakan.

Lembar evaluasi yang diberikan kepada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa disusun berdasarkan beberapa aspek. Aspek kelayakan isi, meliputi: (1) kesesuaian dengan KI dan KD mata pelajaran, perkembangan anak, dan kebutuhan masyarakat, yaitu kesesuaian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak, dan kebutuhan masyarakat; (2) substansi keilmuan dan *life skills*, yaitu kandungan keilmuan atau gaya keilmuan dan kecakapan hidup yang terdapat pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut; (3) wawasan untuk maju dan berkembang, adalah suatu ajakan kepada peserta didik untuk berpikir lebih maju dan berkembang, ajakan ini terlihat pada contoh masalah yang disajikan pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari

Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin; (4) keberagaman nilai-nilai sosial adalah merupakan nilai yang terkandung dari beberapa contoh soal, konteks masalah yang bisa mengajak peserta didik untuk bisa menjadi pakar yang bisa membantu di kehidupan masyarakat khususnya seni tari.

Aspek penyajian, meliputi: (1) teknik penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin; (2) buku ajar tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut; (3) buku ajar tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.

Aspek buku ajar yang berkualitas, meliputi: (1) menarik minat anak-anak; (2) mampu memberi motivasi bagi siswa; (3) mampu memberi motivasi bagi siswa; (4) memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya; (5) harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik; (6) haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; (7) harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa; (8) sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar; (9) mempunyai sudut

pandang yang jelas; (10) mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa; (11) menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.

Aspek desain pembelajaran, meliputi: (1) dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari; (2) penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran; (3) penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi; (4) buku ajar ini menambah variasi metode ajar; (5) buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran; (6) tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI; (7) aur pembelajaran jelas; (8) materi sesuai dengan tujuan pembelajaran; (9) buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar; (10) kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik; (11) buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri; (12) gambar yang disajikan memperjelas materi; (13) contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan; (14) soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran; (15) terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Aspek kegrafikaan, meliputi: (1) ukuran/format Buku Ajar; (2) desain bagian kulit Buku Ajar; (3) desain bagian isi Buku Ajar; (4) kualitas cetakan; (5) kualitas jilidan; (6) perpaduan warna pada desain Buku Ajar.

Aspek kebahasaan, meliputi: (1) keterbacaan yaitu tingkatan bahasa yang bisa memahami pembaca dalam mempelajari Buku Ajar; (2) sesuai

dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar; dan (3) sesuai logika berbahasa, yaitu kesesuaian bahasa logika yang digunakan untuk memahami pembaca.

Lembar evaluasi yang diberikan kepada ahli materi pembelajaran disusun berdasarkan aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek buku ajar yang berkualitas dan aspek desain pembelajaran. Lembar evaluasi untuk ahli media pembelajaran disusun berdasarkan aspek kegrafikaan, aspek penyajian, aspek buku ajar yang berkualitas dan aspek desain pembelajaran. Lembar evaluasi yang diberikan kepada ahli bahasa disusun berdasarkan aspek kebahasaan, aspek buku ajar yang berkualitas dan aspek desain pembelajaran.

Lembar evaluasi produk untuk siswa disusun berdasarkan aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek kegrafikaan, aspek kebahasaan, aspek buku ajar yang berkualitas dan aspek desain pembelajaran. Lembar evaluasi produk untuk siswa disusun sebanyak 41 butir pertanyaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan keterangan sebagai berikut.

1. Teknik perhitungan hasil lembar penelitian

Kriteria penilaian menggunakan skala likert (1-4) dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2: Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

Untuk perhitungan nilai rata-rata dalam penilaian produk digunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X= skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

n = banyak pertanyaan

Perhitungan ini digunakan untuk:

- Lembar observasi untuk ahli materi, yaitu evaluasi produk untuk ahli materi terdiri atas 4 pernyataan.
- Lembar observasi untuk ahli media, yaitu evaluasi produk untuk ahli materi terdiri atas 4 pernyataan.

- c. Lembar observasi untuk ahli bahasa, yaitu evaluasi produk untuk ahli materi terdiri atas 4 pernyataan.
- d. Lembar observasi untuk siswa, yaitu evaluasi produk untuk ahli materi terdiri atas 4 pernyataan.

2. Hasil Evaluasi

1) Hasil evaluasi oleh ahli materi

Hasil evaluasi produk dianalisis pada setiap butirnya, jika pada masing-masing butir soal terdapat nilai ≤ 3 maka akan dilakukan revisi produk sesuai dengan keterangan yang diberikan. Apabila nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan.

2) Hasil evaluasi oleh ahli media

Hasil evaluasi produk dianalisis pada setiap butirnya, jika pada masing-masing butir soal terdapat nilai ≤ 3 maka akan dilakukan revisi produk sesuai dengan keterangan yang diberikan. Apabila nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan.

3) Hasil evaluasi oleh ahli bahasa

Hasil evaluasi produk dianalisis pada setiap butirnya, jika pada masing-masing butir soal terdapat nilai ≤ 3 maka akan dilakukan revisi produk sesuai dengan keterangan yang diberikan. Apabila nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan.

4) Hasil evaluasi oleh siswa

Hasil evaluasi produk dianalisis pada setiap butirnya, jika pada masing-masing butir soal terdapat nilai ≤ 3 maka akan dilakukan revisi produk sesuai dengan keterangan yang diberikan. Apabila nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Pengembangan Media

Pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin ini dilakukan dengan prosedur riset. Menurut Sa'dun (2013: 36) penelitian pengembangan buku ajar pada dasarnya menggunakan prosedur riset yang dilakukan melalui 8 tahapan, yaitu: (1) Potensi dan Identifikasi masalah pembelajaran, (2) Analisis Kurikulum, (3) Menyusun draf buku ajar, (4) Revisi draft buku ajar berdasarkan validasi ahli, (5) Uji coba lapangan, (6) Analisis hasil dari uji coba, (7) Revisi produk, (8) Produk akhir. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan adalah sebagai berikut.

1. Potensi dan Identifikasi masalah

Potensi dan Identifikasi masalah pembelajaran yang terjadi melalui review buku ajar, review literatur, observasi pada saat menggunakan buku ajar yang ada di SMP di kabupaten Banyuasin dan telaah dokumen yang ada di perpustakaan dinas pendidikan kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 19 September 2013, bahwa buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung di kabupaten belum ada, adapun buku sejarah yang hanya dimiliki oleh pencipta tari Persembahan Sedulang Setudung dan dokumentasi berupa foto dan video pementasan. Tari Persembahan Sedulang Setudung merupakan tari identitas

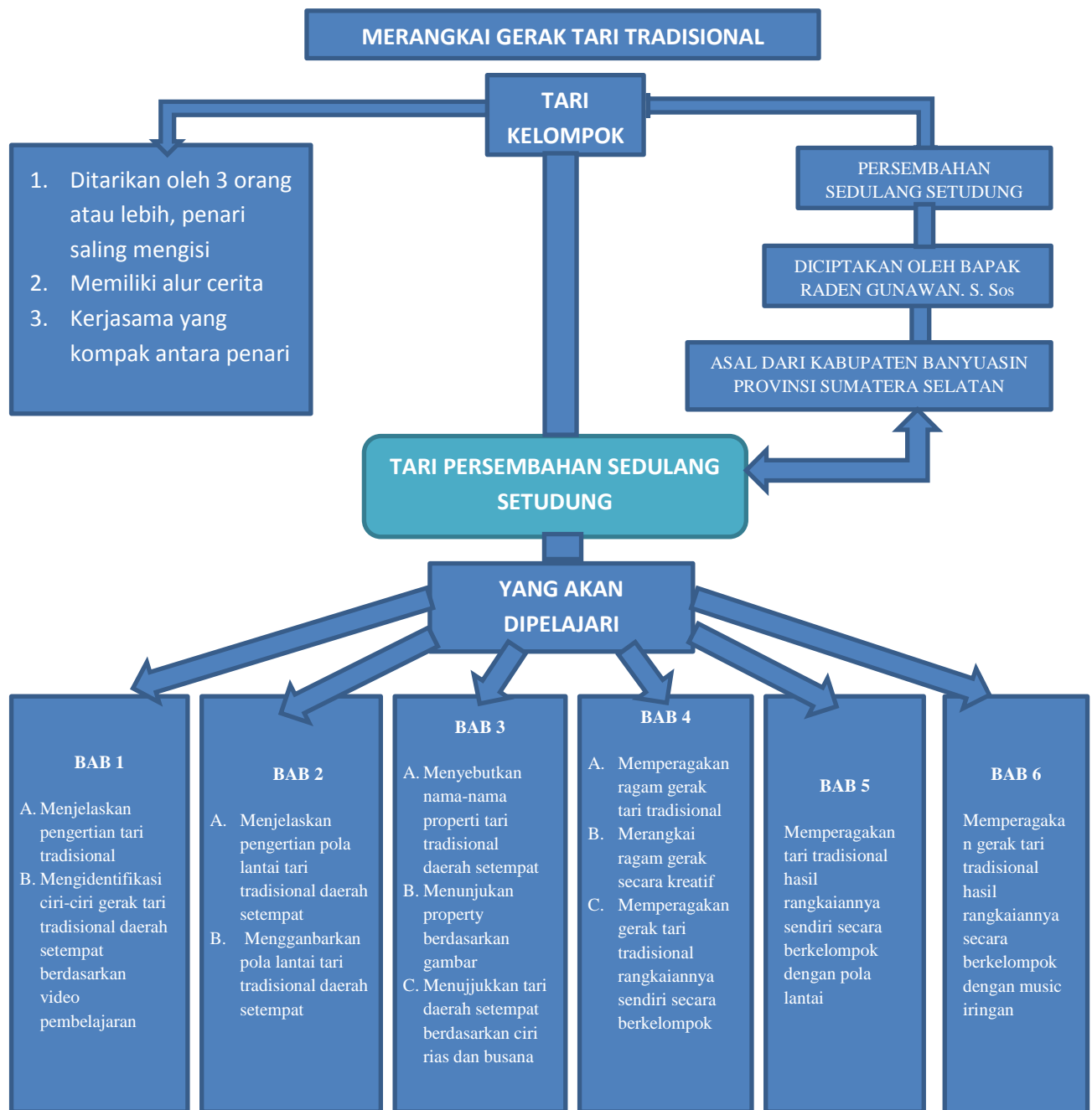
kabupaten Banyuasin yang merupakan materi pembelajaran wajib mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari SMP di kabupaten Banyuasin.

2. Analisis Kurikulum

Analisis Kurikulum, dengan menganalisis kompetensi inti, pencapaian standar kompetensi untuk mata pelajaran seni tari tingkat sekolah menengah pertama (SMP) berdasarkan Kurikulum 2013 dan merumuskan tujuan pembelajaran, sehingga materi pembelajaran adalah bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memberikan materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kompetensi inti, pencapaian standar kompetensi untuk mata pelajaran seni tari tingkat sekolah menengah pertama (SMP) berdasarkan Kurikulum 2013.

3. Menyusun draf buku ajar

Menyusun draf buku ajar berdasarkan teoritik, validasi ahli materi, validasi ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kesesuaian draft dengan landasan teoritiknya, dan menggunakan instrumen validasi. Draft buku disusun dari tujuan pembelajaran kemudian di buat dalam 6 bab dengan peta pemikiran yaitu:



Gambar. 1: Peta Pemikiran

(Dok: Tutik, 2014)

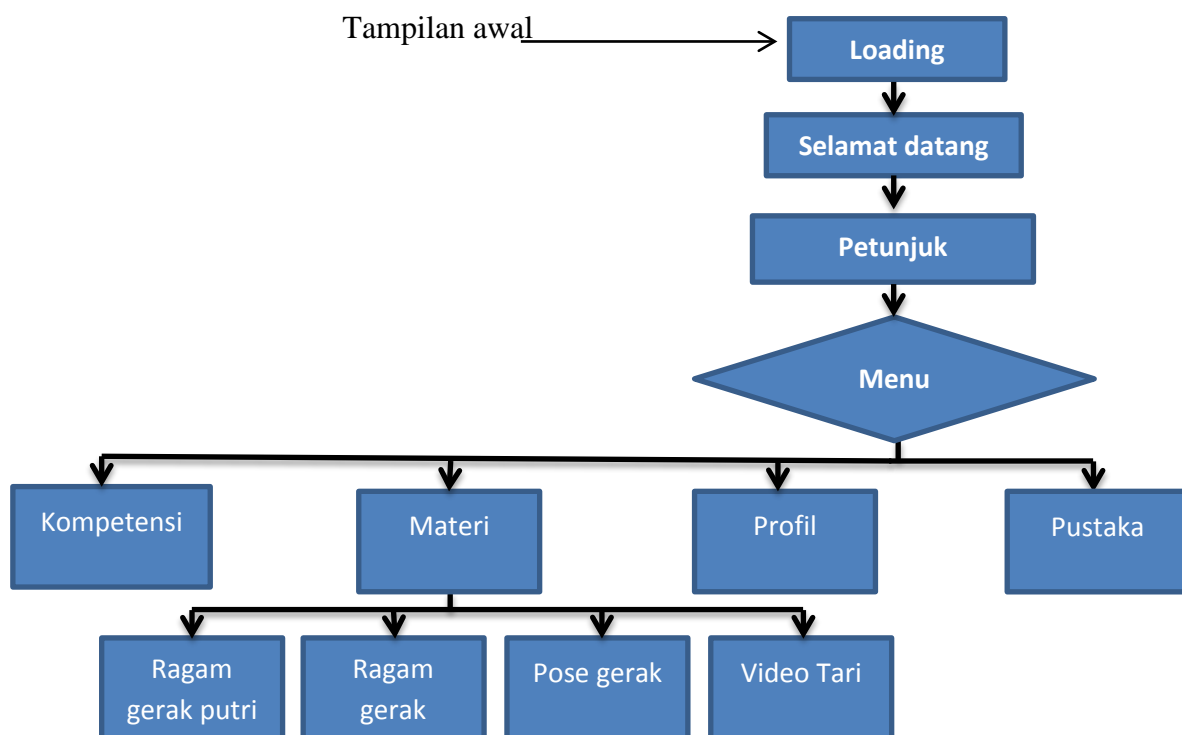
Dari peta pemikiran di atas dapat dirancang isi buku ajar tari Persemahan Sedulang Setudung yang di bagi menjadi 6 bab, yaitu: (1) Menjelaskan pengertian tari tradisional dan mengidentifikasi ciri-ciri gerak

tari tradisional daerah setempat berdasarkan video pembelajaran, (2) Menjelaskan pengertian pola lantai tari tradisional daerah setempat dan menggambarkan pola lantai tari tradisional daerah setempat, (3) Menyebutkan nama-nama properti tari tradisional daerah setempat, menunjukan property berdasarkan gambar dan menunjukkan tari daerah setempat berdasarkan ciri rias dan busana, (4) Memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak secara kreatif dan emperagakan gerak tari tradisional rangkaiannya sendiri secara berkelompok, (5) Memperagakan tari tradisional hasil rangkaiannya sendiri secara berkelompok dengan pola lantai, (6) Memperagakan gerak tari tradisional hasil rangkaiannya secara berkelompok dengan musik iringan. Setelah menentukan materi yang akan dibahas dalam buku ajar dan video pembelajaran, maka penulisan naskah mulai dilakukan. Berdasarkan materi yang telah ditentukan maka buku ajar ini, meliputi :

- a) Cover luar depan
- b) Cover dalam
- c) Lembar hak cipta yang dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
- d) Kata Pengantar
- e) Daftar isi
- f) Peta Pemikiran yang merupakan isi pada bab 1,2,3,4,5,6
- g) Setiap bab memiliki peta pemikiran, tujuan pembelajaran setiap bab, materi pembelajaran, uji kompetensi, rangkuman, refleksi.

- h) Glosarium
- i) Daftar pustaka
- j) Cover luar belakang

Pembuatan naskah ini dengan menggunakan program di *Microsoft Word* kemudian diedit dan di desain dengan *Corel Draw X4*. Setelah di desain buku dicetak di percetakan buku dalam waktu satu minggu, sedangkan video pembelajaran buat dengan langkah pembuatan *Flowcart*. Penyusunan *flowcart* untuk video pembelajaran pelengkap buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung yaitu:



Gambar. 2: Florchat video pembelajaran

(Dok: Tulik, 2014)

Tahap berikutnya membuat *story board* yang dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 3: *Story Board* Video Pembelajaran

No	Visual	Audio
1		Cover CD
2		Ucapan Selamat Datang

3		Irian Tari Persembahan Sedulang Setudung
4	 <p>Kompetensi Inti (KI)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata 2. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori <p>Kompetensi Dasar (KD)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 3.2 Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan 4.1 Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 4.2 Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan 	

5	 <p>The screenshot shows a web-based learning interface. At the top, there is a blue header with the text 'Media Pembelajaran' and 'Tari Persembahan Sedulang Setuduh'. Below the header are four navigation buttons: 'KOMPETENSI', 'MATERI', 'PROFIL', and 'PUSTAKA'. The main content area is titled 'Ragam Gerak Tari Persembahan Sedulang Setuduh'. It features a central video player showing a woman in a black top and a long, patterned sarong performing a dance. To the left and right of the video are lists of 'Ragam' (styles) numbered 1 through 27. 'Ragam 3' is highlighted in red. At the bottom left, there are 'home' and '?' buttons. At the bottom right, there is a green arrow pointing right.</p>	<p>Hitungan ragam gerak putri</p>
6	 <p>The screenshot shows a web-based learning interface. At the top, there is a blue header with the text 'Media Pembelajaran' and 'Tari Persembahan Sedulang Setuduh'. Below the header are four navigation buttons: 'KOMPETENSI', 'MATERI', 'PROFIL', and 'PUSTAKA'. The main content area is titled 'Ragam Gerak Putra 2. Jalan Kaset'. It features a central video player showing a man in a grey t-shirt and black pants performing a dance. Below the video player are three buttons: 'Ragam 1', 'Ragam 2' (highlighted in red), and 'Ragam 3'. At the bottom left, there are 'home' and '?' buttons. At the bottom right, there are two green arrows pointing left and right.</p>	<p>Hitungan ragam gerak putri</p>

7		Potret animasi
8		Iringan tari

9	 <p>Media Pembelajaran Tari Persembahan Sedulang Setuduh</p> <p>KOMPETENSI MATERI PROFIL PUSTAKA X</p> <p>Profil</p> <p></p> <p>Nama: Tutik Agustina Farinza</p> <p>Tempat dan Tanggal Lahir: Sukatani, 26-08-1992</p> <p>Motto: Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, usaha dan doa seiring berjalan.</p> <p>home ? →</p>	
10	 <p>Media Pembelajaran Tari Persembahan Sedulang Setuduh</p> <p>KOMPETENSI MATERI PROFIL PUSTAKA X</p> <p>Daftar Pustaka</p> <p>Abdurachman, Iyus. 1979. <i>Pendidikan Kesenian SENI TARI III untuk SMP</i>. Jakarta: C. V. Angkasa.</p> <p>Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olahraga. 2013. <i>Video Tari Tradisional Kabupaten Banyuasin</i>.</p> <p>Gunawan, R. 2013. <i>Sejarah Tari Persembahan Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin. Karya Tulis</i>. Pangkalan Balai, Banyuasin.</p> <p>Heriyadi. 2011. <i>Analisis Koreografi Tari Persembahan Sedulang Setudung Sebagai Tari Penyambutan Tamu di Kabupaten Banyuasin. Skripsi S1</i>. Palembang: Universitas PGRI Palembang.</p> <p>Kuanadi. 2009. <i>Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP dan MTS</i>. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.</p> <p>Sumber Gambar: www. Baltyra.com. (diunduh tanggal 3 Maret 2014, jam 23.00) www. goteofjava.wordpress.com.(diunduh tanggal 3 Maret 2014, jam 23.10) Tutik Agustina Farinza</p> <p>Sumber Gerak Tari: Tari Persembahan Sedulang Setudung, Raden Gunawan</p> <p>home ? →</p>	



Tahap berikutnya pengumpulan bahan, tahap ini merupakan tahap lanjutan, setelah tahap perencanaan produk. Adapun proses dari pengumpulan ini adalah:

- a) Mengumpulkan bahan materi tari Persembahan Sedulang Setudung bersama bapak Raden Gunawan, S.Sos di Pematang Siantar RT 016 RW 007 Desa Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin pada tanggal 20 Juni 2013. Melalui melakukan pengambilan data penelitian tersebut peneliti mendapatkan informasi mengenai tari Persembahan Sedulang Setudung (Sejarah penciptaan, ragam gerak, rias dan busanahingga cara menarikannya).
- b) Perekaman video dan pengambilan gambar, perekaman video dilaksanakan pada tanggal 4 s.d 10 Agustus 2014. Rekaman dilakukan

di kediaman bapak Saliman di Karang Malang D.17 A Depok Sleman, Yogyakarta. Perekaman ini dilakukan sebanyak 7 kali, yang kemudian dipilih satu untuk dimasukkan kedalam powerpoint yang dikemas dalam CD dan pemotretan gambar dokumentasi dilakukan pada tanggal 11- 12 Agustus 2014 pelengkap pembelajaran buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung.

- c) Menbuat soal-soal yang akan ditampilkan dalam buku ajar. Pembuatan soal disesuaikan den materi yang akan dalam media. Soal di setiap bab yaitu: bab 1 terdiri dari 1 soal bentuk uraian dan 10 soal pilihan ganda, bab 2 terdiri dari 10 soal pilihan ganda, bab 3 terdiri dari 4 soal pilhan ganda, bab 5 dan 6 praktek ragam gerak tari.

Tahap berikutnya pembuatan Produk, proses pembuatan produk dilakukan secara bertahap. Pembuatannya berdasarkan Draf yang telah dibuat dan dengan isi dari peta pemikiran menggunakan program di *Microsoft Word* kemudian diedit dan di desain dengan *Corel Draw X4*. Setelah di desain buku selasai direfisi dicetak di percetakan buku dalam waktu satu minggu.

4. Revisi draf buku

Revisi draft buku ajar berdasarkan validasi ahli sehingga hasilnya lebih baik dan sesuai dengan teori, setelah buku di cetak dilakukan revisi berdasarkan validitas ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

1. Uji coba produk

Uji coba produk, setelah buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung selesai dibuat selanjutnya dilakukan uji coba ke sekolah diberikan saran dan perbaikan oleh ahli, untuk mengetahui apakah buku ajar layak digunakan.

a. Uji coba oleh ahli materi

Uji coba pada ahli materi dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2014. Ahli materi yang dipilih adalah Seniman Pencipta tari Persembahan Sedulang Setudungdi kabupaten Banyuasin yaitu bapak Raden Gunawan, S.Sos. buku ajar dalam proses pembelajaran, di dalam kelas ketika buku ajar digunakan dalam kelas terbatas pada siswa calon pengguna, yaitu di SMPN 1 Talang Kelapa dengan jumlah 31 siswa calon pengguna dan di SMPN 1 Banyuasin 3 dengan jumlah 35 siswa calon pengguna.

b. Uji coba ahli Media

Uji coba pada ahli media dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2014 Ahli media yang dipilih dari dosen Pendidikan Seni Tari yaitu ibu Wenti Nuryani, M.P.d. karena beliau mempunyai keahlian dibidang teknologi pembelajaran. Hasil dari evaluasi ahli media didapatkan penilaian terhadap buku ajar yang kemudian dilakukan revisi berdasarkan dari ahli media.

c. Evaluasi oleh Ahli Bahasa

Uji coba pada ahli bahasa dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2014. Ahli media yang dipilih dari guru di kabupaten bananyuasin mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu bapak Nursidik, S.Pd. karena beliau memiliki keahlian dibidang bahasa dan sastra Indonesia yang telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 27 tahun. Hasil dari evaluasi ahli bahasa didapatkan penilaian terhadap buku ajar yang kemudian dilakukan revisi berdasarkan dari ahli media.

2. Analisis, hasil dari uji coba

Uji coba lapangan adalah uji coba lapangan dilakukan di sekolah. Sekolah yang telah dipilih sebagai tempat dilakukannya uji coba buku ajar yaitu SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III. Penentuan sampel uji coba yaitu menggunakan sampel bersyarat dengan syarat sekolah khususnya kelas 8 harus sudah menggunakan kurikulum 2013, berdasarkan survei pada tanggal 17 Maret 2014 di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuasin sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 di kabupaten Banyuasin baru 2 sekolah, yaitu SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III. Sekolah yang lainnya di kabupaten banyuasin baru dilaksanakan serentak pada tahun 2014.

Tahap uji coba lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa pada tanggal 4 s.d 22 November 2014. Mata pelajaran seni tari dilaksanakan 2 kali dalam 1 Minggu dengan jumlah 3 jam pelajaran dalam 1 kali pertemuan pada hari selasa jam ke 4-6 (jam 09.15-11.30).

Pelaksanaan uji coba di SMPN 1 Banyuasin III dilakukan pada tanggal 5 s.d 26 2014, jam pata pelajaran seni budaya khususnya seni tari pada setiap hari Rabu jam ke 3-5 (jam 8.50-11.15). Tahap uji coba di SMPN 1 Banyuasin III menggunakan buku ajar yang telah di revisi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada uji coba tahap lapangan buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung yaitu:

1. Sebelum digunakan buku ajar siswa diminta menghidupkan peralatan untuk merapikan pakaian dan menyiapkan peralatan untuk mata pelajaran seni tari.
2. Salah satu siswa dimunta untuk menghidupkan komputer dan menyiapkan *LCD*, *Sound* sehingga setiap siswa dapat melihat dan mempelajari materi secara bersamaan.
3. 2 siswa diminta untuk membagikan buku ajar kepada siswa yang lain.
4. Siswa diminta membuka halaman pada pera pemikiran dan mebuca halaman pada peta pemikira, tujuan pembelajaran dan aktivitas kegiatan yang harus dilakukansiswa.
5. Siswa belajar menggunakan *LCD* pembelajran, yang berisi tentang isi dari bab 1 s,d bab 6.
6. Setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku ajar tari Persem,bahan Sedulang Setudung dan di lengkapi dengan video VCD pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi lembar evaluasi aspek kelayakan isi, penyajian, kegrafikaan, kebahasaan, lembar

evaluasi siswa, dan ujian harian setiap akhir pertemuan. Berikut hasil perhitungan penilaian uji coba lapangan:

Tabel 4: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1

Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III

No	Butir Pertanyaan	Aspek yang dinilai	Jumlah Nilai		Nilai Rata-rata		Kriteria
			SMPN1 Talpa	SMPN1 BA III	SMPN1 Talpa	SMPN1 BA III	
1	1,2,3,4	Kelayakan isi	481	458	3,9	3,69	Baik
2	5,6,7	Penyajian	346	488	3,72	3,49	Baik
3	8,9,10, 11, 12, 13	Kegrafikaan	706	725	3,79	3,81	Baik
4	14, 15, 16	Kebahasaan	316	325	3,39	3,32	Baik
5	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	1169	1188	3,77	3,78	Baik
6	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,37, 38, 39, 40, 41	Kriteria desain pembelajaran	1769	1787	3,79	3,81	Baik

Perolehan hasil di atas menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan isi buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung di SMPN 1 Talang Kelapa mempunyai nilai 3,9, dan SMPN 1 Banyuasin III mempunyai nilai 3,69. Pada aspek penyajian SMPN 1 Talang Kelapa memperoleh nilai 3,72 dan SMPN 1 Banyuasin III memperoleh nilai 3,49. Untuk aspek kegrafikaan SMPN 1 Talang Kelapa memperoleh nilai 3,79 dan SMPN 1 Banyuasin III memperoleh nilai 3,81.

Perolehan pada aspek kebahasaan di SMPN 1 Talang Kelapa memperoleh nilai 3,39 dan di SMPN 1 Banyuasin III memperoleh nilai 3,32. Aspek kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas di SMPN 1

Talang Kelapa memperoleh nilai 3,77 dan di SMPN 1 Banyuasin III memperoleh nilai 3,78. Pada aspek desain pembelajaran di SMPN 1 Talang Kelapa memperoleh nilai 3,79 dan di SMPN 1 Banyuasin III memperoleh nilai 3,81, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung termasuk dalam kriteria baik. Nilai tersebut ≥ 3 dan produk dapat dinyatakan layak.

3. Revisi, merevisi produk dari hasil evaluasi

Revisi uji coba buku ajar dari hasil evaluasi para ahli dan uji coba lapangan sebagai berikut:

Tabel. 5: Revisi uji coba para ahli dan uji coba lapangan

No	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
		

9

Perhatikan gambar di bawah ini, tontonlah VCD Pertunjukan Tari Tradisional Nomor 1 !



(Sumber: Disk Pemas) Gambar 1.12 Video Pertunjukan Tari Tradisional Kabupaten Banyuwangi

Dalam suatu tari memiliki unsur-unsur elemen/Aspek yang menjadi ciri-ciri tari tradisional daerah setempat, seperti:

1. Gerak
2. Pola lantai
3. Property tari
4. Rias dan Busana
5. Iringan

Pada bab 1 membahas tentang unsur gerak tari tradisional daerah setempat, yaitu tari Persembahan Sedulung Sedulung.

12

1. Aktivitas Mengamati

1. Amatilah foto gerak tari tradisional kabupaten Banyuwangi di bawah ini.
2. Amatilah gerak tari tradisional kabupaten Banyuwangi dari video nomor 1 pertunjukan yang telah difasilitasi oleh guru.

Perhatikan gambar di bawah ini, tontonlah VCD Pertunjukan Tari Tradisional Nomor 1 !



(Sumber: Disk Pemas) Gambar 1.12 Video Pertunjukan Tari Tradisional Kabupaten Banyuwangi

Dalam suatu tari memiliki unsur-unsur elemen/Aspek yang menjadi ciri-ciri tari tradisional daerah setempat, seperti:

1. Gerak
2. Pola lantai
3. Property tari
4. Rias dan Busana
5. Iringan

Pada bab 1 membahas tentang unsur gerak tari tradisional daerah setempat, yaitu tari Persembahan Sedulung Sedulung.

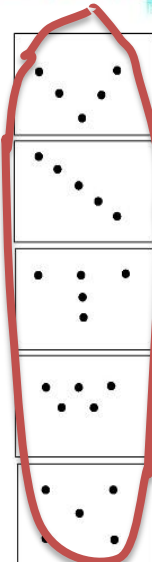
27

- a. Dengan Penataan pola lantai, sajian suatu tarian tampak lebih menarik dan lebih variatif.
- b. Desain kelompok seperti serempak, salang-seling, terpecah, dan berimbang hanya tepat dilakukan dengan pola lantai yang sesuai.
- c. Pola lantai tertentu kadang dimaksudkan untuk menyampaikan maksud-maksud tertentu yang dikemas secara simbolis.

Pola lantai bisa tertata baik pada tari tunggal maupun tari kelompok. Perbedaan dengan pola lantai tari tunggal yang tampak maya sedangkan pola lantai pada tari kelompok bersifat nyata, bisa dilihat dengan mata dari arah penonton. Pada tari kelompok yang di sebut pola lantai atau desain lantai adalah garis dilantai yang di bentuk dari formasi tari kelompok.

Pada tari kelompok, pola lantai bisa dibuat beragam. Semakin banyak jumlah penari semakin banyak juga variasi pola lantai yang bisa di buat. Seorang penata tari bisa memadukan garis lurus dan garis lengkung sehingga membentuk pola lantai yang variatif.

Sebagai contoh, tari kelompok yang terdiri dari lima penari yang bisa di bentuk menjadi berbagai macam pola lantai seperti gambar 2.7. Pada jenis-jenis pola lantai tertentu kadang-kadang sudah baku dan harus disajikan seperti aslinya. Seperti contoh adalah pola lantai pada tari Persembahan Sadulung Setudung, tari Sambut, tari Betagas, tari Pinggan 28.



(Sumber: Disk Pemas) Gambar 2.7 Beberapa pola lantai tari kelompok dengan lima orang penari

Diatas merupakan contoh pola lantai tari. Tari Tradisional memiliki pola lantai yang berbeda-beda. Bahkan dalam suatu pola lantai memiliki/menggunakan berbagai pola. Berikut ini, contoh tari tradisional dan pola lantai lainnya.

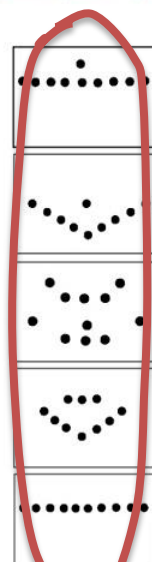
30

- a. Dengan Penataan pola lantai, sajian suatu tarian tampak lebih menarik dan lebih variatif.
- b. Desain kelompok seperti serempak, salang-seling, terpecah, dan berimbang hanya tepat dilakukan dengan pola lantai yang sesuai.
- c. Pola lantai tertentu kadang dimaksudkan untuk menyampaikan maksud-maksud tertentu yang dikemas secara simbolis.

Pola lantai bisa tertata baik pada tari tunggal maupun tari kelompok. Perbedaan dengan pola lantai tari tunggal yang tampak maya sedangkan pola lantai pada tari kelompok bersifat nyata, bisa dilihat dengan mata dari arah penonton. Pada tari kelompok yang di sebut pola lantai atau desain lantai adalah garis dilantai yang di bentuk dari formasi tari kelompok.

Pada tari kelompok, pola lantai bisa dibuat beragam. Semakin banyak jumlah penari semakin banyak juga variasi pola lantai yang bisa di buat. Seorang penata tari bisa memadukan garis lurus dan garis lengkung sehingga membentuk pola lantai yang variatif.

Sebagai contoh, tari kelompok yang terdiri dari sepuluh penari yaitu tari Persembahan Sadulung Sedulung dari kabupaten Banyuwangi dibentuk menjadi berbagai macam pola lantai seperti gambar 2.7. Pada jenis-jenis pola lantai tertentu kadang-kadang sudah baku dan harus disajikan seperti aslinya. Seperti contoh adalah pola lantai pada tari Persembahan Sadulung



(Sumber: Disk Pemas) Gambar 2.7 Pola lantai tari Persembahan Sadulung dengan sepuluh orang penari

Diatas merupakan contoh pola lantai tari. Tari Tradisional memiliki pola lantai yang berbeda-beda. Bahkan dalam suatu pola lantai memiliki/menggunakan berbagai pola. Berikut ini, contoh tari tradisional dan pola lantai lainnya.

11

Perhatikan Gambar dibawah ini, kemudian tontonlah video pertunjukan tari tradisional daerah kabupaten Banyuwangi nomor 1 dan 2!



(Sumber: Duk Penda)
Gambar 1.13 Video Pertunjukan Tari Tradisional Kabupaten Banyuwangi

4. Aktivitas Menalar/Mengasosiasi

Setelah kamu menemukan ciri-ciri gerak kepala, tangan dan jari, kaki, badan dan ekspresi muka tari daerah yang ditonton melalui video. Lakukanlah bersama kelompokmu mencoba mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari daerah berdasarkan tayangan video yang telah kamu tonton.

Untuk mempermudah pengerjaan setiap anggota kelompok masing-masing mengidentifikasi gerak kepala, gerak tangan dan jari, gerak kaki dan gerak kepala. Kemudian tulisan tersebut di catat oleh sekretaris dan di diskusikan. Lakukan identifikasi ciri-ciri gerak melalui hasil tulisan kamu bersama kelompokmu. Kamu bersama kelompokmu dapat menggunakan tabel di bawah ini 1.2

29



(Sumber: Duk Penda)
Gambar 2.7 Video pertunjukan tari daerah setempat

2. Aktivitas Menanya

Setelah mengamati video pertunjukan tari tunggal dan tari kelompok yang di sediakan oleh guru melalui VCD, lakukan diskusi dengan temanmu.

1. Bentuklah kelompok diskusi 5 orang.
2. Pilihlah seorang moderator dan sekretaris untuk mencatat hasil diskusi.
3. Rumuskanlah hal-hal apa saja yang ingin kamu ketahui dari pembelajaran mengenai pengertian pola lantai tari tunggal dan tari kelompok cara membuat/menggambarkannya

Untuk mempermudah diskusi kamu bersama kelompokmu, kamu dapat menggunakan point-point di bawah ini.

1. Pengertian pola lantai
2. Jenis pola lantai
3. Perbedaan pola lantai tari tunggal dengan tari kelompok
4. Cara membuat/menggambar pola lantai tari tunggal dan tari kelompok

14

Perhatikan Gambar dibawah ini, kemudian tontonlah video pertunjukan tari tradisional daerah kabupaten Banyuwangi nomor 1 dan 2!



(Sumber: Duk Penda)
Gambar 1.13 Video Pertunjukan Tari Tradisional Kabupaten Banyuwangi

4. Aktivitas Menalar/Mengasosiasi

Setelah kamu menemukan ciri-ciri gerak kepala, tangan dan jari, gerak kaki dan gerak kepala. Kemudian tulisan tersebut di catat oleh sekretaris dan di diskusikan. Lakukan identifikasi ciri-ciri gerak melalui hasil tulisan kamu bersama kelompokmu. Kamu bersama kelompokmu dapat menggunakan tabel di bawah ini 1.2

Untuk mempermudah pengerjaan setiap anggota kelompok masing-masing mengidentifikasi gerak kepala, gerak tangan dan jari, gerak kaki dan gerak kepala. Kemudian tulisan tersebut di catat oleh sekretaris dan di diskusikan. Lakukan identifikasi ciri-ciri gerak melalui hasil tulisan kamu bersama kelompokmu. Kamu bersama kelompokmu dapat menggunakan tabel di bawah ini 1.2

32



(Sumber: Duk Penda)
Gambar 2.7 Video pertunjukan tari daerah setempat

2. Aktivitas Menanya



Setelah mengamati video pertunjukan tari tunggal dan tari kelompok yang di sediakan oleh guru melalui VCD, lakukan diskusi dengan temanmu.

1. Bentuklah kelompok diskusi 5 orang.
2. Pilihlah seorang moderator dan sekretaris untuk mencatat hasil diskusi.
3. Rumuskanlah hal-hal apa saja yang ingin kamu ketahui dari pembelajaran mengenai pengertian pola lantai tari tunggal dan tari kelompok cara membuat/menggambarkannya

Untuk mempermudah diskusi kamu bersama kelompokmu, gunakan butir di bawah ini.

1. Pengertian pola lantai
2. Jenis pola lantai
3. Perbedaan pola lantai tari tunggal dengan tari kelompok
4. Cara membuat/menggambar pola lantai tari tunggal dan tari kelompok

88

(Sumber: Dik. Prasasti)


Gambar 5.10 Tari Bedoyo merupakan tari tradisional klasik dari Yogyakarta

Gambar 5.11 Tari Nyakakamu Dayang Rindu


1. Aktivitas Mengamati

Kamu telah mempelajari konsep penyajian tari berdasarkan pola lantai tari. Saat ini lakukan pengamatanlah video nomor 1, 2, 3, dan 4 tari tradisional kabupaten Banyuwangi.


VCD TARI TRADISIONAL KABUPATEN BANYUASIN
OLEH TUTIK AGUSTINA FARINZA




1. Tari Persembahan Bantu Kiri Banyuwangi




2. Tari Bedoyo



3. Tari Mayang





4. Tari Ponggan PB



5. Tari Bedoyo Nangkha Jarak

101

(Sumber: Dik. Prasasti)


Gambar 5.10 Tari Bedoyo merupakan tari tradisional klasik dari Yogyakarta

Gambar 5.11 Tari Nyakakamu Dayang Rindu


1. Aktivitas Mengamati

Kamu telah mempelajari konsep penyajian tari berdasarkan pola lantai tari. Saat ini lakukan pengamatanlah video nomor 1 dan 2 tari tradisional kabupaten Banyuwangi.

VCD TARI TRADISIONAL KABUPATEN BANYUASIN
OLEH TUTIK AGUSTINA FARINZA



1. Tari Persembahan Bantu Kiri Banyuwangi



2. Tari Gado Nangkha Jarak

Sebelumnya tidak ada glosarium

Glossarium

Badong artinya hiasan pinggan yang di pakai laki-laki

Baju Bludru bertabur angkinan artinya baju yang tebal dari beludru yang di hiasi dengan angkinan/ emas atau kuningan dan payetan

Baju dalam artinya baju dalam yang berwarna emas

Baju jubah artinya baju yang digunakan di bagian luar seperti jubah

Beringin artinya properti yang dikenakan di bagian atas kepala berwarna emas dari kuningan

Bubu artinya alat tradisional; untuk menangkap ikan

Do'a Tolak Balak merupakan ekspresi dari do'a yang dipanjatkan kepada Tuhan agar terhindar dari segala masalah dan bahaya

Gerak borobudur duduk merupakan pengembangan dari gerak Tari Gending Sriwijaya

Gerak Borobudur Hormat, gerakan hormat yang tangannya bertemu di depan dengan tangan kanan berada di atas dan tangan kiri dibawa menggambarkan kekuatan Borobudur yang candi Borobudur merupakan saksi luhur dari kerajaan Sriwijaya. Gerak Borobudur adalah ragam gerak yang di ambil dari tari Gending Sriwijaya.

Gerak Borobudur Hormat, gerakan hormat yang tangannya bertemu di depan dengan tangan kanan berada di atas dan tangan kiri dibawa menggambarkan kekuatan Borobudur yang candi Borobudur merupakan saksi luhur dari kerajaan Sriwijaya. Gerak Borobudur adalah ragam gerak yang di ambil dari tari Gending Sriwijaya.

Gerak keluar yaitu gerak representasional yang dilakukan untuk memperindah, merupakan gerak berjalan yang di perhalus dan diperindah

Gerak Masuk yaitu gerak representasional yang dilakukan untuk memperindah, merupakan gerak berjalan yang di perhalus dan di perindah

Gerak mempertemukan kedua telapak tangan dengan jari yang tersusun rapi si depan dada sebagai tanda hormat kepada tamu atau penonton yang datang. Gerakan ini dilakukan di awal dan di akhir gerak

Gerak ngangkat berarti mengangkat. Gerakan seperti ketika sedang mengangkat karet, menggambarkan mata pencarian petani karet dan kekayaan alam berupa karet yang ada di kabupaten Banyuwangi.

Jalan Keset Awal adalah gerak berjalan menuju panggung kea rah kedepan dengan diperhalus dan diperindah

Jalan Keset merupakan gerak berjalan yang di perindah dan di perhalus

Jerembe berarti jembatan artinya gerakan tangan yang dibentuk miring, hal ini menggambarkan dulu di kabupaten banyuwangi terdapat jembatan miring terbuat dari besi

Kain pelangi artinya kain tradisional yang merupakan ciri dari Palembang yang melambangkan pelangi dari warnanya

Kalung lebo mungah artinya melambangkan tingkatan pada masyarakat Palembang (strata), jenjang paling atas adalah raja, ditengah mentri dan ditingkat bawah adalah punggawa/rakya

Kecubung merupakan nama bunga yang digunakan para leluhur sebagai bahan pengobatan, di dalam Tari Gending Sriwijaya memiliki arti perputaran kehidupan manusia terkadang berada di atas, kadang kadang berada dibawah

Kembang Urai artinya tiruan rambut yang terbuat dari bunga di ronce dari buang mawar, melati, kenanga dan pandan diletakkan pada kepala dengan terurai seperti rambut.

Mangkuk kuningan artinya tempat atau wadah yang terbuat dari kuningan yang berisi beras yang lumuri kunyit

Mantung merupakan gerak yang sedang nyadap karet, menga, burkam mata pencaharian petani karet dan kekayan alam berupa karet yang ada di kabupaten Banyuasin

Merentangkan tangan, menggambarkan dua telapak Balai yang panjang di Banyuasin, tepatnya ibukota Kabupaten Banyuasin, yaitu Pangkalan Balai

Nabe' bawah berarti hormat. Dulu istilah tersebut digunakan sebagai tanda penghormatan kepada Raja

Nabe' bawah berarti hormat. Dulu istilah tersebut digunakan sebagai tanda penghormatan kepada Raja

Paksangko hiasan yang diletakkan di kening seperti makota terbuat dari kuningan

Payug artinya menyanyi penari satu

Pola lantai adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari desain pola lantai berupa garis lurus dan garis lengkung yang di olah menjadi bermacam-macam pola lantai tari kompos bersifat nyata

Pola lantai tari tunggal bersifat *semu/ maya*

Prindon artinya tempat ludah yang terbuat dari kuningan, menampung ludah tamu setelah mencicipi sekupir sirih

Rejung artinya perahu yang memiliki atap. Gerakan seperti mendayung sambil berdiri. Menggambarkan bahwa dulu para leluhur mendayung rejung sambil berdiri

Rentang Bawah dan rentang Atas Memiliki makna bahwa dulu terdapat Balai yang Panjang di Banyuasin, tepatnya di ibukota kabupaten Banyuasin, yaitu Pangkalan Balai

Sawit artinya gerakan tangan seperti plepah sawit yang melengkung ke bawah, menggambarkan mata pencaharian petani sawit yang ada di kabupaten Banyuasin.

Sembahan (hormat) artinya Gerak mempertemukan kedua telapak tangan dengan jari yang tersusun rapi di depan dada sebagai tanda hormat kepada tamu atau penonton yang datang. Gerakan ini dilakukan di awal dan di akhir gerak

Senik artinya keranjang dari lidi pohon kelapa

Sewet songket artinya kain tradisional Sumatera selatan yang seluruhnya penuh dengan cukilan (sulaman) bermaharajasa kualitas tinggi.

Tanjung rumpak artinya kain songket yang di kenakan laki-laki

Tunggai artinya kuku tiruan yang terbuat dari emas, kuningan atau tembaga dengan panjangnya kira-kira 8 cm melentik ke atas dan hanya dikenakan pada empat jari kecuali jempol

Tanjak artinya kain songket persegi panjang yang dibuat khusus untuk tutup kepala laki-laki

Tari Pinggan 28 artinya tari pinggan 28

Tari tradisional adalah tari-tarian yang sudah cukup lama berkembang sampai saat ini sebagai warisan budaya yang turun temurun dari leluhurnya

Tari Tradisional Folklorik yang merupakan tariannya dari khasanah tradisi yang terdapat di beberapa tempat di Indonesia

Tari Tradisional Klasik merupakan tari-tarian yang lahir di lingkungan istana-istana raja dan bangsawan sebagai pengorbi dan perintis garapan tari yang berfungsi sebagai tontonan ini, memiliki aturan-aturan tertentu yang sampai saat ini hidup dan berkembang secara turun temurun

Tebeng artinya diletakkan di sisi koro dan kanan paksangko gunanya untuk menutupi wajah guna melindungi diri dari an yang terbuat para penjajah

Tepak artinya kotak kayu yang berhias ukiran Palembang yang di dalamnya berisi sirih, kapur, gambir, buah pinang tua yang sudah di kupas

Teratai (terate) menutupi dada yang terbuat dari kain betudru yang ditaburkan hiasa manik-manik dan payet

Terompak artinya sepatu yang bagian depannya tertutup

Tombak Kajur artinya tombak yang ujungnya berbentuk runcing

Tombak Serampang artinya tombak yang ujungnya seperti garpu

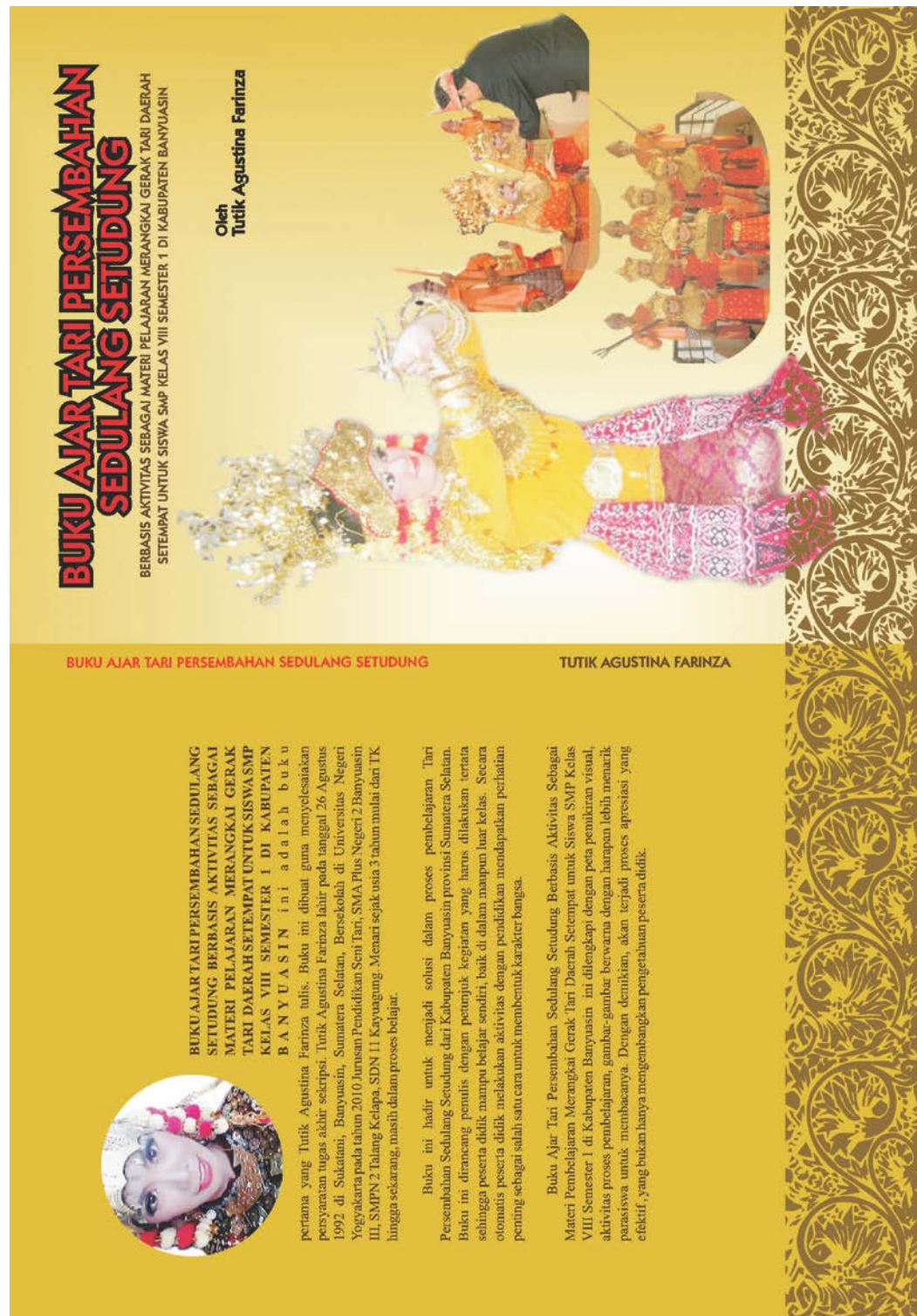
Ulur pancing dan tarik pancing artinya mengur dan tarik talipancing, hal ini menggambarkan salah satu mata pencaharian yang ada di kabupaten Banyuasin

Ulur pancing dan tarik pancing memiliki arti mengur dan tarik talipancing. Hal ini menggambarkan salah satu mata pencaharian yang ada di kabupaten Banyuasin

4. Produk jadi

Produk jadi yang dibuat telah tervalidasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan layak digunakan untuk siswa.

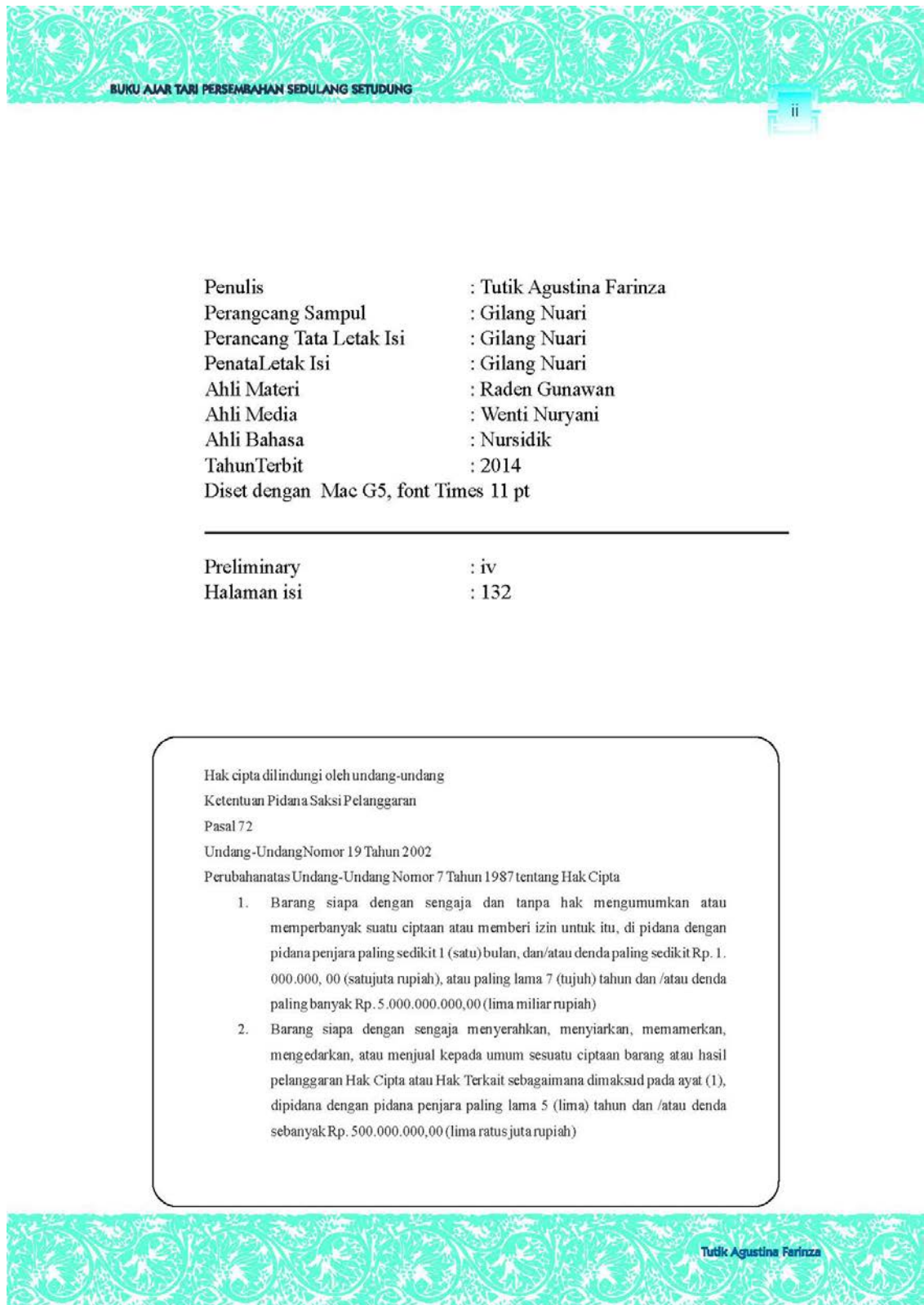
B. Deskripsi Hasil Produk



Gambar. 3: Cover buku luar
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 4: Cover buku dalam
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 5: Halaman ii dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)

Kata Pengantar

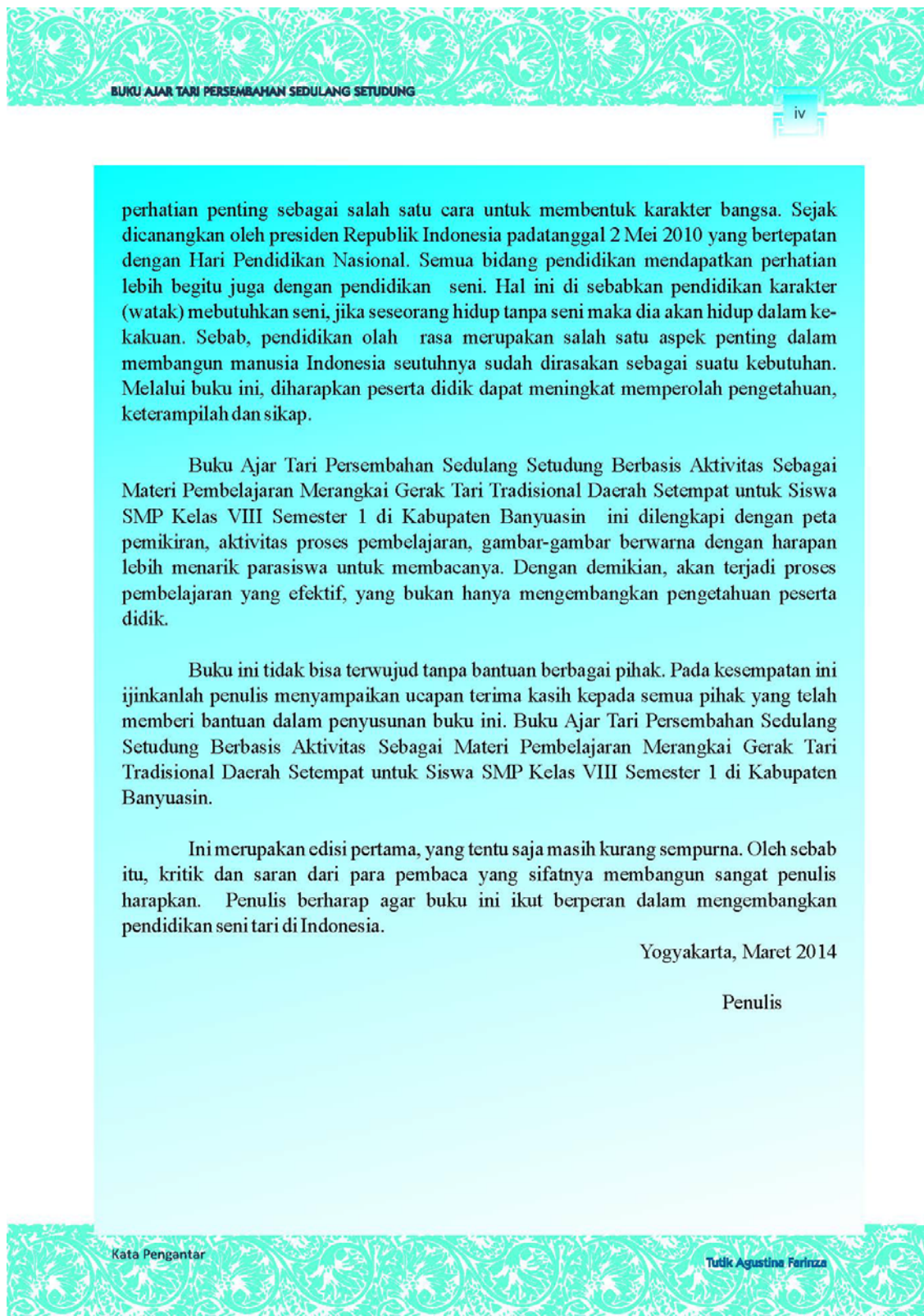
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan izin-Nya Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin ini dapat terselesaikan. Jika saja bukan karen-Nya, sesungguhnya tidak ada daya dan kekuatan bagi penulis untuk melakukan sesuatu. Buku ini merupakan salah satu karya yang penulis susun guna untuk memenuhi tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bentuk apresiasi terhadap karya seni tari di Indonesia khususnya di kabupaten Banyuasin. Pembuatan buku ini mengacu pada Kurikulum 2013 SMP/MTs. Kurikulum 2013 adalah usaha terpadu yang antara (1) konstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian dan kecakupan keluasan dan kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.

Pada Kurikulum 2013 komponen terpenting implementasi kurikulum adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang diselenggarakan di dalam/luar kelas untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang dianjurkan dalam Standar proses tersebut salah satunya pendekatan saintifik. Penulis membuat atau merancang buku ini dengan terlebih dahulu membuat RPP dengan metode pendekatan Saintifik.

Pendekatan saintifik adalah pelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mengumpulkan data/informasi, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan sehingga mencipta, aktivitas proses pembelajaran ini yang biasa disebut dengan 6M. Tujuan pendekatan saintifik yaitu: (1) meningkatkan kemampuan intelektual khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik; (2) membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis; (3) memperoleh hasil belajar yang tinggi; (4) melatih peserta didik dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya menulis atau mencipta; (5) mengembangkan karakter peserta didik.

Buku ini dirancang penulis dengan petunjuk kegiatan yang harus dilakukan sehingga peserta didik mampu belajar sendiri, baik di dalam maupun luar kelas. Secara otomatis peserta didik melakukan aktivitas dengan pendidikan mendapatkan

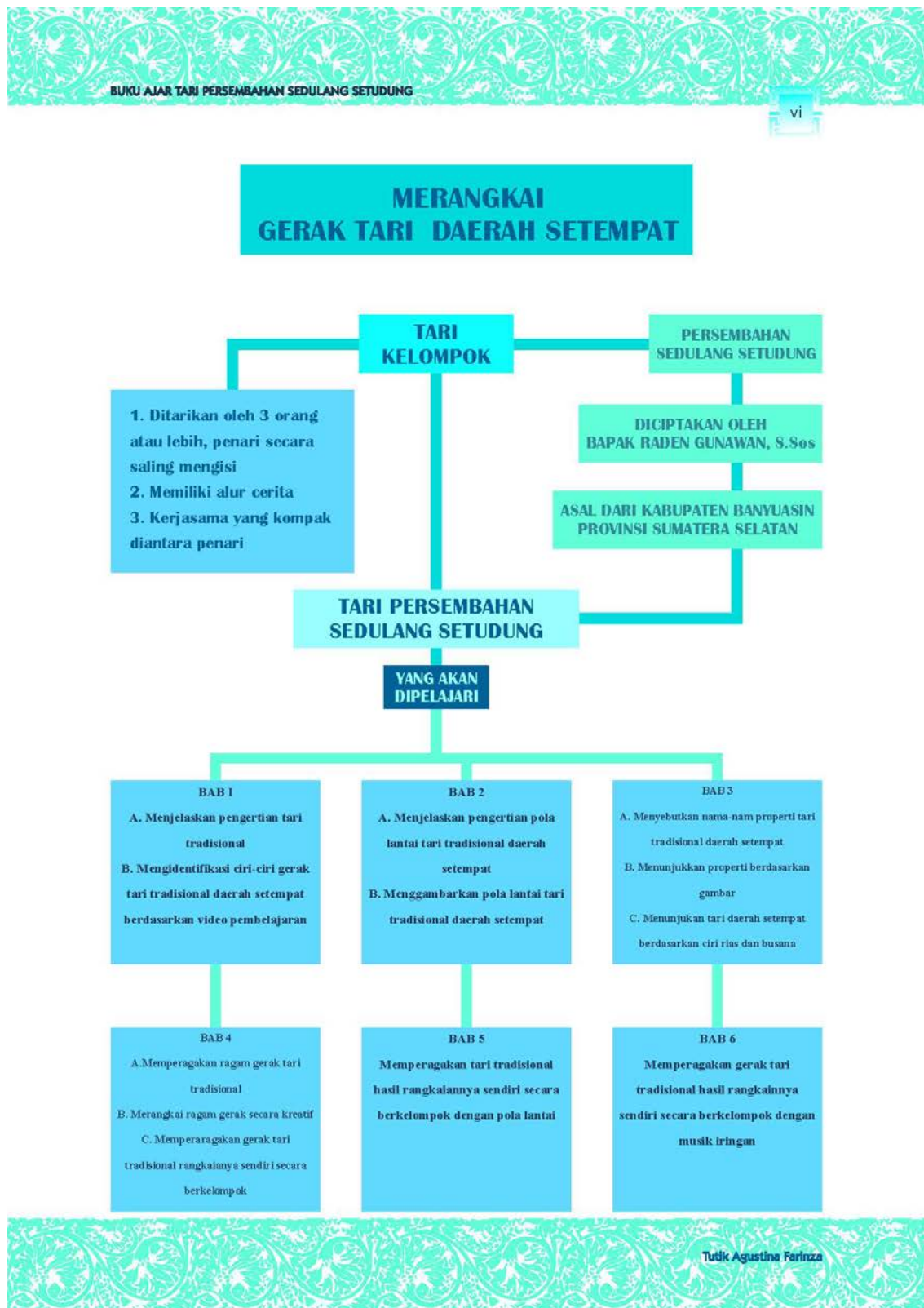
Gambar. 6: Halaman iii dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 7: halaman iv dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 8: Halaman v dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 9: Halaman vi dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)
(WAJIB PILIHAN)

Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografer 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan	Keunikan gerak tari berdasarkan komponen gerak tari daerah setempat	Mengamati - Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tentang keunikan tari tradisional berdasarkan pola lantai. - Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai melalui media. - Melihat guru memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai Menanya Menanya tentang keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai	Produk Membuat ringkasan tentang keunikan ragam tari tradisional berdasarkan pola lantai Unjuk Kerja mempergelarkan tari tradisional berdasarkan pola lantai	4 JP	Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII Humprey, Doris, 1983. Seni Menata Tari, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta. VCD pertunjukan tari tradisional Ensiklopedi Tari Indonesia Media cetak dan elektronik

Gambar. 10: Halaman vii dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menggunakan unsur pendukung tari	Mengeksplorasi Mencari contoh keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai				
Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	Merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai Mendiskusikan keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai				
	Mengasosiasi Membandingkan keunikan gerak tari tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai Membandingkan bentuk penyajian gerak tari tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai				
	Mengkomunikasi Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai				
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai	Mengamati Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai	Produk Membuat ringkasan tentang ragam tari kreasi gaya tradisional	5 JP	Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII Humphrey, Doris, 1983. Seni Menata Tari, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian		Mengamati tayangan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai	Unjuk Kerja mempergelarkan tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan		

Gambar. 11: Halaman viii dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya		pola lantai dan unsure pendukungnya melalui media	unsur pendukung tari		VCD pertunjukan tari tradisional
2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni		Menanya Menanya tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya			VCD/kaset music iringan tari tradisional
3.3 Memahami cara menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi		Mengeksplorasi Mencari contoh gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya			Ensiklopedi Tari Indonesia
4.3 Merangkai gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari		Merangkai berbagai ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya			Media cetak dan elektronik
		Mengasosiasi Membandingkan gerak tari kreasi gaya tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai			
		Mengkomunikasi Menampilkan karya tari kreasi gaya			

Gambar. 12: Halaman ix dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukungnya			
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan	Mengamati Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mengamati tayangan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mendengarkan beberapa musik iringan tari tradisional dan tari kreasi	Produk Membuat kritik seni secara sederhana maksimum 200 kata tentang tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Unjuk Kerja mempergelarkan tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan		Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VIII Humphrey, Doris, 1983. Seni Menata Tari, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta. VCD pertunjukan tari Ensiklopedi tari Indonesia Media cetak dan elektronik
2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian					
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreograferya					
2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni		Menanya Menanya tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya sesuai iringan Menanya tentang musik iringan tari kreasi			
3.4 Memahami cara menerapkan pola lantai,unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi					
4.4 Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan		Mengeksplo- rasi -Mencari contoh gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan -Merangkai berbagai ragam gerak			

Gambar. 13: Halaman x dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG					
xi					
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mendiskusikan ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsure pendukungnya sesuai iringan</p> <p>Mengasosiasi Membandingkan gerak tari kreasi gaya tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan Membandingkan bentuk penyajian gerak tari kreasi gaya tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan</p> <p>Mengomunikasi Menampilkan karya tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsure pendukung sesuai iringan</p>				
Tutik Agustine Farinza					

Gambar. 14: Halaman xi dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 15: Halaman 1 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Pada pelajaran Bab 1, Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok,
3. Menunjukkan sikap jujur dalam beraktivitas belajar dan kerja kelompok,
4. Menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran,
5. Menunjukkan sikap gotog royong dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok,
6. Menjelaskan pengetahuan tari tradisional, dan
7. Mendeskripsikan ciri-ciri gerak tari tradisional daerah setempat (kabupaten Banyuwangi) berdasarkan pengamatan terhadap video pembelajaran.



Gambar. 16: Halaman 2 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

BAB I

Gerak Tari Daerah Setempat

Amati gambar berikut dengan saksama!

1. Bagaimana pose gerak tangan yang dilakukan penari putri?
2. Bagaimana pose gerak tangan yang dilakukan penari putra?
3. Bagaimana pose gerak kepala dilakukan?
4. Bagaimana pose gerak badan yang dilakukan?



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 1.1 Tari Persembahan Sedulang Setudung dari Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Tahukah Kamu ?

Tari tradisional sudah ada seiring dengan sejarah perkembangan tari itu sendiri. Kita dapat belajar dan mengamati dari sejarah perkembangan tari di Indonesia yang telah diwariskan para seniman tari sebagai hasil karya daya cipta yaitu tari tradisional. Tari tradisional tidak bisa terlepas dari pola kehidupan sosial budaya masyarakat daerah setempat. Oleh karena itu dalam setiap daerah mempunyai tari tradisional yang berbeda-beda, misalnya tari Persembahan Sedulang Setudung dari kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dengan penciptanya Bapak Raden Gunawan S.Sos. Keberagaman tari tradisional tersebut mempunyai keunikan sendiri, sehingga bentuk-bentuk tari di setiap daerah harus terus menerus dipelihara, dilestarikan atau di tradisikan sebagai suatu warisan budaya.

A. PENGERTIAN TARI

Tari menurut Soedarsono dalam bukunya yang berjudul Tari-tarian Indonesia, menyatakan bahwa, tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkap melalui gerakan yang ritmis dan indah. Contohnya tari daerah dari kabupaten Banyuasin seperti, Tari Persembahan Sedulang Setudung.

Jenis tari berdasarkan pola garapannya dibagi menjadi 3 yaitu: (1) tari tradisi, (2) tari kreasi baru, dan (3) tari modern. Tari tradisi bentuk gerakannya yang masih asli diturunkan langsung dari generasi ke generasi berikutnya. Contoh tari tradisi yakni, tari Geding Sriwijaya, tari Bedhaya dan tari Serimpi. Tari kreasi baru bentuk penyajiannya dengan gerak tradisional atau kedaerahan yang dikembangkan sesuai dengan fungsi dan situasinya atau mengarah pada kebebasan ungkapan gerak. Contoh tari kreasi baru yakni, tari Persembahan Sedulang Setudung dan tari Mainang Pulo Kampai. Tari modern bentuk tari yang memegang konsep utuh, biasanya memadukan gerak tradisi dan kreasi dalam satu garapannya. Contoh tari modern yakni, tari Kontempore, Break Dance, Hip Hop dan Floor Dance. Di bawah ini adalah gambar tari kreasi pada gambar 1.3 dan tradisi pada gambar 1.4.



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 1.3 Tari Persembahan Sedulang Setudung
Merupakan tari tradisional folklorik dari Sumatera Selatan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 1.4 Tari Bedoyo
Merupakan tari tradisional klasik dari Yogyakarta

B. Tari Persembahan Sedulang Setudung sebagai tari Daerah Setempat dari Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Tari Persembahan Sedulang Setudung adalah salah satu tari daerah setempat yang hidup di Kabupaten Banyuasin. Tari Persembahan Sedulang Setudung adalah tari persembahan Kabupaten Banyuasin yang biasa ditampilkan pada acara-acara resmi penyambutan tamu kehormatan yang datang ke Kabupaten Banyuasin.

Kedatangan tamu kehormatan disambut dengan suguhan dulang dan tudung yang berisikan sekapur sirih sebagai tanda kehormatan. Dalam bahasa daerah Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin, dulang adalah tempat makanan, sedangkan tudung adalah tutup makan. Sedulang artinya tempat atau wadah aspirasi masyarakat, Setudung artinya tempat perlindungan. Sedulang Setudung dapat diartikan memberikan wadah aspirasi dan perlindungan.

Sejarah tari Persembahan Sedulang Setudung, diciptakan setelah pemekaran Kabupaten Musi Banyuasin dan kabupaten Banyuasin pada tanggal 2 Juli 2002. Pada saat itu Pangkalan Balai resmi menjadi ibukota Kabupaten Banyuasin. Bupati Banyuasin sebagai pemimpin Kabupaten Banyuasin menginginkan adanya sebuah tari persembahan atau tari penyambutan tamu yang datang atau berkunjung ke Kabupaten Banyuasin sebagai bentuk penghormatan dari masyarakat Kabupaten Banyuasin. Pada saat itu, Kabupaten Banyuasin belum memiliki tari persembahan, karena tari yang biasa ditarikan adalah tari “Stabiek” yang berasal dari Kabupaten Musi Banyuasin. Pada saat itu pelopor pendiri Kabupaten Banyuasin yaitu Bapak Bas Amin, Bapak Adnan. AS, dan Bapak Noer Muhammad meminta pada Bapak Raden Gunawan sebagai seniman dari Kabupaten Banyuasin diminta untuk membuat sebuah tari penyambutan tamu dalam waktu satu minggu dengan peralatan seadanya.

Tari Persembahan Sedulang Setudung, merupakan jenis tari kelompok yang ditarikan oleh sepuluh orang penari, yang terdiri dari tujuh orang penari putri dan tiga orang penari putra. Satu putri membawa tepak, satu penari putri membawa pridon, satu penari putri sebagai pembuka tepak, penari putri membawa bubu, satu penari putri membawa senik, satu penari putri membawa sebuah mangkok dari kiningan, satu penari membawa mangkok kuningan, sedangkan satu penari putra membawa payung, satu penari putra membawa tombak kujung, satu penari putra tombak serampang. Namun dalam upacara adat resepsi pernikahan dapat secara berkelompok dengan jumlah tiga orang penari putri, lima orang putri dan tujuh orang penari putri (Gunawan, 2013: 9).

Tari Persembahan Sedulang Setudung terdiri dari 28 ragam gerak yakni, Gerak Masuk, Borobudur Hormat, Jalan Ngeset Awal, Borobudur Duduk, Sembahan Awal, Kecubung Bawah Kanan, Kecubung Bawah Kiri, Do'a Tolak Balak Kanan, Do'a Tolak Bala Kiri, Rentang Bawah Kanan, Rentang Bawah Kiri, Nabe' Bawah Kanan, Nabe' Bawah Kiri, Ulur Pancing Naik, Jerembe Miring Kanan, Jerembe Miring Kiri, Sawit Kanan, Sawit Kiri, Ngayun Kiri, Mantang Kanan, Ngayun Kanan, Mantang Kiri, Rentang Atas Kanan, Rentang Atas Kiri, Ngangkit Kanan, Nabe' Atas Kiri, Perahu Rejung (Ngayo), Tarik Pancing Turun, Sembahan Akhir, Jalan Ngeset Akhir, Borobudur Hormat, Gerak Keluar (Heriyadi, 2011: 50-68). Gerak yang terdapat dalam tari Persembahan Sedulang Setudung juga berkiblat pada tari Geding Sriwijaya seperti, gerak Borobudur Hormat, Jalan Keset, Borobudur duduk, Sembahan Awal, Kecubung Bawah, Tolak Bala, Ulur Benang, Sembahan Akhir.

Gambar.19: Halaman 5 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Ragam-ragam gerak tersebut merupakan jenis gerak yang ritmis juga mengayun yang menggambarkan kehidupan sejarah dan kehidupan masyarakat kabupaten Banyuasin yang memiliki sumber daya alam di bidang perkebunan sawit, perkebunan karet dan perikanan.

Tata busana yang dipakai pada penari merupakan busana khas daerah Sumatera Selatan. busana yang dikenakan oleh penari yaitu: Busana yang digunakan pada tari Persembahan Sedulang Setudung untuk penari putri memakai kain songket, teratai, slempang, gelang gepeng, pak sangko, cempako, gelang malang, baju beludru bertabur angkinan berwarna orange, kembang urai, kain pelangi, kebak lengan, kalung kebo mungguh, gelang kano, sumping, kelapa tandan, sundur, gande, tanggai, anting-anting, pending. Sedangkan untuk penari putra menggunakan baju jubah beludru bertabur angkin berwarna orange, baju dalaman beludru, celana beludru, tajung rumpak, tanjak, bading, sadal tutup (terompak).

Tata Rias yang digunakan dalam tari Persembahan Sedulang Setudung untuk menari putri menggunakan rias cantik, rambut digelung dengan gelang malang. Sedangkan rias penari putra menggunakan rias ganteng. Properti yang digunakan adalah Tepak, pridon, bubu, senik, mangkok kuningan, payung, tombak kajur, tobak serampang.

Pengenalan tari Persembahan sedulang setudung ini telah disosialisasikan di masyarakat kabupaten Banyuasin sejak tanggal 2 Juli 2002 hingga sekarang, di setiap kecamatan yang terdiri dari 19 kecamatan dan pada tahun 2013 pemekaran daerah menjadi 23 kecamatan yaitu, Air Salek, Air Kumbang, Banguasin I, Banyuasin II, Banyuasin III, Betung, Makarti Jaya, Muara Padang, Muara Sugihan, muara telang, Pulau Rimau, Rambutan, Rantau Bayur, Sembawa, Suak Tapeh, Sumber Marga Telang, Talang Kelapa, Tanjung Lago, Tungal Ilir .

Semua informasi tentang tari Persembahan Sedulang Setudung diperoleh dari pencipta tari yaitu Bapak Raden gunwan, S.Sos, beliau merupakan seniman asli di Kabupaten Banyasin. Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa tari Persembahan Sedulang Setung dianggap dapat memenuhi kriteria yang diharapkan dalam kompetensi dasar pembelajaran tari daerah setempat, karena tari ini dapat mengembangkan rasa percaya, bertanggung jawab, disiplin dan sesuai dengan ragam gerak, rasa, irama yang berasal dari dalam Kabupaten Banyuasin.

Keunikan tari Persembahan Sedulang Setudung dan tarian yang berasal dari Kabupaten Banyuasin yaitu tari yang menggambarkan kehidupan masyarakat. Tari daerah setempat merupakan tari kreasi baru, penciptaan tari ini terinspirasi dari tari Gending Sriwijaya dengan penggunaan busana tradisional dan isi pesan pada tari Persembahan Sedulang Setudung sangat mewakili ciri khas daerah Kabupaten Banyuasin.

Gambar. 20: Halaman 6 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

1. Aktivitas Mengamati

1. Amatilah foto gerak tari Persembahan Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin di bawah ini.
2. Amatilah gerak tari daerah Kabupaten Banyuasin dari video nomor 1 pertunjukan yang telah difasilitasi oleh guru.



(Sumber: Dok. Penulis)

Gambar 1. 11 Gerak Tari Persembahan Sedulang Setudung

Perhatikan gambar di bawah ini, tontonlah VCD Pertunjukan Tari Nomor 1 !



Dalam suatu tari memiliki unsur-unsur elemen/ Aspek yang menjadi ciri-ciri tari daerah setempat, seperti:

1. Gerak
2. Pola lantai
3. Property tari
4. Rias dan Busana
5. Iringan

Pada bab 1 membahas tentang unsur **gerak** tari daerah setempat, yaitu tari Persembahan Sedulang Setuduh.

Gambar. 22: Halaman 8 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

2. Aktivitas Menanya

Setelah mengamati gerak kepala, gerak tangan dan jari, gerak kaki dan gerak badan dari buku pelajaran, menonton pertunjukan melalui VCD, kamu dapat merumuskan hal-hal apa saja yang ingin siswa ketahui mengenai pengertian tari tradisional dan ciri-ciri gerak tradisional daerah setempat dari proses pembelajaran.

Pada aktivitas menanya guru dan siswa secara berkolaboratif merumuskan dan menjawab pertanyaan yang telah kamu rumuskan untuk mempermunah kinerja siswa dapat menggunakan tabel 1.1.

Tabel 1.1 Format Pengamatan Gerak Tari

Format Pengamatan Gerak Tari

Nama anggota :
 Nama tarian yang diamati :
 Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang dinilai	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Gerak kepala	
2.	Gerak tangan dan jari	
3.	Gerak kaki	
4.	Gerak badan	

3. Aktivitas Mengumpulkan Informasi

Setelah merumuskan elemen/aspek tari dan bagian-bagian gerak dalam tari. Temukan dengan teman kelompok.

1. Bentuklah kelompok 4 sampai 5 orang.
2. Temukan ciri-ciri gerak kepala, gerak tangan dan jari, gerak kaki, gerak badan dan ekspresi muka tari daerah setempat yang ditonton melalui video nomor 1 dan nomor 2.

Perhatikan Gambar dibawah ini, kemudian tontonlah video pertunjukan tari tradisional daerah kabupaten Banyuasin nomor 1 dan 2!



(Sumber: Dok. Penulis)

Gambar 1.13 Video Pertunjukan Tari Kabupaten Banyuasin

4. Aktivitas Menalar/Menegosiasi

Setelah siswa menemukan ciri-ciri gerak kepala, tangan dan jari, kaki, badan dan ekspresi muka tari daerah yang ditonton melalui video. Lakukanlah bersama kelompok mencoba mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari daerah berdasarkan tayangan video yang telah siswa tonton.

Untuk mempermudah kinerja siswa, setiap anggota kelompok masing-masing mengidentifikasi gerak kepala, gerak tangan dan jari, gerak kaki dan gerak kepala. Kemudian tulisan tersebut di catat oleh sekertaris dan di diskusikan. Lakukan identifikasi ciri-ciri gerak melalui hasil tulisan siswa bersama kelompok. Siswa bersama kelompoknya dapat menggunakan tabel di bawah ini 1.2

Gambar. 24: Halaman 10 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Format Identifikasi Ciri-Ciri Gerak Tari

Nama kelompok :
 Nama tari yang diidentifikasi :
 Hari/tanggal identifikasi :

No.	Aspek yang dinilai	Uraian Hasil Identifikasi
1.	Gerak kepala	
2.	Gerak tangan dan jari	
3.	Gerak kaki	
4.	Gerak badan	

5. Aktivitas Menyaji

Setelah siswa mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari berdasarkan tayangan video, siswa dan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

C. Uji Kompetensi

1. Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Bentuk Uraian

Jawablah pertanyaan berikut secara cermat berdasarkan pengamatan. Amatilah gerak tari Persembahan Sedulang Setudung, kemudian uraikan ciri geraknya!

b. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

- 1) Pernyataan berikut ini adalah benar, kecuali:
 - a. Tari tradisional adalah tarian yang berasal dari budaya suku bangsa di Indonesia
 - b. Tari tradisional telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang
 - c. Tari tradisional adalah tarian yang tidak boleh dikreasikan
 - d. Tari tradisional bertumpu pada pola-pola tradisi

Gambar.25: Halaman 11 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)

- 2) Gerak *Sawet* dalam tari Persembahan Sedulang Setudung dari Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan ditemukan pada jenis tari:
 - a. Putri
 - b. Putra
 - c. Putra alus
 - d. Semua jenis tarian: putri, putra alus, dan putra gagah.
- 3) Gerak *Pahat Para* dalam tari Persembahan Sedulang Setudung dari Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan ditemukan pada jenis tari:
 - a. Putri
 - b. Putra
 - c. Putra alus
 - d. Semua jenis tarian: putri, putra alus, dan putra gagah.
- 4) Tari Persembahan Sedulang Setudung dari Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan merupakan tari tradisional:
 - a. Tari tradisional klasik
 - b. Tari tradisional folklorok
 - c. Tari keasi baru
 - d. Tari garapan
- 5) Perbedaan gerak pada tari putri, putra alus, dan terletak pada gerak:
 - a. Kepala dan kaki
 - b. Tangan dan kaki
 - c. tangan dan badan
 - d. kepala, tangan, badan, dan kaki
- 6) Manakah tarian berikut ini yang merupakan tari Persembahan Sedulang Setudung tradisional Sumatera Selatan?
 - a.
 - b.



Gambar. 26: Halaman 12 dealam buku
(Dok: Tutik, 2014)

c.



d.



7) Manakah di antara gambar-gambar berikut ini yang masuk kategori gerak tangan tari tradisional kabupaten Banyuasin?

A



B



C



D



8) Berdasarkan gambar-gambar berikut ini, manakah gerak badan tari tradisional kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan?

A



B



C



D



9) Berdasarkan gambar-gambar berikut ini, manakah yang paling dekat dengan gerak kepala tari tradisional kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan?

A



B



C



D



10) Manakah di antara gambar-gambar berikut ini yang termasuk gerak kaki tari tradisional kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan?

A



B



C



D



2. Uji Kompetensi Sikap Spiritual

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai Sikap : memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan

Indikator Sikap :

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat
2. Memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat
3. Memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat
4. Memberikan tanggapan positif terhadap peran tari tradisional daerah setempat

Setelah kamu belajar pengertian tari tradisional serta melakukan identifikasi ciri-ciri tari tradisional, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama	:...
Kelas	:...
Semester	:...
Waktu Pelajaran	:...

Gambar. 29: Halaman 15 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat				
2	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat				
3	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat				
4	Saya berusaha berperan aktif dalam proses pembelajaran tari tradisional daerah setempat				

3. Uji Kompetensi Sikap Disiplin

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN (LEMBAR OBSERVASI)

D. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

F. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap disiplin melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
3. Menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakati
4. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang ditentukan

Setelah kamu belajar pengertian tari tradisional serta melakukan identifikasi ciri-ciri tari tradisional, isilah kolom dibawah ini :

Gambar. 30: Halaman 16 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
2	Saya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
3	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakati				
4	Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang ditentukan				

4. Uji Kompetensi Sikap Menghargai Orang lain
 INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MENGHARGAI
 (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap MENGHARGAI melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara
2. Mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain

Gambar. 31: Halaman 17 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)

3. Tidak memotong pembicaraan teman
4. Memberikan toleransi kepada teman dalam berpendapat

Setelah kamu belajar pengertian tari tradisional serta melakukan identifikasi ciri-ciri tari tradisional, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran :

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara				
2	Saya mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain				
3	Saya tidak memotong pembicaraan teman				
4	Saya memberikan toleransi kepada teman dalam berpendapat				

5. Uji Kompetensi Sikap Gotong Royong

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP GOTONG ROYONG (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap gotong royong melalui kegiatan Berkesenian

Gambar. 32: Halaman 18 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Indikator Sikap :

1. Menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan
2. Secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok
3. Tidak menghambat kelancaran kerja kelompok
4. Melakuakn kerja kelompok dengan aktif bersama teman kelompok

Setelah kamu belajar pengertian tari tradisional serta melakukan identifikasi ciri-ciri tari tradisional, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan				
2	Saya secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok				
3	Saya tidak menghambat kelancaran kerja kelompok				
4	Saya melakukan kerja kelompok dengan aktif				

D. Rangkuman

Berdasarkan materi yang telah dijelaskan, dapat di simpulkan bahwa **tari tradisional** adalah tari-tarian yang sudah cukup lama berkembang sampai saat ini sebagai warisan budaya yang turun temurun dari leluhurnya. Tari tradisional di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu: (1) **Tari Tradisional Folklorik** yang merupakan tariannya dari khasanah tradisi yang ada di beberapa tempat di Indonesia; (2) **Tari Tradisional Klasik** merupakan tari-tarian yang lahir di lingkungan istana-istana raja dan bangsawan sebagai perintis garapan tari yang berfungsi sebagai tontonan memiliki aturan-aturan tertentu yang sampai saat ini hidup dan berkembang secara turun temurun. Eleme/aspek yang menjadi ciri-ciri tari tradisional daerah setempat yaitu: (1) gerak tari; (2) Pola lantai; (3) Property tari; (4) Rias dan Busana; (5) Iringan. Ciri-ciri gerak tari tradisional baik gerak kepala, gerak tangan, gerak kaki dan gerak badan di setiap daerah mewakili keadaan daerah masing-masing yang merupakan hasil kekayaan dari tari di Indonesia.

Gambar. 33: Halaman 19 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

E. Refleksi

Pada Bab 1, kamu telah dapat belajar tentang pengertian tari tradisional dan ciri-ciri gerak tari tradisional daerah setempat berdasarkan pengamatan video. Materi pembelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga dapat belajar tentang sikap.

Kamu sudah belajar tentang tari tradisional daerah setempatmu yaitu tari Persembahan Sedulang Setudung yang diciptakan oleh bapak Raden Gunawan, S.Sos. Di dalam kehidupan, kamu juga senantiasa menjaga dan melestarikan tari tradisional yang merupakan hasil karya nenek moyang yang wajib di jaga secara turun-temurun. Jika kamu menjaga dan melestarikan tari Persembahan Sedulang Setudung maka hasil kekayaan kebudayaan di Indonesia tidak akan punah. Bayangkan jika kita tidak menjaga dan melestarikan tari tradisional daerah setempat maka tari akan terancam di klem oleh negara lain atau bahkan hilang begitu saja. Dengan demikian kekayaan kebudayaan tari tradisional di Indonesia akan punah.

Kamu telah mempelajari ciri-ciri gerak kepala, gerak tangan, gerak kaki dan gerak badan. Ada nilai-nilai yang kamu dapat dari gerak yang kamu lakukan karena berkaitan dengan kegiatan yang ada di masyarakat dan hasil sumber daya alam. Seperti makna pada gerak *pahat para*, yaitu merupakan kegiatan kehidupan masyarakat di kabupaten Banyuwangi yaitu memahat *para* (karet). Sedangkan *para* (Karet) itu sendiri merupakan hasil sumberdaya alam yang ada di kabupaten Banyuwangi. Di antara kamu tentu ada yang menyukai bidang seni khususnya seni tari maka kamu juga sudah berusaha menjaga tari daerah setempatmu dan juga tidak akan rugi karena kamu sudah mampu menghargai, melestarikan, bergotong royong bersama temanmu menjaga kesenian di daerah setempat. Pada pertemuan yang akan datang kamu membawa buku gambar, dan peralatan menggambar lainnya.

Gambar. 34: Halaman 20 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

BAB II

Istilah kata kunci

Pola Lantai Tari Daerah Setempat

- 1) Pengertian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok
- 2) Menggambarkan pola lantai

AKTIVITAS

1. Mengamati

Lakukan pengamatan video pertunjukan tari tunggal dan tari kelompok daerah setempat.

2. Menanya

- 1) Bentuklah kelompok dengan anggota lima orang
- 2) Lakukan diskusi tentang pengertian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok serta cara menggambar/membuatnya.

3. Mengumpulkan Informasi

Lakukan, bersama kelompokmu mengumpulkan informasi tentang pengertian pola lantai dan cara membuat/menggambar dari berbagai sumber (buku ajar, internet)

5. Mengomunikasi

Sajikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas

4. Menalar/Mengasosiasi

- 1) Menyamakan persepsi tentang pengertian pola lantai dan cara menggambar
- 2) Kamu, bersama kelompokmu menggambar pola lantai salah satu tari yang menjadi pilihan kelompokmu pada buku gambar yang kamu bawa

Gambar. 35: Halaman 21 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Pada pelajaran Bab 2, Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai wujud rasa syukur kepada tuhan Yang Maha Esa,
2. Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok,
3. Menunjukkan sikap jujur dalam beraktivitas belajar dan kerja kelompok,
4. Menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran,
5. Memenunjukkan sikap gotog royong dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok,
6. Menjelaskan pengetian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok ,
7. Mengambarkan pola lantai tari tradisional daerah setempat.



Gambar. 36: Halaman 22 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

BAB II

Pola Tari Daerah Setempat

Amati gambar berikut dengan saksama!

1. Apakah ada perbedaan pola lantai yang dilakukan?
2. Apakah pose gerak yang dilakukan memiliki pola lantai tertentu?



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 2.1 Tari Muning Munai
Kabupaten Banyuasin, provinsi
Sumatera Selatan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 2.2 Tari Persembahan
Sedulang Setudung dari Kabupaten
Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan

A. Pengertian Pola Lantai Tradisional

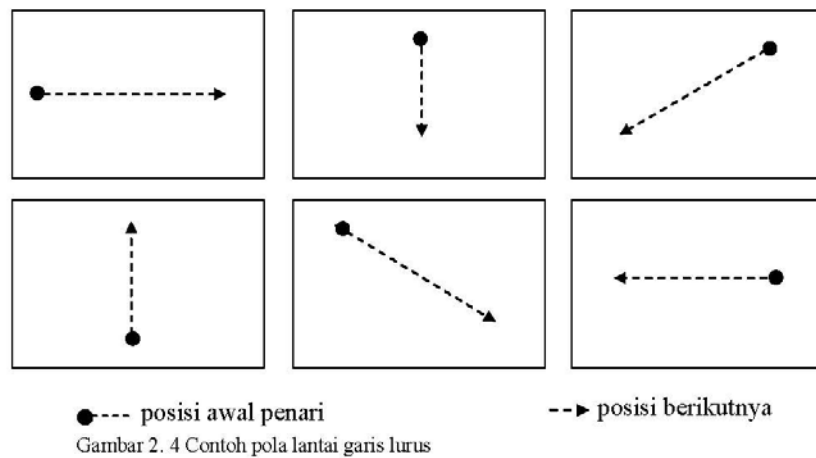
Kamu telah mengamati pola lantai tari video dan berbagai sumber belajar. Kamu juga sudah mendiskusikan hasil pengamatan dan mengumpulkan informasi di antara kamu memiliki persepsi yaitu pola lantai memiliki bentuk lurus, lengkung. Pola lantai adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari desain pola lantai berupa garis lurus dan garis lengkung yang di olah menjadi bermacam-macam.

1. Pola Lantai Tari Tunggal

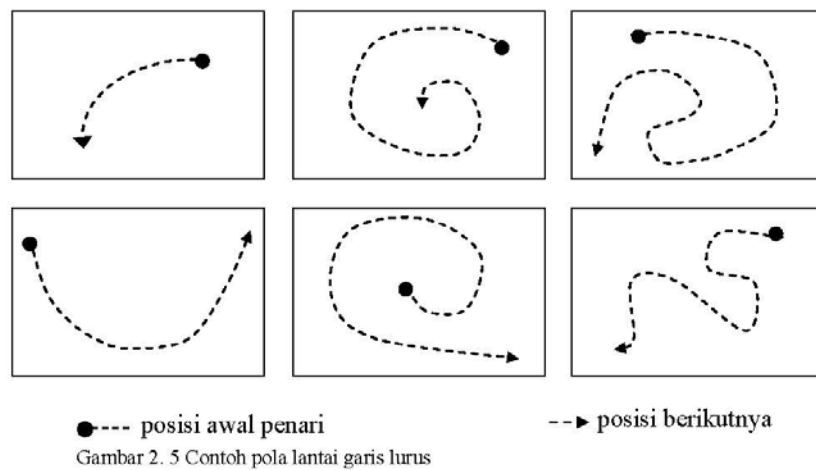
Seorang penari tunggal senantiasa berpindah-pindah tempat. Kadang-kadang ia bergerak memutar kemudian kembali ketempat semula, kadang-kadang berada di samping kanan, samping kiri, sudut depan kanan, sudut depan kiri atau bagian belakang panggung.

Istilah pola lantai atau desain lantai penari tunggal merupakan pergerakan penari tunggal dari suatu posisi atau tempat ke posisi berikutnya bila digambarkan membentuk suatu garis, baik garis lurus maupun garis lengkung tetapi bersifat maya (tidak tampak nyata) jadi definisi pola lantai atau desain lantai pada tari tunggal adalah garis maya yang

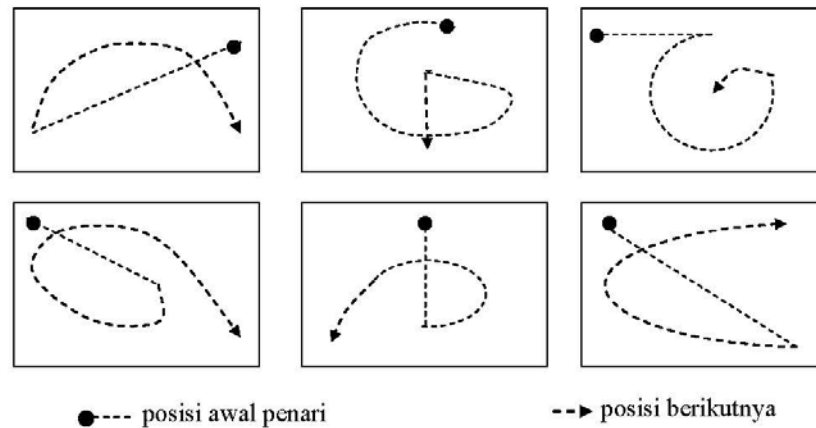
terjadi sebagai akibat pergerakan penari tunggal yang berpindah tempat dari posisi satu ke posisi lainnya. Pola lantai pada tari tunggal bisa berbentuk garis lurus, garis lengkung, atau perpaduan garis lurus dan garis lengkung contohnya sebagai berikut.



Gambar 2. 4 Contoh pola lantai garis lurus



Gambar 2. 5 Contoh pola lantai garis lurus



Gambar 2. 6 Contoh pola lantai garis campuran

Contoh di atas hanya beberapa dari variasi pola lantai dan masih banyak variasi lainnya. Seorang penari bebas membuat pola lantai sesuai keinginannya. Akan tetapi, yang perlu diperhatikan oleh penari adalah hal-hal sebagai berikut;

- Posisi penari paling kuat (paling banyak) bagi penari saat berpentas tengah. Oleh karena itu jangan berlama-lama di tepi pentas.
- Perhatikan prinsip keseimbangan, artinya jangan sampai arena pentas menjadi berat sebelah karena penari terlalu lama berada di sayap kanan atau sayap kiri arena pentas.
- Usahakan perpindahan posisi itu dilakukan dengan variasi gerakan, misalnya jalan. Lompat, bergeser, berlari, atau tidak sengaja karena efek dari gerakan.
- Bila tempat pentas sangat besar, seorang penari harus aktif berpindah-pindah tempat sehingga panggung seperti penuh karena penari menguasai arena pentas.

Pada jenis tari tradisional klasik, kadang-kadang pola lantai telah disusun oleh koreografer bersamaan dengan pembuatan tarinya. Hal ini disebabkan pola lantai tersebut mengandung makna filosofi yang mendalam. Sebagai contoh tari klasik gaya Yogyakarta, tari Gending Sriwijaya, tari Persembahan Sedulang Setudung.

2. Pola Lantai Tari Berkelompok

Penataan pola lantai yang disajikan oleh orang-orang yang memahami aspek-aspek komposisi tari dengan orang awam adalah tertatanya pola lantai dengan baik. Ada beberapa alasan yang bisa dikemukakan mengenai hal ini, yaitu sebagai berikut:



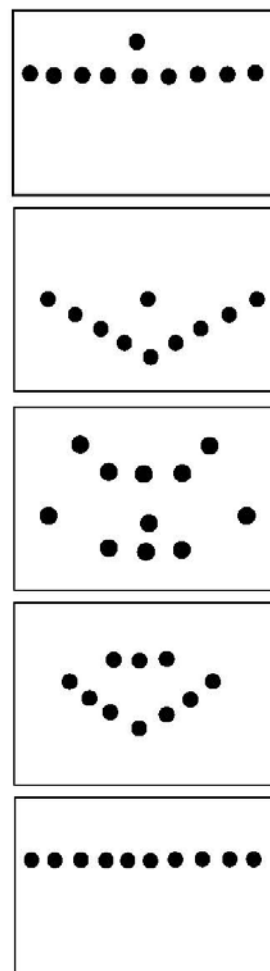
Gambar. 39: Halaman 25 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

- Dengan Penataan pola lantai, sajian suatu tarian tampak lebih menarik dan lebih variatif.
- Desain kelompok seperti serempak, salang-seling, terpecah, dan berimbang hanya tepat dilakukan dengan pola lantai yang sesuai.
- Pola lantai tertentu kadang dimaksudkan untuk menyampaikan maksud-maksud tertentu yang dikemas secara simbolis.

Pola lantai bisa tertata baik pada tari tunggal maupun tari kelompok. Perbedaananya dengan pola lantai tari tunggal yang tampak maya sedangkan pola lantai pada tari kelompok bersifat nyata, bisa dilihat dengan mata dari arah penonton. Pada tari kelompok yang di sebut pola lantai atau desain lantai adalah garis dilantai yang di bentuk dari formasi tari kelompok.

Pada tari kelompok, pola lantai bisa dibuat beragam. Semakin banyak jumlah penari semakin banyak juga variasi pola lantai yang bisa di buat. Seorang penata tari bisa memadukan garis lurus dan garis lengkung sehingga membentuk pola lantai yang variatif.

Sebagai contoh, tari kelompok yang terdiri dari sepuluh penari yaitu tari Persembahan Sedulang Sedulang dari kabupaten Banyuwasin dibentuk menjadi berbagai macam pola lantai seperti gambar 2.7. Pada jenis-jenis pola lantai tertentu kadang-kadang sudah baku dan harus disajikan seperti aslinya. Seperti contoh adalah pola lantai pada tari Persembahan Sadulang



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 2.7 Pola lantai tari Persembahan Sedulang dengan sepuluh orang penari

Diatas merupakan contoh pola lantai tari. Tari Tradisional memiliki pola lantai yang berbeda-beda. Bahkan dalam suatu pola lantai memiliki/menggunakan berbagai pola. Berikut ini, contoh tari tradisional dan pola lantai lainnya.



27



(Sumber: Dok Penulis)
Tari Persembahan Sedulang Setudung



(Sumber: Dok Penulis)
Tari Sambut



(Sumber: Dok Penulis)
Tari Pinggan 28



(Sumber: Dok Penulis)
Tari Betangs

Gambar 2.8 Tari tradisional dan polalantainya

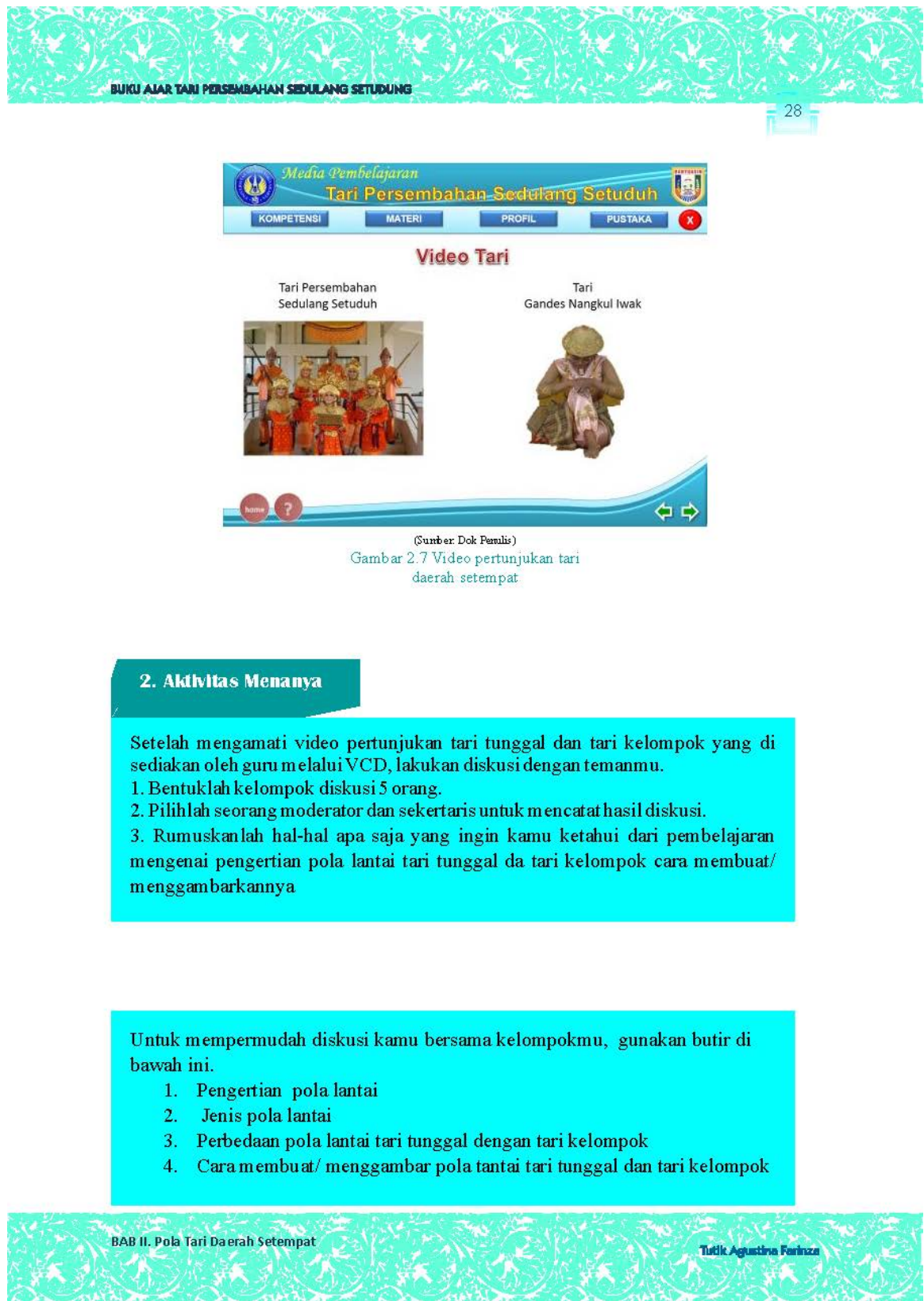
1. Aktivitas Mengamati

Tontonlah video berikut ini, kamu dapat mengamati pertunjukan tari tunggal dan tari kelompok daerah setempat dari video pertunjukan yang telah difasilitasi oleh guru pada video nomor 1 dan nomor 2 seperti di bawah ini.



Tutik Agustin Permana

Gambar. 41: Halaman 27 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 42 Halaman 28 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

3. Aktivitas Mengumpulkan Informasi

Setelah berdiskusi dengan temanmu dan merumuskan hal-hal yang ingin kamu ketahui tentang pengertian pola lantai tari tunggal, pola lantai tari kelompok dan cara menggambarannya. Kamu dan kelompokmu mengumpulkan informasi tentang pengertian pola lantai tari tunggal dan tari kelompok dan cara membuatnya dari berbagai sumber (buku ajar, internet).

Untuk mempermudah diskusi kamu bersama kelompokmu, gunakan rumusan pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang dimaksud dengan pola lantai?
2. Ada berapa Jenis pola lantai, baik pola lantai tari tunggal maupun pola lantai tari kelompok?
3. Apa perbedaan pola lantai tari tunggal dengan tari kelompok?

4. Aktivitas Menalar/Mengasosiasi

1. Setelah kamu berdiskusi dengan kelompokmu mengumpulkan informasi tentang pengertian pola lantai tari tunggal dan tari kelompok dan cara membuatnya dari berbagai sumber bacalah konsep tentang pola lantai tari tunggal, pola lantai tari kelompok dan cara menggambarannya.
2. Kamu dapat memperkaya dengan mencari materi dari berbagai sumber belajar lain, seperti internet. Kemudian secara berkelompok bekerjasama menggambar pola lantai salah satu tari yang menjadi pilihan kelompok pada buku gambar yang dibawakan.

5. Aktivitas Mengkomunikasikan

Setelah kamu bersama kelompokmu membuat pola lantai, sajikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas dengan salah satu teman menjelaskan dan yang lainnya mempraktekkan pola lantai tari yang kamu pilih.

Gambar. 43: Halaman 29 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

B. Uji Kompetensi**1. Uji Kompetensi Pengetahuan****a. Bentuk Unjuk Kerja**

siapkan buku gambar dan alasa tulismu!

Gambarlah satu pola lantai tari tunggal dan satu pola lantai tari kelompok.

b. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

1) Pernyataan berikut ini yang benar adalah:

- a. Pola lantai adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari desain pola lantai berupa garis lurus dan garis lengkung yang di olah menjadi bermacam-macam.
- b. Pola lantai adalah perjalanan penari di atas panggung.
- c. Pola lantai telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang di panggung.
- d. Pola lantai hanya garis lurus saja.

2) Perbedaan pola lantai tari tunggal dengan tari kelompok adalah:

- a. Tari tunggal nyata, tari kelompok maya
- b. Tari tunggal semu, tari kelompok maya
- c. Tari tunggal tetap, tari kelompok berubah
- d. Tari tunggal semu, tari kelompok nyata

3) Jenis garis pola lantai tari ada dua, yaitu:

- a. Garis zig-zag dan garis lurus
- b. Garis lengkung dan garis lingkaran
- c. Garis lurus dan garis lengkung
- d. Garis lingkaran dan garis setengah lingkaran

4) Perhatikan pernyataan di bawah ini, hal-hal apa saja yang harus di ketahui oleh sorang penata tari saat membuat pola lantai suatu tarian dibawah ini, kecuali:

- a. Posisi penari paling kuat (paling banyak) bagi penari saat berpentas tengah pementasan. Oleh karena itu jangan berlama-lama di tepi pentas.
- b. Perhatikan prinsip keseimbangan, artinya jangan sampai arena pentas menjadi berat sebelah karena panari terlama berada di sayap kanan atau sayap kiri arena pentas.
- c. Usahakan perpindahan posisi itu dilakukan dengan variasi gerakan, misalnya jalan. Lompat, bergesaer, berlari, atau tidak sengaja karena efek dari gerakan.

Gambar. 44: Halaman 30 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

- a. Bila tempat pemetaan sangat besar, seorang penari harus diami di tempat sehingga panggung seperti penuh karena panari menguasai arena pentas.
- 5) Dibawah ini contoh tari tradisonal kabupatet Banyuasin yang telah disusun oleh koreo grafernya, **kecuali**:
 - a. Tari Persembahan Sedulang setudung
 - b. Tari Pinggan 28
 - c. Tari Sambut
 - d. Tari Serampang 12

2. Uji Kompetensi Sikap Spiritual

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Obeservasi

Butir Nilai Sikap : memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

Indikator Sikap :

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat

Gambar. 45: Halaman 31 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

2. Memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat
3. Memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat

Setelah kamu belajar pengertian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok serta cara menggambarannya, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat				
2	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat				
3	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat				

3. Uji Kompetensi Sikap Disiplin

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN (LEMBAR OBSERVASI)

D. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

F. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap disiplin melalui kegiatan berkesenian

Gambar. 46: Halaman 32 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Butir Nilai : Menunjukkan sikap disiplin melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
3. Menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakat

Setelah kamu belajar pengertian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok serta cara menggambarannya, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
2	Saya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
3	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakat				

4. Uji Kompetensi Sikap Menghargai Orang lain

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MENGHARGAI (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

Gambar. 47: Halaman 33
(Dok: Tutik, 2014)

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai :Menunjukkan sikap MENGHARGAI melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara
2. Mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain
3. Tidak memotong pembicaraan teman

Setelah kamu belajar pengertian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok serta cara menggambarannya, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara				
2	Saya mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain				
3	Saya tidak memotong pembicaraan teman				

5. Uji Kompetensi Sikap Gotong Royong

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP GOTONG ROYONG (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

Gambar. 48: Halaman 34
(Dok: Tutik, 2014)

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap gotong royong melalui kegiatan Berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan
2. Secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok
3. Tidak menghambat kelancaran kerja kelompok

Setelah kamu belajar pengertian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok serta cara menggambarannya, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
Kelas : ...
Semester : ...
Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan				
2	Saya secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok				
3	Saya tidak menghambat kelancaran kerja kelompok				

C. Rangkuman

Berdasarkan materi yang telah dijelaskan, dapat di simpulkan bahwa **pola lantai** adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari desain pola lantai berupa garis lurus dan garis lengkung yang di olah menjadi bermacam-macam. Pola lantai tari tunggal bersifat **semu/maya** sedangkan pola lantai tari kelompok bersifar **nyata**. Seorang penari bebas membuat pola lantai sesuai keinginannya. Akan tetapi , yang perlu diperhatikan oleh penari adalah hal-hal sebagai berikut; (1) Posisi penari paling kuat (paling banyak) bagi penari saat berpentas tengah pementasan. Oleh karena itu jangan berlama-lama di tepi pentas; (2) Perhatikan prinsip keseimbangan, artinya jangan sampai arena pentas menjadi berat sebelah karena panari terlalu berada di sayap kanan atau sayap kiri arena pentas; (3) Usahakan perpindahan posisi itu dilakukan dengan variasi gerakan, misalnya

Gambar. 49: Halaman 35
(Dok: Tutik, 2014)

jalan. Lompat, bergeser, berlari, atau tidak sengaja karena efek dari gerakan; (4) Bila tempat pentas sangat besar, seorang penari harus aktif berpindah-pindah tempat sehingga panggung seperti penuh karena penari menguasai arena pentas.

Pada jenis tari tradisional klasik, kadang-kadang pola lantai telah disusun oleh koreografer bersamaan dengan pembuatan tarinya. Hal ini disebabkan pola lantai tersebut mengandung makna filosofi yang mendalam. Sebagai contoh tari klasik gaya Yogyakarta, tari Gending Sriwijaya, tari Persembahan Sedulang Setudung.

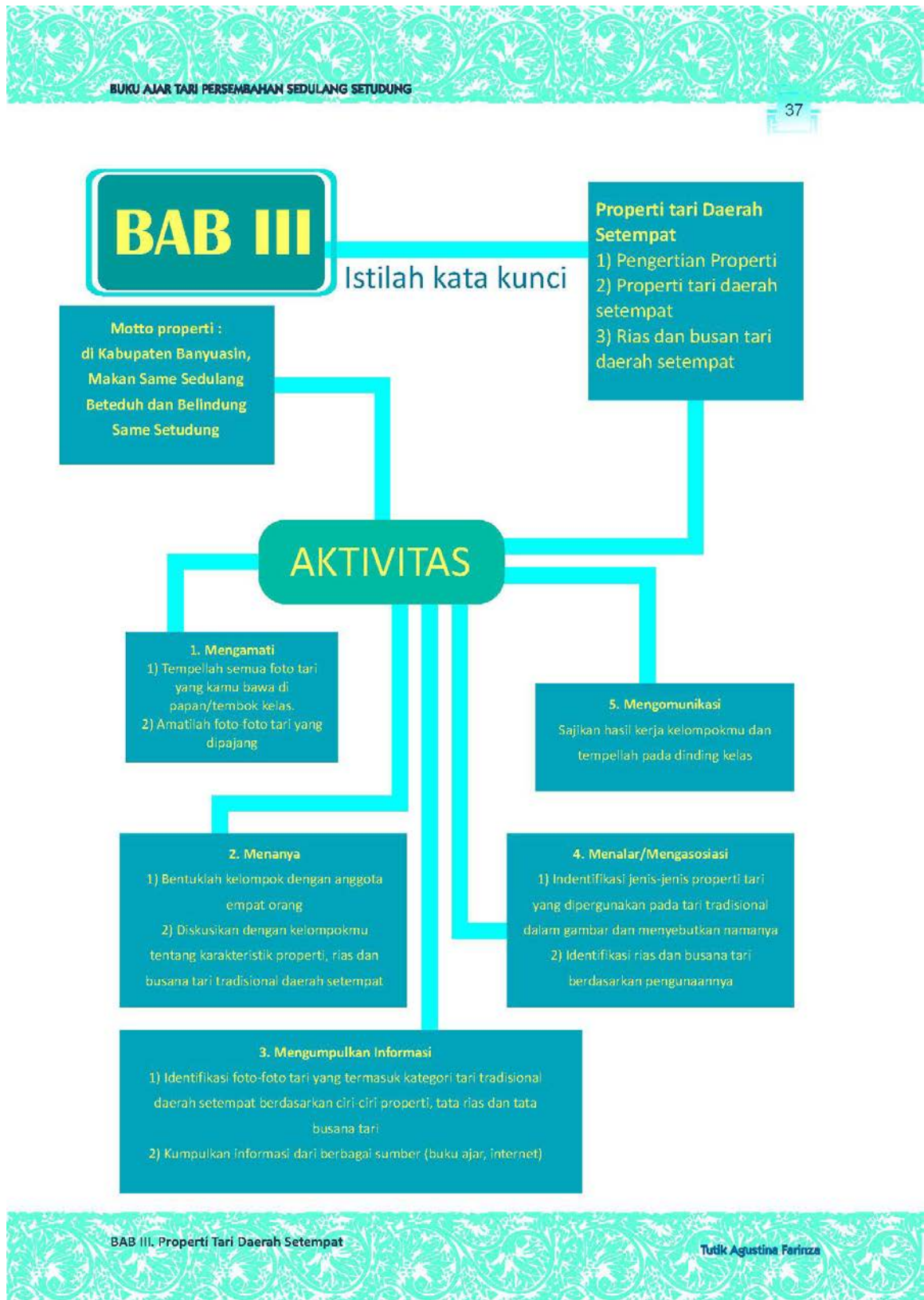
Penataan pola lantai yang disajikan oleh orang-orang yang memahami aspek-aspek komposisi tari dengan orang awam adalah tertatanya pola lantai dengan baik. Ada beberapa alasan yang biasa dikemukakan mengenai hal ini, yaitu sebagai berikut; (1) Dengan Penataan pola lantai, sajian suatu tarian tampak lebih menarik dan lebih variatif; (2) Desain kelompok seperti serempak, salang-seling, terpecah, dan berimbang hanya tepat dilakukan dengan pola lantai yang sesuai. (3) Pola lantai tertentu kadang dimaksudkan untuk menyampaikan maksud-maksud tertentu yang dikemas secara simbolis.

D. Refleksi

Pada Bab 2, kamu telah belajar tentang pengertian pola lantai tari tunggal dan tari kelompok serta cara menggambar/ membuatnya. Kamu dapat mengetahui pola lantai tari tradisional daerah setempat berdasarkan pengamatan video. Materi pembelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga dapat belajar tentang siapa kamu dapat membuat suatu tari dengan mengembangkan pola lantai dan tetap memahami prinsip-prinsip dalam pengembangan pola tari, baik pola lantai tari tunggal maupun tari kelompok.

Kamu sudah belajar tentang tari pola lantai tari tradisional daerah setempatmu yaitu tari Persembahan Sedulang Setudung, tari Pinggan 28, tari Gades Namgul Iwak dan tari Sambut. Di dalam kehidupan, kamu juga senantiasa menjaga dan melestarikan tari tradisional yang merupakan hasil karya nenek moyang yang wajib di jaga secara turun-temurun. Jika kamu menjaga dan melestarikan tari Persembahan Sedulang Setudung maka hasil kekayaan kebudayaan di Indonesia tidak akan punah. Bayangkan jika kita tidak menjaga dan melestarikan tari tradisional daerah setempat maka kesenian tari akan terancam di klem oleh negara lain atau bahkan hilang begitu saja. Dengan demikian kekayaan kebudayaan tari tradisional di Indonesia akan punah. Peremuan selanjutnya bawalah foto atau gambar tari daerah setempat yang kamu ketahui dari berbagai sumber (internet, majalah, koran, foto pribadi dll).

Gambar. 50: Halaman 36
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 51: Halaman 37 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Pada pelajaran Bab 3, Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai wujud rasa syukur kepada tuhan Yang Maha Esa,
2. Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok,
3. Menunjukkan sikap jujur dalam beraktivitas belajar dan kerja kelompok,
4. Menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran,
5. Menunjukkan sikap gotog royong dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok,
6. Menyebutkan nama-nama properti tari tradisional daerah setempat
7. Menunjukkan properti tari tradisional daerah setempat berdasarkan pengamatan foto/gambar properti, dan
8. Menunjukkan tari tradisional daerah setempat berdasarkan ciri-ciri rias dan busana



Gambar. 52: Halaman 38 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

BAB III

Properti Tari Daerah Setempat

Amati gambar berikut dengan saksama!

1. Gambar manakah yang merupakan properti tari Persembahan Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin?
2. Dapatkah siswa mengidentifikasi properti apa saja yang digunakan?
3. Bagaimanakah tata rias dan busana pada tari tersebut?
4. Gambar manakah yang menunjukkan tari daerah setempat berdasarkan ciri-ciri rias dan busana?



(Sumber: Dok. Penulis)

Gambar 3.1 Macam-macam tari di Kabupaten Banyuasin

A. Properti Tari Daerah Setempat

Properti merupakan salah satu unsur pendukung dalam tari. Properti adalah perlengkapan tari. Properti ini kadang-kadang dikenakan sebagai aksesoris penari. Misalnya Tanggai pada tari Gending sriwijaya, tari Persembahan Sedulang Setudung, dan tari Sambut. Ada tari yang menggunakan properti tetapi ada juga tidak menggunakan. Properti yang digunakan ada yang menjadi nama tarian tersebut. Contoh tari menggunakan properti sebagai nama tari, tari Tanggai menggunakan properti tanggai/kuku emas.

Penggunaan properti dipilih berdasarkan tema yang akan dimainkan. Properti selalu dipilih yang harmonis dengan rias serta busana yang dikenakan oleh penari. Ada beberapa jenis properti yang lazim digunakan pada tari Persembahan Sedulang Setudung, antara lain Tepak yang berisi sekapur sirih, prindon, bubu, senik, mangkok, payung, tombak kujur, tombak serampang, tanggai, pinggan, sewet. Tari tradisional kabupaten properti yang digunakan sudah menjadi paten dalam suatu tarian karena penggunaan properti berhubungan dengan isi/pesan tari yang dibawakan contohnya tari Persembahan Sedulang Setudung pada gambar 3.2, namun dalam tari garapan atau kreasi baru barang apapun bisa digunakan dalam suatu tari dengan syarat sesuai dengan tema tarian dan menambah kualitas artistik atau keindahan.



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 3.2 Tari Sedulang Setudung dari Kabupaten Banyuasin



(Sumber: www.google.com)

Gambar 3.3 Tepak yang berisi Sekapur Sirih



(Sumber: www.google.com)

Gambar 3.4 Prindon



(Sumber: www.google.com)

Gambar 3.5 Bubu



(Sumber: www.google.com)

Gambar 3.6 Tombak Serampang



(Sumber: www.google.com)

Gambar 3.7 Payung



(Sumber: Dok. penulis)
Gambar 3.8 Senik



(Sumber: www.google.com)
Gambar 3.9 Tombak Kujur



(Sumber: www.google.com)
Gambar 3.10 Mangkok

B. Tata Rias dan Busana Tari Daerah Setempat

Tata rias atau *make up* dalam tari adalah membentuk atau melukis muka penari agar sesuai dengan tema atau karakter tari yang dibawakan. Busana atau kostum tari adalah segala perlengkapan yang dikenakan oleh seorang penari. Pemilihan busana biasanya disesuaikan dengan tema, pertimbangan artistik secara keluasaan penari dalam bergerak. Tata rias dan tata busana pada tari tradisional memiliki fungsi penting. Ada dua fungsi tata rias dan tata busana pada tari tradisional yaitu; 1) sebagai pembentuk karakter atau watak; dan 2) sebagai pembentuk tokoh. Pembentukan karakter atau watak dan tokoh dapat dilihat pada tata rias wajah yang digunakan dan juga busana yang dipakai.

Karakter pamarah, jahat, dan sejenisnya biasanya menggunakan tata rias warna merah yang dominan. Demikian juga busana yang digunakan secara visual menunjukkan tokoh tersebut jahat. Tokoh raksasa pada cerita Ramayana misalnya, digambarkan dengan riasa wajah yang merah menyala dengan bagian mulut penuh taring.

Tema tari Persembahan Sedulang Setudung adalah penyambutan tamu kehormatan sehingga Tata busana pada tari persembahan Sedulang Setudung ditunjukkan pada gambar 3.11 dan gambar 3.12. Busana yang digunakan pada tari Persembahan Sedulang Setudung merupakan busana khas Sumatera Selatan. Raden Gunawan, S.Sos menyatakan motto tata busana dan rias yang digunakan yaitu *Pakaian Paksangko aesan lame yang perlu dilestarikan*, artinya Busana Paksangko rias lama yang perlu dilestarikan.



(Sumber: Dok. penulis)
Gambar 3.11 Busana penari putri tari persembahan Sedulang Setudung



(Sumber: Dok. penulis)
Gambar 3.12 Tata busana penari pria tari persembahan Sedulang Setudung

Tata rias dan busana pada tari tradisional tidak hanya bersumber pada epos Ramayana tetapi juga tarian lepas yaitu tarian yang tidak berhubungan dengan cerita Ramayana. Tokoh dan karakter dapat dijumpai juga pada tari tentang fauna seperti Tari Merak. Tata rias pada tari Burung Kuwau yang digunakan memperlihatkan seekor burung Burung yang indah. Tata busana yang digunakan merupakan perwujudan dengan sayap dan tutup kepala sebagai ciri khas yang menunjukkan perwujudan burung. Ada juga tata rias dan tata busana tari Kijang dari Jawa Tengah, tari Burung Enggang dari Kalimantan, tari Cendrawasih dari Bali. Tata rias dan busana di kabupaten Banyuwangi cenderung menggunakan rias cantik dan rias tampan, pada rias dan tata busana karakter digunakan untuk tari Pahat Para sebagai petani dan tari Sambatan. Tata rias tari Persembahan Sedulang Setudung pada gambar 3.13 dan gambar 3.14 di bawah ini.



(Sumber: dok. Penulis)

Gambar 3.13 Rias Cantik



(Sumber: dok. Penulis)

Gambar 3.14 Rias Tampan

1. Aktivitas Mengamati

tempelkan semua foto tari yang kamu bawa di papan tulis/ tembok (pada tempat yang telah disediakan oleh guru) kemudian amati foto-foto tari yang terpajang.

Tabel 3.1 Gambar Foto Tari
Tempelkan foto yang kalian bawa pada kolom di bawah ini!

No.	Gambar Tari
1.	
2.	
3.

2. Aktivitas Menanya

Setelah mengamati foto yang kamu tempel pada papan tulis, lakukan diskusi dengan temanmu.

1. Bentuklah kelompok diskusi 4 orang.
2. Pilihlah seorang moderator dan sekertaris untuk mencatat hasil diskusi.
3. Rumuskanlah hal-hal apa saja yang ingin kamu ketahui dari pembelajaran mengenai karakteristik properti, rias dan busana tari tradisional daerah setempat untuk mempermudah merumuskan hal-hal yang ingin ketahui kamu dapat menggunakan tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rumusan hal-hal yang ingin kamu ketahui dari pembelajaran Tata Rias dan Tata Busa

Kelompok :
 Hari/Tanggal/waktu :
 Nama Anggota Kelompok :1.
 2.
 3.
 4.

No.	Karakteristik	Rumusan
1.	Tata rias	
2.	Tata busana	
3	Properti	

3. Aktivitas Mengumpulkan Informasi

Setelah berdiskusi dengan temanmu dan merumuskan hal-hal yang ingin kamu ketahui tentang tata rias, tata busa dan properti.

1. Kamu mengidentifikasi foto-foto tari yang termasuk kategori tari tradisional berdasarkan ciri-ciri properti yang digunakan tata rias dan busana tari.
2. Kumpulkan informasi dari berbagai sumber (buku ajar, internet) foto-foto tentang properti, tata rias dan busana tari tradisional daerah setempat.

Tabel 3.3 Format Mengidentifikasi Tari Tradisional

Nama :
 Kelas :
 Hari /tanggal :
 Isi nama tari dan identifikasi termasuk dalam kategori tradisional atau bukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom dibawah ini !

No.	Nama Tari	Tari tradisonal	Bukan tari tradisional
1			
2			
3			



44

(Sumber : www.google.com)

Gambar 3.9 Identifikasi tari tradisional dari Kabupaten Banyuwangi

Gambar. 58: Halaman 44 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

4. Aktivitas Menalar/Menegosiasi

1. Setelah kamu mengidentifikasi tari tradisional daerah setempat berdasarkan ciri-ciri properti, tata rias dan busana. Lakukan identifikasi jenis-jenis properti tari yang digunakan pada tari tradisional daerah setempat dalam bentuk gambar dan menyabutkan namanya.
2. Lakukan identifikasi rias dan busana berdasarkan penggunaan.
3. Kamu dapat menggunakan format pada kolom 3.4 dan kolom 3.5.

Tabel 3.4 Format Mengidentifikasi Properti Tari Tradisional Daerah Setempat

Nama :
Kelas :
Hari / tanggal :
Isi nama tari dan identifikasi termasuk dalam kategori properti tradisional atau bukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom dibawah ini !

No.	Nama Properti	Properti tari tradisional	Bukan properti tari tradisional
1			
2			
3			



(Sumber: www.go.go.com)

Gambar 3.9 Identifikasi properti dan menyebutkan nama properti

Tabel 3.5 Format Mengidentifikasi Rias dan Busana Tari Tradisional Daerah Setempat

Nama

Kelas

Hari/tanggal

Isi nama tari dan identifikasi termasuk dalam kategori properti tradisional atau bukan dengan memberikan centang () pada kolom dibawah ini !

No.	Nama tari	Tari tradisional	Bukan tari tradisional
1			
2			
3			



(Sumber dok. pribadi 2014)

Gambar 3.9

5. Aktivitas Mengkomunikasikan

Setelah kamu bersama kelompokmu menyajikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas dengan menempelkan gambar yang telah diidentifikasi di dinding kelas.

C. Uji Kompetensi

1. Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

1) Pernyataan berikut ini yang benar adalah:

- a. Properti adalah perlengkapan tari, properti ini kadang-kadang dikenakan sebagai aksesoris penari.
- b. Properti adalah milik penari di atas panggung.
- c. Properti adalah penggunaan barang
- d. Properti adalah hal yang sangat penting dari pada menari.

2) Pernyataan di bawah ini yang benar adaah:

- a. Tata rias adalah sesuatu yang di kenakan penari secara bebas di atas panggung.
- b. Tata rias adalah keleluasan busana yang dikenakan penari tapi tidak sesuai dengan tema tar
- c. Tata rias adalah membentuk atau melukis muka penari agar sesuai dengan tema atau karakter tari yang dibawakan.
- d. Tata rias adalah penggunaan make up sesuka hati koreografer.

3) Pernyataan di bawah ini yang benar adalah:

- a. Busana adalah pakaian penari yang digunakan sebagai pelengkap pertunjukan
- b. Busana adalah sesuatu yang di pakai manusia
- c. Busana adalah penggunaan kain yang tepat
- d. Busana adalah Busana atau kostum tari adalah segala perlengkapan yang dikenakan oleh seorang penari, pemilihan kostum danbiasanya disesuaikan dengan tema,

4) Penggunaan properti untuk penari di atas panggung harus sesuai:

- a. Pelengkap.
- b. Aksesoris penari.
- c. Karakter penari yang dibawakan.
- d. Tema dan karakter yang dibawakan oleh penari.

Gambar. 61: Halaman 47 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

5) Fungsi tata rias dan busana pada tari tradisional adalah:

- Sebagai pembentuk karakter atau watak dan sebagai pembentuk tokoh.
- Sebagai penyemarak pertunjukan.
- Sebagai pelengkap.
- Sebagai kesenangan penari dan penonton.

6) Perhatikan gambar di bawah ini, yang bukan properti tari tradisional kabupaten Banyuasin adalah:

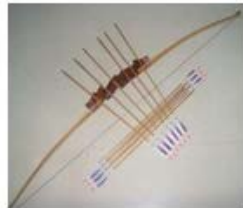
a.



b.



c.



d.

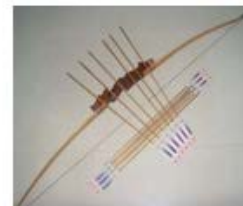


7) Perhitikn gambar di bawah ini, yang merupakan properti tari tradisional kabupaten Banyuasin adalah:

a.



b.



c.



d.



Gambar. 62: Halaman 48 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

REU AJA DAN PERSEMBAHAN SECULANG SETUDUNG

49

8) Perhatikan gambar di bawah ini, apa nama properti tari ini adalah:



- a. Serik b. Pahar c. Tepak d. Mangkok

9) Perhatikan gambar di bawah ini, yang merupakan tata rias dan busana putri tari Persembahan Seculang Setudung adalah:



10) Perhatikan gambar dibawah ini, mana yang merupakan tata rias dan tata busana penari pria tari Persembahan Sedulang Setudung kabupaten Banyuwasin adalah:



2. Uji Kompetensi Sikap Spiritual

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Obeservasi

Butir Nilai Sikap : memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

Indikator Sikap :

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat
2. Memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat
3. Memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat

Setelah kamu belajar pengertian properti, tata rias dan busana, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat				
2	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat				
3	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat				

3. Uji Kompetensi Sikap Disiplin
**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN
 (LEMBAR OBSERVASI)**
D. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

Gambar. 65: Halaman 51 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)

F. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap disiplin melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
3. Menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakat

Setelah kamu belajar pengertian properti, tata rias dan busana, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
2	Saya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
3	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakat				

4. Uji Kompetensi Sikap Menghargai Orang lain

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MENGHARGAI (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

Gambar. 66: Halaman 52 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai :Menunjukkan sikap MENGHARGAI melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara
2. Mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain
3. Tidak memotong pembicaraan teman

Setelah kamu belajar pengertian properti, tata rias dan busana, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama :...
Kelas :...
Semester :...
Waktu Pelajaran :...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara				
2	Saya mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain				
3	Saya tidak memotong pembicaraan teman				

5. Uji Kompetensi Sikap Gotong Royong

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP GOTONG ROYONG (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

Gambar. 67: Halaman 53 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap gotong royong melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan
2. Secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok
3. Tidak menghambat kelancaran kerja kelompok

Setelah kamu belajar pengertian properti, tata rias dan busana, isilah kolom dibawah ini :

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan				
2	Saya secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok				
3	Saya tidak menghambat kelancaran kerja kelompok				

Gambar. 68: Halaman 54 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

D. Rangkuman

Properti merupakan salah satu unsur pendukung dalam tari. Properti adalah perlengkapan tari. Properti ini kadang-kadang dikenakan sebagai aksesoris penari. Misalnya Tanggai pada tari Gending sriwijaya, tari Persembahan Sedulang Setudung, Trai Tanggai dan tari Sambut. Ada tari yang menggunakan properti tetapi ada juga tidak menggunakan. Properti yang digunakan ada yang menjadi nama tarian tersebut. Contoh tari menggunakan properti sebagai nama tari, tari Pinggan 28 menggunakan properti piring/pinggan, tari Tanggai menggunakan properti.

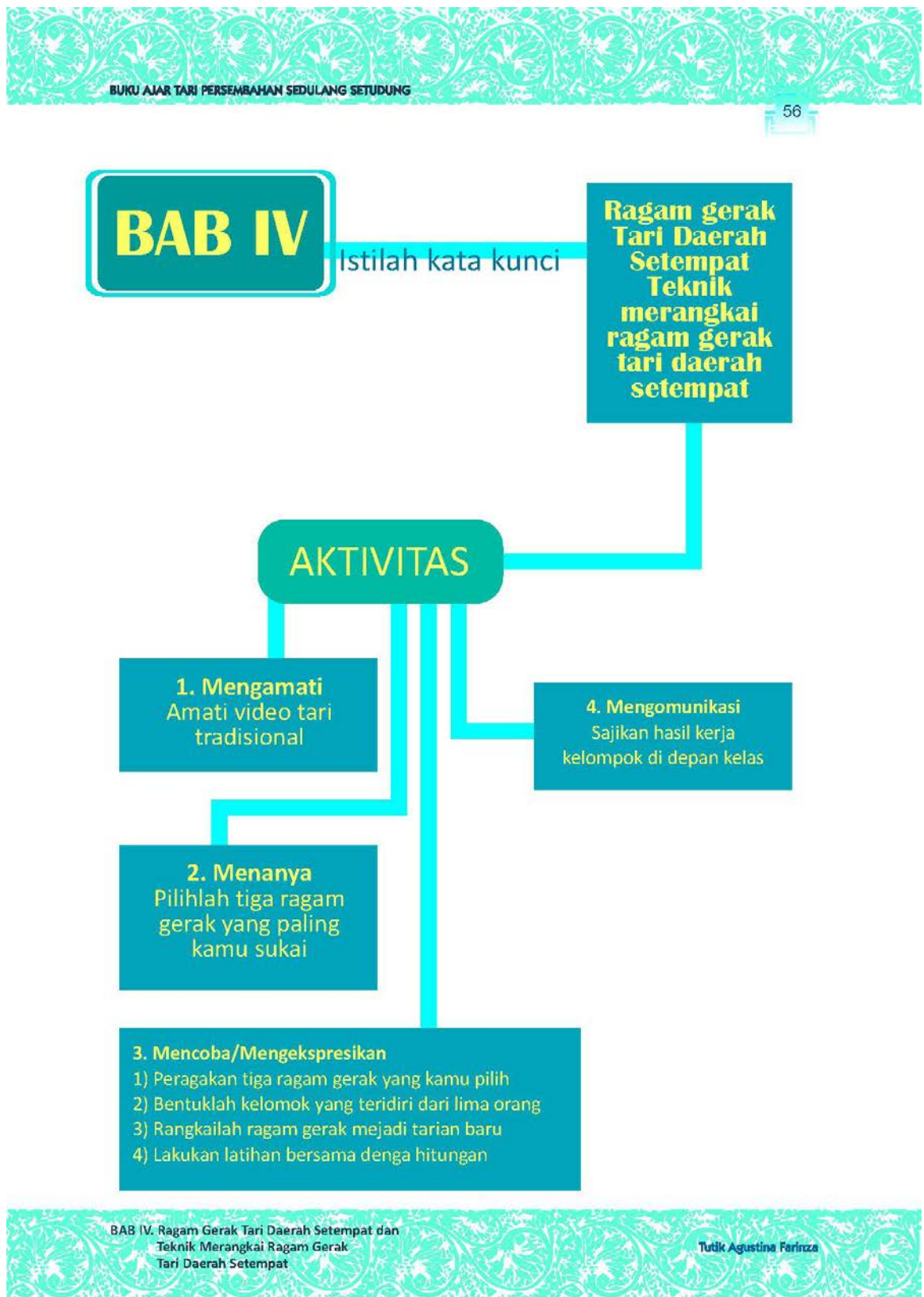
Tata rias atau *make up* dalam tari adalah membentuk atau melukis muka penari agar sesuai dengan tema atau karakter tari yang dibawakan. Busana atau kostum tari adalah segala perlengkapan yang dikenakan oleh seorang penari. Pemilihan kostum dan biasanya disesuaikan dengan tema, pertimbangan artistik secara keluasan penari dalam bergerak. Tata rias dan tata busana pada tari tradisional memiliki fungsi penting. Ada dua fungsi tata rias dan tata busana pada tari tradisional, yaitu; 1) sebagai pembentuk karakter atau watak; dan 2) sebagai pembentuk tokoh. Pembentukan karakter atau watak dan tokoh dapat dilihat pada tata rias wajah yang digunakan dan juga busana yang dipakai. Pada jenis tari tradisional busana memiliki makna filosofi yang mendalam, misalnya tari Persembahan Sedulang Setudung, tari Sambut, tari Betangas, tari Gending Sriwijaya.

E. Refleksi

Pada Bab 3 Setelah kamu mempelajari dan mengidentifikasi properti, tata rias dan busana tari tradisional daerah setempatmu. setiap daerah memiliki keunikan tbaik properti, tata rias dan busana. Keunikan merupakan rahmat Tuhan dan merupakan kenyataan maka perlu dihargai dan disyukuri keberadaannya. Tuhan menciptakan manusia secara bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling mengenal satu dengan lainnya. Jadi keunikan yang ada di dunia pada hakikatnya merupakan pemberian Tuhan bukan buatan manusia.

Perbedaan suku membuat perbedaan seni juga budayanya. Perbedaan ini karena kebutuhan akan seni dan budaya setiap suku berbeda-beda. Hidup rukun dan menjaga kemajemukan sebagai ciptaan Tuhan merupakan tugas hidup manusia dalam memelihara rasa kemanusiaan yaitu dengan cara menghargai manusia sebagai manusia ciptaan Tuhan. Jika kita mampu menghargai dan melestarikan keragaman seni budaya maka pada hakikatnya kita sedang memelihara apa yang sudah Tuhan ciptakan dan dititipkan kepada umat manusia, kamu telah belajar tentang pengertian properti, tata rias dan busana. Kamu dapat mengetahui properti tari tradisional daerah setempat dari pengamat gambar yang kamu kumpulkan sendiri dan yang di sedikan oeh gurumu serta dari berbagai sumber (internet, majalah, koran, foto pribadi). Kamu harus menjaga seni dan budaya yang ada di daerahmu karena itu merupakan anugerah yang telah di berikan Tuhan kepadamu.

Gambar. 69: Halaman 55 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 70: Halaman 56 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Pada pelajaran Bab 4, Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai wujud rasa syukur kepada tuhan Yang Maha Esa,
2. Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok,
3. Menunjukkan sikap jujur dalam beraktivitas belajar dan kerja kelompok,
4. Menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran,
5. Menunjukkan sikap gotog royong dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok,
6. Memperagakan gerak tari tradisional daerah setempat hasil rangkaiannya sendiri secara kelompok dengan pola lantai.



Gambar. 71: Halaman 57 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

BAB IV

Ragam Gerak Tari Daerah Setempat dan Teknik Merangkai Ragam Gerak Tari Daerah Setempat

Amati gambar berikut dengan saksama!

1. Amatilah gambar dibawah ini ?
2. Bagaimana ragam gerakanya?
3. Perhatikan gambar di bawah ini dan apa nama tarinya?



(Sumber: Dok: Penulis)

Gambar 4.1 Gerak Tari Persembahan Sedulang Setudung



59

1. Aktivitas Mengamati

Amatilah video nomor 1 dan 2 tari tradisional kabupaten Banyuasin.



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.2 VCD Tradisional Kabupaten Banyuasin

2. Aktivitas Menanya

Setelah mengamati video tari tradisional, pilihlah 3 ragam yang paling kamu sukai, misalnya ragam Sembahan Awal, Kecubung Bawah, doa Tolak Balak Kanan.



Gambar. 73: Halaman 59 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

1. Gerak homat (sembah) awal

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kanan dan tangan kiri di silangkan di depan muka dengan posisi tangan kanan di atas dan tangan kiri dibawah. Kemudian tangan kanan di tarik kebelakang (arah belakang) sedangkan tangan kiri ditarik ke depan(arah depan). Lalu telapak tangan bertemu engan jari yang disusun rapi di depan dada	Ibu jari bertemu dengan jari tengah , sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung	Badan tegak lurus menghadap ke depan, lalu badan diebahkan kedepan mengikuti gerakan tangan. Kemudian badan kembali tegak lurus menghadap ke depan	Kepala tegak lurus ke depan, lalu kepala di rebahkan ke depan dan menghadap ke sampng kanan mengikuti tangan. Kemudian kepala kembali tegak lurus kedepan.



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.3 Gerak Sembah Awal

2. Gerak kecubung bawah kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kiri ditekuk 42 derajat ke arah kiri dan tangan kanan di tekuku kerah babawah kiri 45 derajat sebatas pinggang. Kemudian kedua tangan diayunkan atau diutar seolah-olah membentuk lingkaran	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Kemudian ibujari dan jaritengah dipisah (dijentikkan)	Badan condong ke arah kanan dan di ayunkan mengikuti gerakan tangan	Kepala condong ke arah kiri dan pandangan serata kepala mengikuti gerakan tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.4 Ragam gerak kecubung bawah kanan

Kecubung merupakan nama bunga yang digunakan para leluhur sebagai bahan pengobatan, di dalam Tari Gending Sriwijaya memiliki arti perputaran kehidupan manusia terkadang berada di atas, kadang kadang berada dibawah

2. Gerak do'a tolak balak kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kanan dan tangan kiri disilang, lalu serong ke samping kanan kurang lebih 70 derajat. Kemudian tangan kanan dan tangan kiri <i>diukel</i> secara bersamaan	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Kemudian ibu jari dan jari tengah dipisah (dijentikkan)	Badan condong ke arah kiri dan berayun mengikuti tangan	Kepala condong ke arah kiri dan berayun mengikuti gerakan tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.5 Gerak do'a tolak balak kanan

Do'a Tolak Balak merupakan ekspresi dari do'a yang dipanjatkan kepada Tuhan agar terhidar dari segala masalah dan bahaya

3. Aktivitas Mencoba/Mengeksperimen

Setelah kamu memilih 3 ragam gerak tari yang kamu sukai, lakukan.

1. Coba peragakan 3 ragam yang kamu pilih.
2. Bentuklah kelompok yang terdiri dari lima orang.
3. Kamu bersama kelompokmu mencoba merangkai ragam gerak menjadi tarian baru.
4. Berlatihlah bersama kelompokmu dengan hitungan.

Sebelum kamu meragakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai, hitungan, dan iringan sebaiknya membaca terlebih dahulu konsep tentang meragakan tari tradisional

A. Meragakan Gerak Tari Daerah Setempat

Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lainnya. Tari-tarian di Indonesia memiliki keragaman gerak yang berbeda. Penampilan gerak tari yang bersumber pada tari gaya Sumatera Selatan tentu berbeda dengan gerak Jawa, begutu juga gerak tari di Sumatera Selatan setiap daerahnya pun berbeda, misalnya gaya tari di kabupaten Banyuasin, berbeda dengan gaya di Lahat, Musi Banyuasin, Ogan Komring Ilir, Ogan Komring Ulu, dan daerah lainnya. Perbedaan penampilan gaya tari sesuai dengan daerah atau suku merupakan kekayaan seni budaya yang harus dilestarikan sebagai salah satu identitas bangsa.

Memperagakan gerak tari Persembahan Sedulang Setdung, sebagai seorang penari ada hal-hal yang harus dikuasai yaitu aspek kesesuaian gerak, hafan dan kesesuaian iringan. Untuk pembelajaran pada bab ini kamu diminta untuk memperagakan gerak dengan hitungan saja, kamu perlu menguasai kesesuaian gerak dan hafalan. Kesesuaian gerak yaitu melakukan gerak sesuai dan teknik gerak benar dengan ragam gerak yang ada pada tari Persembahan Sedulang Setudung. Hafalan melakukan gerak dengan hafal sesuai dengan ragam tari Persembahan Sedulang Setudung. Misalnya melakukan ragam gerak Kecubung Bawah harus sesuai dengan gerak dan tekniknya yang benar serta hafal dalam melakukannya.

Ada prinsip yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari dalam melakukan gerak tari Persembahan Sedulang Setudung, bahwa kamu harus dapat saling belajar diantara temanmu sendiri. Hal-hal yang harus kamu siapkan dalam melakukan gerak yaitu:

1. Mempersiapkan tubuh sebagai alat. Berbeda dengan olah raga, latihan yang menjurus ke arah gerak-gerak tari menuntut kesadaran estetik, walaupun pada dasarnya latihan seperti ini tidak jauh berbeda dengan olah raga. Sebagai tujuan yang pertama dari latihan gerak ini ialah, bagaimana cara kamu mempersiapkan tubuh menari untuk menjadi alat ekspresi yang baik.
2. Menjelajah penggunaan gerak. Penggunaan gerak pada dasarnya melibatkan gerak-gerak tubuh kedalam beberapa aspek seperti ruang, tenaga dan waktu seperti pembelajaran pada kelas VII. Dalam hal ini kamu akan melakukan gerak dalam ruang, dalam waktu yaitu irama dan ritme (hitungan maupun irama), dan bagaimana penggunaan tenaga.

Gerak memiliki arti atau makna dengan mengetahui makna dari gerak yang kamu pilih kamu dapat melakukannya dengan mengerti bagaimana kamu mengekspresikan gerak yang kamu lakukan dengan baik, karena gerak dalam tari Persembahan Sedulang Setudung memiliki makna filosofi yang menggambarkan kebudayaan kabupaten Banyuasin.

Gambar. 77: Halaman 63 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.6 Tari persebahan Sedulang Setudung

Coba Peragakan 3 gerak yang kamu pilih !

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dakan kaki kiri dinjit sambil berlari kecil memasuki panggung	Tangan kanan dan tangan kiri dipadukan (ditrmasukan), tangan kanan diatas dan tangan kiri dibawah membentuk gerak Borobudur	Ibujari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung	Badan tegak lurus menghadap kedepan	Menghadap kedepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.7 Gerak masuk

Gerak Masuk yaitu gerak representasional yang dilakukan untuk memperindah, merupakan gerak berjalan yang di perhalus dan di perindah

2. Gerak do'a tolak balak kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan di depan dan kaki kiri dibelakang	Tangan kanan dan tangan kiri ditemukan pada posisi setengah dada, tangan kanan di atas dan tangan kiri dibawah	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung	Pertama-tama badan tegak lurus lalu merendah	Kepala menghadap kedepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.8 Gerak Borobudur Hormat

Gerak Borobudur Hormat, gerakan hormat yang tangannya bertemu di depan dengan tangan kanan berada di atas dan tangan kiri dibawa menggambarkan kekuatan Borobudur yang candi Borobudur merupakan saksi luhur dari kerajaan Sriwijaya. Gerak Borobudur adalah ragam gerak yang di ambil dari tari Gending Sriwijaya.

3. Gerak jalan keset

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan di depan dan kaki kiri dibelakang, kaki diangkat secara bergantian dengan hitungan 1x4. Kemudian kaki kanan di belakang, kaki diangkat secara bergantian dengan hitungan 1x4. Kemudian kaki kiri dibelakang, kaki diangkat secara bergantian dengan hitungan 1x3.	Tangan kanan dan tangan kiri ditemukan pada posisi setengah dada, tangan kanan di atas dan tangan kiri dibawah membentuk gerak Borobudur	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung	Pertama-tama badan tegak lurus tidak boleh membungkuk	Kepala hadap kedepan lalu sedikit membungkuk



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.9 Gerak jalan keset

Jalan Keset Awal adalah gerak berjalan menuju panggung ke arah kedepan dengan diperhalus dan perindah

4. Gerak Borobudur duduk

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri bersimpuh	Tangan kanan dan tangan kiri ditemukan pada posisi setengah dada, tangan kanan di atas dan tangan kiri dibawah	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung	Pertama-tama badan tegak lurus	Kepala menghadap ke depan, lalu menduk lagi secara bergantian



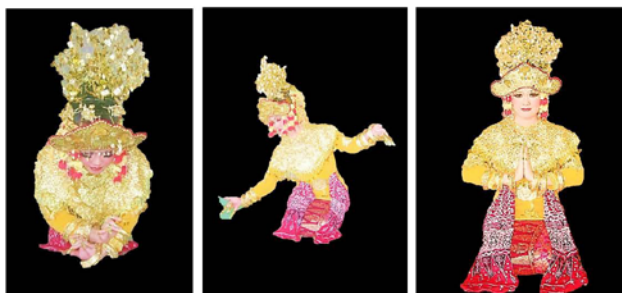
(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.10 Gerak Borobudur duduk

Gerak borobudur duduk merupakan pengembangan dari gerak Tari Gending

5. Gerak hormat (sembah) awal

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kanan dan tangan kiri di silangkan di depan muka dengan posisi tangan kanan di atas dan tangan kiri dibawah. Kemudian tangan kanan di tarik kebelakang (arah belakang) sedangkan tangan kiri ditarik ke depan (arah depan). Lalu telapak tangan bertemu engan jari yang disusun rapi di depan dada	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung	Badan tegak lurus menghadap ke depan, lalu badan diebahkan kedepan mengikuti gerakan tangan. Kemudian badan kembali tegak lurus menghadap ke depan	Kepala tegak lurus ke depan, lalu kepala di rebahkan ke depan dan menghadap ke sampng kanan mengikuti tangan. Kemudian kepala kembali tegak lurus kedepan.



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.11 Gerak hormat sembah awal

Gerak mempertemukan kedua telapak tangan denga jari yag tersusun rapi di depan dada sebagai tanda hormat kepada tamu atau penonton yang datang. Gerakan ini dilakukan di awal dan di akhir gerak

6. Gerak kecubung bawah

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kiri ditekuk 42 drajat kea rah kanan dan tangan kanan di tekuku kerah babawah kanan 45 derajat sebatas pinggang. Kemudian kedua tangan diayunkan atau diputar seolah-olah membentuk lingkaran	Ibu jari bertemu dengan jari tengah , sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung. Kemudian ibujari dan jaritengah dipisah (dijentikkan)	Badan condong ke arah kiri dan di ayunkan mengikuti gerakan tangan	Kepala condong kearah kiri dan pandangan serata kepala mengikuti gerakan tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.12 Gerak kecubung bawah

Gerak mempertemukan kedua telapak tangan dengan jari yang tersusun rapi di depan dada sebagai tanda hormat kepada tamu atau penonton yang datang. Gerakan ini dilakukan di awal dan di akhir gerak

7. Gerak kecubung bawah kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kiri ditekuk 42 derajat ke arah kiri dan tangan kanan di tekuk ke arah bawah kiri 45 derajat sebatas pinggang. Kemudian kedua tangan diayunkan atau diputar seolah-olah membentuk lingkaran	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Kemudian ibu jari dan jari tengah dipisah (dijentikkan)	Badan condong ke arah kanan dan diayunkan mengikuti gerakan tangan	Kepala condong ke arah kiri dan pandangan serata kepala mengikuti gerakan tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.12 Gerak kecubung bawah kiri

Kecubung merupakan nama bunga yang digunakan para leluhur sebagai bahan pengobatan, di dalam Tari Gending Sriwijaya memiliki arti perputaran kehidupan manusia terkadang berada di atas, kadang kadang berada di bawah

8. Gerak do'a tolak balak kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kanan dan tangan kiri disilang, lalu serong ke samping kanan kurang lebih 70 derajat. Kemudian tangan kanan dan tangan kiri <i>diukel</i> secara bersamaan	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Kemudian ibu jari dan jari tengah dipisah (<i>dijentikkan</i>)	Badan condong ke arah kiri dan berayun mengikuti gerakan tangan	Kepala condong ke arah kiri dan berayun mengikuti gerakan tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.12 Gerak tolak balak kanan

Do'a Tolak Balak merupakan ekspresi dari do'a yang dipanjatkan kepada Tuhan agar terhindar dari segala masalah dan bahaya

9. Gerak do'a tolak balak kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kanan dan tangan kiri disilang, lalu serong ke samping kanan kurang lebih 70 derajat. Kemudian tangan kanan dan tangan kiri <i>diukel</i> secara bersamaan	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Kemudian ibu jari dan jari tengah dipisah (<i>dijentikkan</i>)	Badan condong ke arah kanan dan berayun mengikuti gerakan tangan	Kepala condong ke arah kanan dan berayun mengikuti gerakan tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.15 Gerak tolak balak kiri

Do'a Tolak Balak merupakan ekspresi dari do'a yang dipanjatkan kepada Tuhan agar terhidar dari segala masalah dan bahaya

10. Gerak rentang bawah kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kanan direntangkan ke kanan, sedangkan tangan kiri diluruskan ke depan sehingga membentuk huruf L	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Kemudian ibu jari dan jari tengah dipisah (dijentikkan)	Badan condong ke arah kiri dan berayun mengikuti gerakan tangan	Kepala condong ke arah kiri dan mengikuti gerakan tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.16 Gerak do'a rentang kanan

11. Gerak rentang bawah kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri simpuh	Tangan kanan direntangkan ke kanan, sedangkan tangan kiri diliraskan ke depan sehingga membentuk huruf L	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Kemudian ibujari dan jari tengah dipisah (dijentikkan)	Badan condong ke arah kiri dan berayun mengikuti tangan	Kepala condong ke arah kiri dan mengikuti gerakan tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.17 Gerak do'a rentang kiri

Rentang Bawah dan rentang Atas Memiliki makna bahwa dulu terdapat Balai yang Panjang di Banuasin, tepatnya di ibukota kabupaten Banyuasin, yaitu Pangkalan Balai

12. Gerak nabe' bawah kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kiri dan kaki kanan jinjit	Tangan kanan digerakkan ke arah bawah dan serong ke belakang dan serong kedepan, lalu <i>diukel</i> . Sedangkan tangan kiri diletakkan di atas paha kiri	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Lalu jari-jari tangan diayunkan ke arah depan dan diletakkan di paha kanan	Badan condong ke arah kanan dengan posisi duduk di atas tumit kaki	Kepala menghadap ke arah kanan sampai hitungan 1x3, lalu kepala menghadap ke depan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.18 Gerak nabe' bawah kanan

13. Gerak nabe' bawah kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kiri dan kaki kanan jinjit	Tangan kanan digerakkan ke arah bawah dan serong ke belakang dan serong kedepan, lalu <i>diukel</i> . Sedangkan tangan kiri diletakkan di atas paha kiri	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Lalu jari-jari tangan diayunkan ke arah depan dan diletakkan di paha kanan	Badan condong ke arah kanan dengan posisi duduk di atas tumit kaki	Kepala menghadap ke arah kanan sampai hitungan 1x3, lalu kepala menghadap ke depan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.19 Gerak nabe' bawah kiri

Nabe' bawah berarti hormat. Dulu iditilah tersebutb digunakan sebaga tanda penghormatan kepada Raja

14. Gerak ulur pancing naik

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kiri dan kaki kanan jinjit ditempat dan menghadap kedepan sambil duduk	Tangan kanan dan tangan kiri diayunkan spleh-olah mengulur pancing benang atau menarik pancing. Tangan kiri di atas dan tangan kanan di bawah. Kemudian tangan kanan diatas lagi dan tangan kiri kebali kebawah	Jari tangan kanan dan kiri sama-sama diukel dan ditarik secara perlahan-lahan dengan cara bergantian ke atas dan ke bawah	Badan tegak lurus dan perlahan-lahan naik mengikuti gerakan tangan	Pertama-tama kepala menunduk dan kembali melihat kedepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.20 Gerak ulur pancing naik

Ulur pancing Dan tarik pancing memiliki arti mengur dan marik talinpancing. Hal ini menggambarkan salah satu mata pencaharian yang adadi kabupaten Banyuasin

15. Gerak Jerembe Miring Kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan serong kesamping kanan, sedangkan kaki kiri menghadap depan dan tetap ditempat	Tangan kanan direntangkan ke samping kanan, seangkan tangan kiri tetap berada di bawah sebelah kiri	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung. Lau inu jari dan jaritengah dipisahka (dipetikan). Kemudian diukel ke dalam dan keluar secara bergantian	Badan condong ke arah kanan dan kedepan dengan posisi merendah	Kepala menghadap ke arah kanan sampai hitungan 1x4, lalu kepala menghadap ke bawah kanan



(Sumber: Dok. Penulis)

Gambar 4.21 Gerak Jerembe miring kanan

16. Gerak Jerembe Miring Kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kiri serong kesamping kiri, sedangkan kaki kanan menghadap depan dan tetap ditempat	Tangan kanan direntangkan ke samping kanan, seangkan tangan kiri tetap berada di bawah sebelah kiri	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung. Lau inu jari dan jaritengah dipisahka (dipetikan). Kemudian diukel ke dalam dan keluar secara bergantian	Badan condong ke arah kiri dan kedepan dengan posisi merendah	Kepala menghadap ke arah kiri sampai hitungan 1x4, lalu kepala menghadap ke bawah kiri



(Sumber: Dok. Penulis)

Gambar 4.22 Gerak Jerembe miring kiri

Jerembe berarti jembatan. Gerakan tangan yang dibentuk miring. Hal ini menggambarkan dulu di kabupaten banyuasin terdapat jembatan miring terbuat dari besi

17. Gerak Sawit Kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Posisi kaki kanan serong kesamoing kanan, sedngkan kaki kiri menghadap ke depan	Tangan kanan dantangan kiri sejajar, menghadap kea rah kanan (dalam posisi serong atas dan pelan-pelan turun)	Ibu jari bertemu dengan jari tengah , sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung. Lau inu jari dan jaritengah dipisahka (dipetikan)	Badan merendah dan bergoyang mengikuti gerakan tangan	Kepala menghadap kea rah tangan dan mengikuti gerak tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.23 Gerak sawit kanan

18. Gerak Sawit Kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Posisi kaki kiri serong kesamoing kiri, sedngkan kaki kananmengh adap ke depan	Tangan kanan dantangan kiri sejajar, menghadap kea rah kanan (dalam posisi serong atas dan pelan-pelan turun)	Ibu jari bertemu dengan jari tengah , sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung. Lau inu jari dan jaritengah dipisahka (dipetikan)	Badan merendah dan bergoyang mengikuti gerakan tangan	Kepala menghadap kea rah tangan dan mengikuti gerak tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.24 Gerak sawit kiri

Gerakan tangan seperti plepah sawit yang melengkung ke bawah, menggambarkan mata pencaharian petani sawit yang ada di kabupaten Banyuasin.

19. Gerak Ngayun Kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan serong kesamping kana, sedangkan kaki kiri menghadap depan	Tangan kiri dan tangan kan (dalam posisi serong atas dan perlahan-lahan turun). 75 derajat kearah kanan dan tangan kiri 70 derajat kea rah kanan	Ibu jari bertemu dengan jari tengah , sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung.	Badan merendah dan bergoyang mengikuti gerakan tangan	Kepala menghadap kea rah tangan dan mengikuti gerak tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.25 Gerak ngayun kiri

20. Gerak Mantang Kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki serong kesamping kiri, sedangkan kaki kanan menghadap depan	Tangan kiri dan tangan kan (dalam posisi serong atas dan perlahan-lahan turun). 75 derajat kearah kanan dan tangan kiri 70 derajat kea rah kanan	Ibu jari bertemu dengan jari tengah , sedangkan jari yanglain berbentuk melengkung.	Badan merendah dan bergoyang mengikuti gerakan tangan	Kepala menghadap ke arah tangan dan mengikuti gerak tangan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.26 Gerak mantang kiri

Mantang merupakan gerak yang sedang nyadap karet, menga,barkam matapencaharian patani karet dan kekayan alam berupa karet yang ada di kabupaten Banyuasin

21. Gerak rentang atas kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kiri di depan sedangkan kaki kanan di belakang	Tangan kanan lurus ke samping kanan, tangan kiri lurus ke depan hingga membentuk huruf L dan <i>diukel</i> secara bersama-sama	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung.	Badan condong ke arah kanan	Kepala condong kekanan mengikuti gerakan tangan lalu kedepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.27 Gerak rentang atas kanan

22. Gerak rentang atas kiri

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan di depan sedangkan kaki kiri di belakang	Tangan kiri lurus ke samping kiri, tangan kanan lurus ke depan hingga membentuk huruf L dan <i>diukel</i> secara bersama-sama	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung.	Badan condong ke arah kiri	Kepala condong kekanan mengikuti gerakan tangan lalu kedepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.28 Gerak rentang atas kiri

Merentangkan tangan, menggambarkan dua tedapat Balai yang panjang di Banyuwangi, tepatnya ibukota Kabupaten Banyuwangi, yaitu Pangkalan Balai

23. Gerak ngangkit kanan

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Pertama-tama kaki kandan kaki kiri disilang dengan posisi kaki kan dinelakang da kai kiri didepam denga hitungan 1x4	Tangan kiri di pinggang sebelah kiri dan tangan kanan melenggang	Jari diayunkan ke babawah dan keatas. Pada saat tangan diayunkan, posisi jari telungkup (hitam diatas, putih di bawah)secara bergantian	Badan condong kearah kanan	Kepala mengikuti gerakan tangan kesamping dan kedepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.29 Gerak nangkit kanan

Gerak ngangkit berarti mengangkat. Gerakan seperti ketika sedang mengangkat karet, menggambarkan mata pencaharian petani karet dan kekayaan alam berupa karet yang ada di kabupaten Banyuwasin.

24. Gerak nabe' atas

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kiri dibelakang dan kaki kanan di depan	Tangan kiri digerakkan ke bawah dan serong ke belakang serta serong kedepan, lalu tangan kanan di letakkan si atas paha kanan	Ibu jari bertemu dengan jari tengah , sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Lalu jari-jari tangan <i>diukel</i> kearah depan dan diletakkan di atas paha kiri	Badan condong ke arah kiri dengan posisi duduk di atas tumit kaki, kemudia berdiri	Kepala menghadap kearah kanan sampai hitungan 1x3, lalu kepala menghadap ke depan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.28 Gerak nabe' atas

Nabe' bawah berarti hormat. Dulu idtilah tersebut digunakan sebaga tanda penghormatan kepada Raja

25. Gerak Perahu rejung (ngayo)

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan maju satu langkah, kaki kiri mundur satu langkah secara bergantian	Tangan kanan di letakkan di pinggang sebelah kanan, tangan kiri di letakkan di pinggang sebelah kiri. Kedua tangan di putar atau ukel keuar dan ukel kedalam secara bersamaan	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jari yang lain berbentuk melengkung. Lalu jari-jari tangan <i>diukel</i> atau diputar lalu di petik	Badan berdiri lalu merendah secara bergantian	Kepala menghadap kedepan dan ketangan secara bergantian



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.31 Gerak perahu rejung (ngayo)

Rejung adalah perahu yang memiliki atap. Gerakan seperti mendayung sambil berdiri. Menggambarkan bahwa dulu para leluhur mendayung rejung sambil berdiri

26. Gerak Tarik pancing turun

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri di tempat dan menghadap kedepan	Tangan kanan dan tangan kiri diayunkan seolah-olah mengukur benang atau menarik bancing. Tangan kiri diatas, tangan kanan dibawah. Tangan kanan diatas, tangan kiri dibawah, tangan kiri diatas tangan kanan kembali kebawah	Jari tangan kanan dan kiri sama-sama siukel dan ditarik secara perlahan-lahan dengan cara bergantian ke atas dan kebawah	Tegak lurus dan perlahan-lahan turun mengikuti gerakan tangan	Petama-tama kepala menunduk dan kembali melihat kedepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.32 Gerak Tarik pancing Turun

Ulur pancing Dan tarik pancing memiliki arti mengukur dan tarik talinancing. Hal ini menggambarkan salah satu mata pencaharian yang adadi kabupaten Banyuwasin

27. Gerak Hormat Sembahan Akhir

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dan kaki kiri duduk simpuh	Tangan dan tangan kiri disilangdi depan muka dengan posisitangan kanan diatas dan tangan kiridibawah. Kemudian tanga kanan di tarik ke belakang(samping kanan) sedangkan tangan kiri	Jari diayunkan ke babawah dan keatas. Pada saat tangan diayunkan, posisi jari telungkup (hitam diatas, putih di bawah)secara bergantian (tepakan tangan(dipadukan deadpan muka krudian pelan pelan di bawa ke deoan dada	Badan bergerak lurus menghadap kedepan. lalu direbahnkanked epan mengikuti gerakan tangan. Kemudian badan kembali tegak lus mnghadap ledepam	kepala direbahkan kedepan dan menghadap ke samping kanan mengikuti gerakan tagan. Kemudian kepala tegak lurus menghadap depan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.33 Gerak Hormat Sembahan Akhir

Gerak mempertemukan kedua telapak tangan denga jari yag tersusun rapi di depan dada sebagai tanda hormat kepada tamu atau penonton yang datang. Gerakan ini dilakukan di awal dan di akhir gerak

28. Gerak Jalan Keset Akhir

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kakikanan di depan dan kaki kiri dibelakang, kaki diangkat secara bergantian dengan hitungan 1x4. Lalu kaki kiri di depan dan daiangkat dan kaki kanan berada dielakang, kaki diangkat secara brgantian dengan hitungan 1x3	Tangan kanan dean tangan kiri dipadulan (ditemukanI pada posisi setengah dada. Tangan kanan di atas dan tanga kiri di bawah berbentuk borobudur	Ibu jari beretemu dengan jari tengah, sedangkab jari yanglainnya berebentuk melengkung	Badan tegak lurus menghadap (badan tegak tidak boleh membungkuk	Kepala menghadap kesdepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.33 Gerak Jalan Keset Akhir

Jalan keset merupakan gerak berjalan yang di perindan dan di perhalus

29. Gerak Borobudur Hormat

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan di depan dan kaki kiri dibelakang	Tangan kanan dan tangan kiri ditemukan pada posisi setengah dada, tangan kanan di atas dan tangan kiri dibawah	Ibu jari bertemu dengan jari tengah, sedangkan jar yng lain berbentuk melengkung	Pertama-tama badan tegak lurus kedepan lalu merendah menghadap samping kiri	Kepala menghadap kedepan kemudian menghadap ke arah kiri



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.33 Gerak Borobudur Hormat

Gerak Borobudur Hormat, gerakan hormat yang tangannya bertemu di depan dengan tangan kanan berada di atas dan tangan kiri dibawa menggambarkan kekuatan Borobudur yangcandi Borobudur merupakan saksi luhur dari kerajaan Sriwijaya. Gerak Borobudur adalah ragam gerak yang di ambil dari tari Gending Sriwijaya.

28. GerakKeluar

Posisi kaki	Posisi tangan	Posisi jari	Posisi badan	Posisi kepala
Kaki kanan dakan kaki kiri dinjit sambil berlari kecil keluar panggung	Tangan kanan dan tangan kiri dipadukan(ditrm ukan), tangan kanan diatas dan tangan kiri dibawah membentuk gerak borobudur	Ibujari bertemu dengan jari tengah, sedangkn jari yang lain berbentuk melengkung	Badan tegak lurus menghadap kedepan	Menghadap kedepan



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.36 Gerak Keluar

Gerak keluar yaitu gerak representasional yang dilakukan untuk memperinidah, merupakan gerak berjalan yang di perhalus dan diperindah

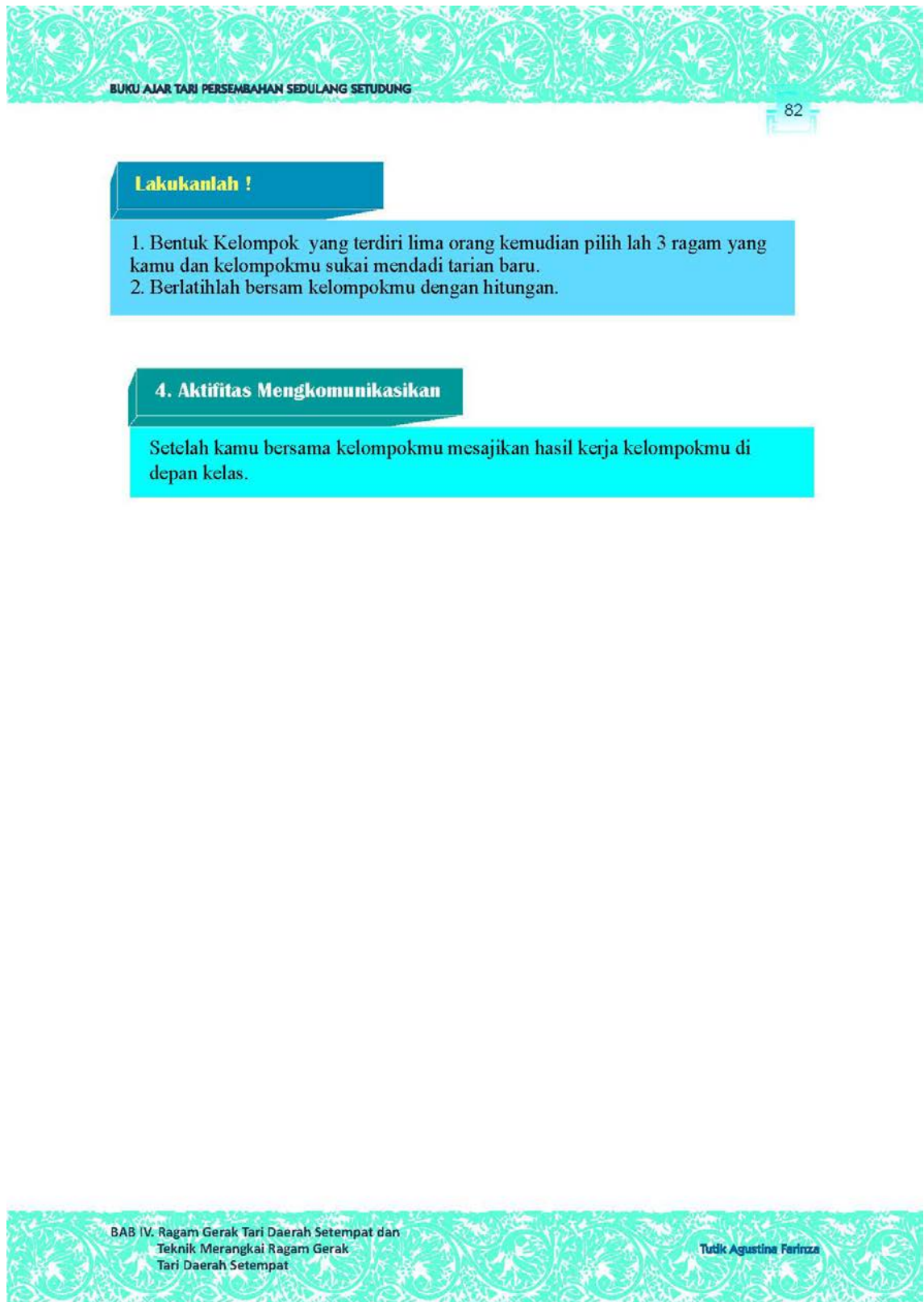
Tahukah Kamu ?



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 4.37 Foto Bapak Raden Gunawan, S. Sos

Pencipta Tari Persembahan Sedulang Setudung di ciptakan oleh Raden Gunawan, S.Sos yang merupakan penduduk asli dari kabupaten banyuasin pada tanggal 2 Mei 2002. Latar belakang penciptaan tari Persembahan Sedulang Setudung pada tahun 2002 saat berdirinya kabupaten Banyuasin, bupati Banyuasin mengiinginkan adanya sebuah tari persembahan utuk tamu terhormat yang datang ke kabupaten Banyuasin.



Gambar. 96: Halaman 82 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

B. Uji Kompetensi

1. Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

- 1) Pernyataan berikut ini yang benar adalah:
 - a. Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lainnya.
 - b. Gerak adalah perpindahan tempat.
 - c. Gerak adalah bergerak dari satu daerah ke daerah lain.
 - d. Gerak adalah menyamakan antara tarian satu dengan tarian daerah lainnya.
- 2) Ada dua jenis desain garis, dibawah ini yang merupakan dua desain garis adalah:
 - a. Garis lingkaran dan lengkung
 - b. Garis miring dan lurus
 - c. Garis lurus dan lengkung
 - d. Garis zigzag dan lurus
- 3) Dalam penggunaan pola lantai pada tari, seorang penari harus bersikap:
 - a. Disiplin dalam gerak
 - b. Malas dalam gerak
 - c. Malu-malu dalam gerak
 - d. Sesukahati
- 4) Apa perbedaan gerak tari kelompok yang menggunakan pola lantai dan yang tidak menggunakan pola lantai :
 - a. Pertunjukan tari terlihat monoton.
 - b. Pertunjukan tari terlihat membosankan.
 - c. Pertunjukan tari terlihat biasa saja.
 - d. Pertunjukan tari terlihat variatif dan indah.

Gambar. 97: Halaman 83 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

B. Uji Praktik

INSTRUMEN PENILAIAN PENAMPILAN/PRAKTIK (LEMBAR OBSERVASI)

Tugas

1. Pilihlah tiga ragam gerak yang ada dalam tari Persebaha Sedulang Setudung dan tari sambut, kemudian peragakan
2. Rangkailah tiga ragam gerak tadi menjadi satu kesatuan, selanjutnya: (a) bentuklah kelompok, (b) rangkailah karya Anda masing-masing dengan karya teman satu kelompok Anda menjadi satu kesatuan, (c) berilah pola/desain lantai, (d) berilah musik iringan tari yang relevan.
3. Peragakan tarian kelompok Anda di depan kelas

Aspek Penilaian dan Deskripsi Penampilan

Tugas	Aspek Penilaian	Deskripsi Penampilan
Memperagakan Ragam Gerak	Wiraga	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memperagakan ragam gerak dengan bentuk gerak yang benar - Peserta didik dapat memperagakan teknik gerak yang benar - Peserta didik dapat memperagakan intensitas gerak yang baik
	Hafalan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian antara peragaan dengan gerak asali - Kelancaran dalam peragaan
Merangkai Ragam Gerak	Kesatuan Bentuk	
	Keharmonisan pemilihan musik iringan	<ul style="list-style-type: none"> - Pola lantai yang dipilih sesuai dengan karakteristik gerak - Musik iringan yang dipilih sesuai dengan musik iringan

Gambar. 98: Halaman 84 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

A. Rubrik

TUGAS	ASPEK	SKOR	INDIKATOR
Peragaan Ragam Gerak (Tugas 1)	<ul style="list-style-type: none"> - Wiraga - Hafalan 	4	Bentuk gerak dan teknik gerak benar, intensitas gerak baik, dan hafal gerakan
		3	Bentuk gerak dan teknik gerak benar, intensitas gerak sedang, dan hafal gerakan
		2	Bentuk gerak dan teknik gerak kurang benar, intensitas gerak kurang baik, dan hafal gerakan
		1	Bentuk gerak dan teknik gerak kurang benar, intensitas gerak kurang baik, dan tidak hafal gerakan
Merangkai Ragam Gerak (Tugas 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesatuan Gerak - Pola Lantai - Musik Iringan 	4	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai baik, pemilihan musik iringan relevan dengan karakteristik tari dan tema
		3	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
		2	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai kurang baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
		1	Rangkaian gerak belum merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai kurang baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
Peragaan Rangkaian Ragam gerak (Tugas 3)	<ul style="list-style-type: none"> - wiraga - wirama - wirasa 	4	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		3	eknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.
		2	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan kurang sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		1	Teknik gerak dan intensitas gerak kurang baik, gerakan kurang sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.

Gambar. 99: Halaman 85 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

LEMBAR OBSERVASI 1 (PERAGAAAN RAGAM GERAK)

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR PERAGAAAN RAGAM GERAK			SKOR AKHIR	PREDIKAT
		ASPEK WIRAGA	ASPEK HAFALAN	JUMLAH SKOR		
1	Iin Agustina	4	3	7	$(7/8) \times 4 = 3,5$	A-
2	Feby Widanarto	2	3	5	$(7/8) \times 4 = 2,5$	B-
3	Celsea	4	4	8	$(8/8) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst					
5	...					
6	...					
7	...					
8	...					
9	...					
10	...					

LEMBAR OBSERVASI 2 (PERAGAAAN RAGAM GERAK)

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		KESEUAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	B+
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	C+
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Gambar. 100: Halaman 86 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

**LEMBAR OBSERVASI 3
(PERAGAAN RAGAM GERAK)**

Kelas : ...
 Semester : ...
 Tahun Pelajaran : ...
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 2	INDIKATOR 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	B+
2	Feby Widhanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	C+
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Gambar. 101: Halaman 87 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai Sikap : memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

Indikator Sikap :

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat
2. Memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat
3. Memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat				
2	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat				
3	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat				

Gambar. 102: Halaman 88 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

3. Uji Kompetensi Sikap Disiplin

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN (LEMBAR OBSERVASI)

D. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

F. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap disiplin melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
3. Menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakat

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
Kelas : ...
Semester : ...
Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
2	Saya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
3	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakat				

4. Uji Kompetensi Sikap Menghargai Orang lain

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MENGHARGAI (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai :Menunjukkan sikap **MENGHARGAI** melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara
2. Mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain
3. Tidak memotong pembicaraan teman

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama :....
Kelas :....
Semester :....
Waktu Pelajaran :....

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara				
2	Saya mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain				
3	Saya tidak memotong pembicaraan teman				

5. Uji Kompetensi Sikap Gotong Royong

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP GOTONG ROYONG (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap gotong royong melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan
2. Secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok
3. Tidak menghambat kelancaran kerja kelompok

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama
Kelas
Semester
Waktu Pelajaran

Gambar. 105: Halaman 91 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

C. Rangkuman

Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lainnya. Tari-tarian di Indonesia memiliki keragaman gerak yang berbeda. Penampilan gerak tari yang bersumber pada tari gaya Sumatera Selatan tentu berbeda dengan gerak Jawa yang merupakan keunikan dari setiap daerah. Keunikan ini dapat berupa gerak pada bagian tangan, gerak pada bagian kaki, gerak pada bagian kepala, atau gerak pada bagian badan. Keunikan ini merupakan salah satu ciri khas yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lain. Tari dari Persembahan Sedulang Setudung yang ada sampai saat sekarang ini keunikannya tidak hanya pada gerak tetapi juga memiliki makna filosofi yang terkandung pada setiap gerakannya, oleh sebab itu gerak yang diikuti oleh penari dan tidak pernah berubah dari pertama kali diciptakan sampai saat sekarang ini.

D. Refleksi

Memperagakan gerak tari tradisional merupakan wujud pelestarian tari tradisional daerah setempatmu. Keragaman gerak menunjukkan bahwa perbedaan itu indah. Setiap orang boleh berbeda dalam menciptakan tari sesuai dengan kebutuhan tetapi tetap berpegang teguh pada kaidah penciptaan tari itu sendiri. Dengan demikian tari merupakan salah satu cerminan dalam kehidupan masyarakat sebagai media ekspresi melalui gerak yang ritmis. Menghargai perbedaan merupakan keniscayaan karena Tuhan menciptakan manusia dan budaya yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi alam dan lingkungannya. Kamu telah merangkai ragam gerak tari Persembahan Sedulang setudung secara kreatif bersama temanmu sehingga menjadi bentuk baru. Merangkai ragam gerak tari tradisional secara kreatif menjadi bentuk baru bukan hal yang mudah, perlu kedisiplinan yang tinggi, bergotong royong bersama temanmu. kamu telah melakukan kerja yang baik dan kamu dapat merangkai ragam gerak tari tradisional daerah setempat di luar jam sekolah, misalnya di rumahmu atau saat kamu berlatih di sanggar tari, pada pelajaran berikutnya kamu bersama kelompokmu melakukan latihan rangkaian hasil kelompokmu dengan menggunakan pola lantai.

Perlu kamu ketahui bahwa manusia tidak punya hak untuk mengajak orang lain memiliki budaya sama dengan dirinya karena budaya merupakan identitas sebagai pembeda dengan masyarakat lainnya. Saling menghormati merupakan sikap yang harus dilakukan sebagai bentuk rasa syukur terhadap perbedaan yang ada. Jadi jaga dan lestarikan tari tradisional daerah setempatmu.

Gambar. 106: Halaman 92 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 107: Halaman 93 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Pada pelajaran Bab 5, Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai wujud rasa syukur kepada tuhan Yang Maha Esa,
2. Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok,
3. Menunjukkan sikap jujur dalam beraktivitas belajar dan kerja kelompok,
4. Menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran,
5. Memenunjukkan sikap gotog royong dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok,
6. Memperagakan gerak tari tradisional hasil rangkaiananya secara berkelompok dengan pola lantai

Gambar. 108: Halaman 94 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

BAB V

Peragaan Gerak Tari Kelompok dengan Pola Lantai dan Hitungan

Tari tradisional daerah kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, bentuk penyajiannya secara berkelompok, contohnya seperti tari Persembahan Sedulang Setudung, Tari Sambut, Tari Pinggan 28, Tari bertangas. Penyajian tari memiliki karakteristik sendiri. Kemampuan individu menjadi kekuatan pada penyajian tari tunggal. Tari berpasangan perlu ada koordinasi dalam melakukan gerak antardua orang penari. Tari kelompok memerlukan kerjasama dan kemampuan sama dalam menari. Penggunaan pola lantai pada setiap jenis penyajian tari juga berbeda-beda.

Amati gambar foto di bawah ini!

1. Apakah ada perbedaan pola lantainya?
2. Gambar manakah yang mewujudkan pola lantai garis lurus?
3. Gambar manakah yang menunjukkan pola lantai garis lengkung?



(Sumber: Dok Peruli)

Gambar 5.1 Tari Sambut



(Sumber: Dok Peruli)

Gambar 5.2 Tari Persembahan Sedulang Setudung



(Sumber: Dok Peruli)

Gambar 5.3 Tari Pegi Mantang



(Sumber: Dok Peruli)

Gambar 5.4 Tari Pinggan 28



(Sumber: Dok Peruli)

Gambar 5.5 Tari Muning Munai



(Sumber: Dok Peruli)

Gambar 5.6 Tari Bertangas

Sebelum kamu memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sebaiknya membaca lebih dahulu konsep tentang mereragakan tari tradisional daerah setempat.



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 5.7 Tari Persembahan Sedulang Setudung



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 5.8 Tari Muning Munai



(Sumber: Dok Penulis)

Gambar 5.9 Tari Betangas

A. Meragakan Gerak Berdasarkan Pola Lantai

Tari tersusun atas unsur-unsur atau elemen, unsur utamanya yaitu gerak. Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lainnya. Tari-tarian di Indonesia memiliki keragaman gerak yang berbeda. Penampilan gerak tari yang ber-sumber pada tari gaya Sumatera Selatan tentu berbeda dengan tari gaya Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan daerah lainnya. Perbedaan penampilan gaya tari sesuai dengan daerah atau suku merupakan kekayaan seni budaya yang harus dilestarikan sebagai salah satu identitas bangsa. Penampilan gerak tari tidak terlepas dari desain garis dan desain pola lantai.

Pada bab 2 kamu telah mempelajari pola lantai tari tradisional daerah, ada dua jenis desain garis yaitu garis lurus dan garis lengkung. Pada desain garis lurus memberikan kesan lembut tetapi juga lemah. Garis-garis mendatar memberikan kesan istirahat, sedangkan garis-garis yang tegak lurus memberi kesan ketenangan dan keseimbangan.

Garis melingkar atau melengkung memberi kesan manis, sedangkan garis menyilang atau diagonal memberikan kesan dinamis atau kuat.

Desain-desain garis tersebut di atas, tidak hanya dapat dibuat dengan garis-garis tubuh dan tangan serta kaki penari, tetapi dapat juga dibentuk dari jejak atau garis-garis yang dilalui oleh seorang penari atau garis di lantai yang ditinggalkan oleh penari.



(Sumber: Doi Panoli)

Gambar 5.10 Tari Bedoyo merupakan tari tradisional klasik dari Yogyakarta



(Sumber: Doi Panoli)

Gambar 5.11 Tari Nyakasakmu Dayang Rindu

1. Aktivitas Mengamati

Kamu telah mempelajari konsep penyajian tari berdasarkan pola lantai tari. Saat ini lakukan pengamatanlah video nomor 1 dan 2 tari tradisional kabupaten Banyuwasin.



Video Tari

Tari Persembahan
Sedulung Setuduh

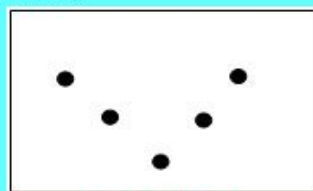


Tari
Gandes Nangkul Iwak



2. Aktivitas Menanya

Setelah kamu menonton contoh pola lantai dari video, sekarang kamu bersama kelompokmu merancang pola lantai pada tari yang kelompokmu buat. Gunakan buku gambar untuk membuat rancangan pola lantai kelompokmu. Contohnya seperti gambar 5. 13.



(Sumber: Dok. Penulis)

Gambar 5.12 contoh pola lantai dengan jumlah lima orang penari

3. Aktivitas Mencoba/Mengeksperimen

Setelah kamu bersama kelompokmu membuat atau merancang pola lantai sekarang, pola lantai yang telah kamu rancang kamu terapkan pada tari yang telah kamu buat. Berlatihlah gerak dengan menggunakan pola lantai yang kamu buat bersama kelompokmu.

4. Aktivitas Mengomunikasikan

Sajikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

B. Uji Kompetensi

1. Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

- 1) Pernyataan berikut ini yang benar adalah:
 - a. Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tari dengan tari lainnya
 - b. Gerak adalah perpindahan tempat.

- c. Gerak adalah bergerak tari dei setiap daerah sama.
- d. Gerak adalah menyamakan antara tarian satu dengan taria daerah lainnya.

2) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragam gerakanya:



- a. Sawet
- b. Kecubung Bawah
- c. Hormat (Sembahan)
- d. Ayun Kanan

3) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Kecubung bawah
- b. Sawet
- c. Rentang bawah
- d. Ngankit

Gambar. 113: Halaman 99 dalam buku
Dok: Tutik, 2014)

4) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Tolak Balak
- b. Sawet Hormat (Sembahan)
- c. Rentang Atas
- d. Kecubung Bawah

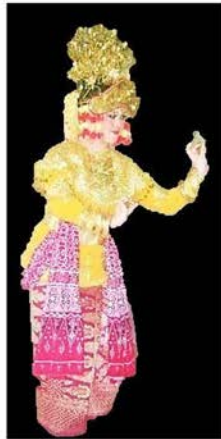
5) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Rentang Atas
- b. Rentang bawah
- c. Ngakit
- d. Tolak balak

Gambar. 114: Halaman 100 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

6) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



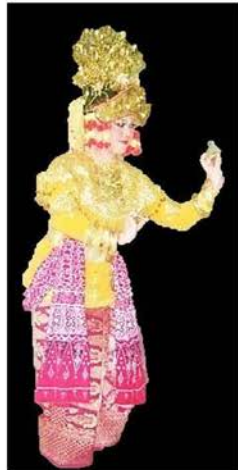
- a. Sawet
- b. Ngayun
- c. Ngankit
- d. Ulur benang turun

7) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Stupa
- b. Hormat (Sembahan)
- c. Ngangit
- d. Sawet

6) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Sawet
- b. Ngayun
- c. Ngankit
- d. Ulur benang turun

7) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Stupa
- b. Hormat (Sembahan)
- c. Ngangit
- d. Sawet

Gambar. 115: Halaman 101 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

8) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Ngangkit
- b. Kecubung bawah
- c. Stupa
- d. Sawett

9) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Perahu rejang
- b. Kecubung bawah
- c. Keluar
- d. ngangkit

Gambar. 116: Halaman 102 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

10) Perhatikan gambar di bawah ini, yang merupakan tari Persembahan Sedulang Setudung adalah:

a.



b.



c.



d.



Gambar. 117: Halaman 103 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

B. Uji Praktik**INSTRUMEN PENILAIAN PENAMPILAN/PRAKTIK
(LEMBAR OBSERVASI)****Tugas**

1. Pilihlah tiga ragam gerak yang ada dalam tari Persembahan Sedulang Setudung dan Tari Sembah, kemudian peragakan
2. Rangkailah tiga ragam gerak tadi menjadi satu kesatuan, selanjutnya: (a) bentuklah kelompok, (b) rangkailah karya Anda masing-masing dengan karya teman satu kelompok Anda menjadi satu kesatuan, (c) berilah pola/desain lantai, (d) berilah musik iringan tari yang relevan.
3. Peragakan tarian kelompok Anda di depan kelas

Aspek Penilaian dan Deskripsi Penampilan

Tugas	Aspek Penilaian	Deskripsi Penampilan
Memperagakan Ragam Gerak	Wiraga	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memperagakan ragam gerak dengan bentuk gerak yang benar - Peserta didik dapat memperagakan teknik gerak yang benar - Peserta didik dapat memperagakan intensitas gerak yang baik
	Hafalan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian antara peragaan dengan gerak asali - Kelancaran dalam peragaan
Merangkai Ragam Gerak	Kesatuan Bentuk	
	Keharmonisasian pemilihan musik iringan	<ul style="list-style-type: none"> - Pola lantai yang dipilih sesuai dengan karakteristik gerak - Musik iringan yang dipilih sesuai dengan musik iringan
Memperagakan Rangkaian Ragam Gerak	Wiraga	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik gerak, intensitas gerak, dan hafalan
	Wirama	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian gerak dengan musik iringan
	Wirasa	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian ekspresi gerak dengan tema dan karakter tari

Gambar. 118: Halaman 104 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

LEMBAR OBSERVASI 1 (PERAGAAN RAGAM GERAK)

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR PERAGAAN RAGAM GERAK			SKOR AKHIR	PREDIKAT
		ASPEK WIRAGA	ASPEK HAFALAN	JUMLAH SKOR		
1	Iin Agustina	4	3	7	$(7/8) \times 4 = 3,5$	A-
2	Feby Widanarto	2	3	5	$(7/8) \times 4 = 2,5$	B-
3	Celsea	4	4	8	$(8/8) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst					
5	...					
6	...					
7	...					
8	...					
9	...					
10	...					

LEMBAR OBSERVASI 2 (MERANGKAI RAGAM GERAK TARI)

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		KESEUAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	B+
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	C+
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Gambar. 119: Halaman 105 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

LEMBAR OBSERVASI 3
(PERAGAAN RANGKAIAN RAGAM GERAK)

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 2	INDIKATOR 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	B+
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	C+
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Gambar. 120: Halaman 106 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

B. Rubrik

TUGAS	ASPEK	SKOR	INDIKATOR
Peragaan Ragam Gerak (Tugas 1)	<ul style="list-style-type: none"> - Wiraga - Hafalan 	4	Bentuk gerak dan teknik gerak benar, intensitas gerak baik, dan hafal gerakan
		3	Bentuk gerak dan teknik gerak benar, intensitas gerak sedang, dan hafal gerakan
		2	Bentuk gerak dan teknik gerak kurang benar, intensitas gerak kurang baik, dan hafal gerakan
		1	Bentuk gerak dan teknik gerak kurang benar, intensitas gerak kurang baik, dan tidak hafal gerakan
Merangkai Ragam Gerak (Tugas 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesatuan Gerak - Pola Lantai - Musik Irian 	4	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai baik, pemilihan musik iringan relevan dengan karakteristik tari dan tema
		3	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
		2	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai kurang baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
		1	Rangkaian gerak belum merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai kurang baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
Peragaan Rangkaian Ragam gerak (Tugas 3)	<ul style="list-style-type: none"> - wiraga - wirama - wirasa 	4	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		3	eknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.
		2	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan kurang sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		1	Teknik gerak dan intensitas gerak kurang baik, gerakan kurang sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta

didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

Gambar. 121: Halaman 107 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai Sikap : memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

Indikator Sikap :

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat
2. Memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat
3. Memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok dengan pola lantai, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama :
 Kelas :
 Semester :
 Waktu Pelajaran :

No.	Pernyataan	Contrenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat				
2	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat				
3	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat				

3. Uji Kompetensi Sikap Disiplin

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN (LEMBAR OBSERVASI)

D. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap pesertadidik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Gambar. 122: Halaman 108 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

F. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap **disiplin** melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
3. Menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakati

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok dengan pola lantai, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
2	Saya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
3	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakati				

4. Uji Kompetensi Sikap Menghargai Orang lain

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MENGHARGAI (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Gambar. 123: Halaman 109 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai :Menunjukkan sikap MENGHARGAI melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara
2. Mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain
3. Tidak memotong pembicaraan teman

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok dengan pola lantai, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama :...
 Kelas :...
 Semester :...
 Waktu Pelajaran :...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara				
2	Saya mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain				
3	Saya tidak memotong pembicaraan teman				

5. Uji Kompetensi Sikap Gotong Royong

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP GOTONG ROYONG (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Gambar. 124: Halaman 110 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap **gotong royong** melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan
2. Secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok
3. Tidak menghambat kelancaran kerja kelompok

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok dengan pola lantai, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan				
2	Saya secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok				
3	Saya tidak menghambat kelancaran kerja kelompok				

Gambar. 125: Halaman 111 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)



C. Rangkuman

Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lainnya. Tari-tarian di Indonesia memiliki keragaman gerak yang berbeda. Penampilan gerak tari yang bersumber pada tari gaya Sumatera Selatan tentu berbeda dengan gerak Jawa yang merupakan keunikan dari setiap daerah. Keunikan ini dapat berupa gerak pada bagian tangan, gerak pada bagian kaki, gerak pada bagian kepala, atau gerak pada bagian badan. Keunikan ini merupakan salah satu ciri khas yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lain. Tari dari Persembahan Sedulang Setudung yang ada sampai saat sekarang ini keunikan tidak hanya pada gerak tetapi juga memiliki makna filosofi yang terkandung pada setiap gerakannya, oleh sebab itu gerak yang diikuti oleh penari dan tidak pernah berubah dari pertama kali diciptakan sampai saat sekarang ini.

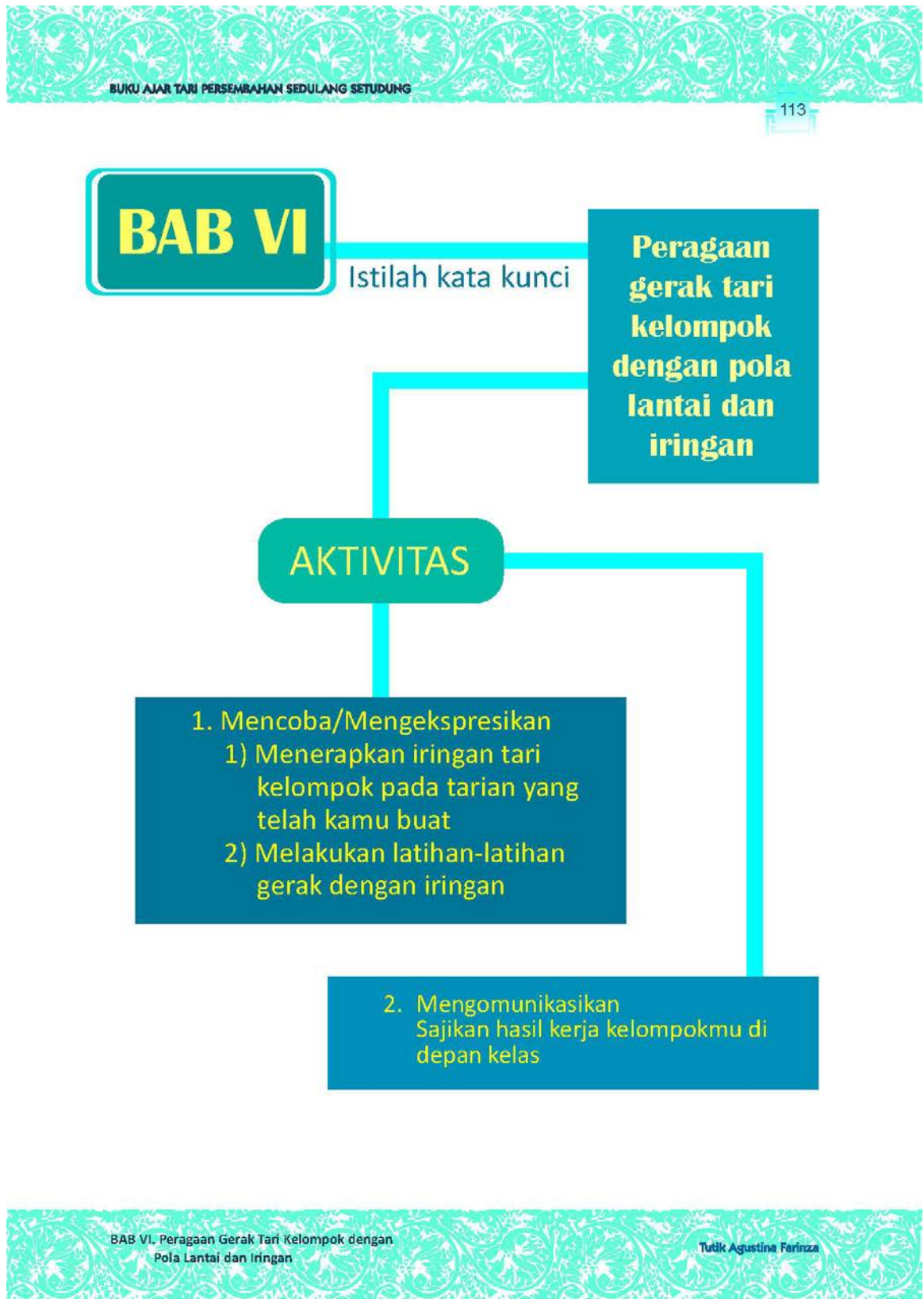
D. Refleksi

Memperagakan gerak tari tradisional merupakan wujud pelestarian tari tradisional daerah setempatmu. Keragaman gerak menunjukkan bahwa perbedaan itu indah. Setiap orang boleh berbeda dalam menciptakan tari sesuai dengan kebutuhan tetapi tetap berpegang teguh pada kaidah penciptaan tari itu sendiri. Dengan demikian tari merupakan salah satu cerminan dalam kehidupan masyarakat sebagai media ekspresi melalui gerak yang ritmis. Menghargai perbedaan merupakan keniscayaan karena Tuhan menciptakan manusia dan budaya yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi alam dan lingkungannya. Kamu telah merangkai ragam gerak tari Persembahan Sedulang setudung secara kreatif bersama temanmu sehingga menjadi bentuk baru. Merangkai ragam gerak tari tradisional secara kreatif menjadi bentuk baru bukan hal yang mudah, perlu kedisiplinan yang tinggi, bergotong royong bersama temanmu. kamu telah melakukan kerja yang baik dan kamu dapat merangkai ragam gerak tari tradisional daerah setempat di luar jam sekolah, misalnya di rumahmu, atau saat kamu berlatih di sanggar tari, pada pelajaran berikutnya kamu bersama kelompokmu melakukan latihan rangkaian hasil kelompokmu dengan menggunakan pola lantai kemudiap carilah musik yang relevan dengan rakaian gerak yang kamu buat.

Perlu kamu ketahui bahwa manusia tidak punya hak untuk mengajak orang lain memiliki budaya sama dengan dirinya karena budaya merupakan identitas sebagai pembeda dengan masyarakat lainnya. Saling menghormati merupakan sikap yang harus dilakukan sebagai bentuk rasa syukur terhadap perbedaan yang ada. Jadi jaga dan lestarikan tari tradisional daerah setempatmu.



Gambar. 126: Halaman 112 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Gambar. 127: Halaman 113 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Pada pelajaran Bab 6, Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai wujud rasa syukur kepada tuhan Yang Maha Esa,
2. Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok,
3. Menunjukkan sikap jujur dalam beraktivitas belajar dan kerja kelompok,
4. Menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran,
5. Menunjukkan sikap gotog royong dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok,
6. Memperagakan gerak tari tradisional hasil rangkaiannya sendiri secara kelompok dengan menggunakan musik iringan yang relevan.



Gambar. 128: Halaman 114 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

BAB VI

Peragaan Gerak Tari Kelompok dengan Pola Lantai dan Iringan

Pada bab ini kamu akan melakukan Pratik bersama Teman kelompokmu, Semangat! Kamu telah merakai ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan pola lantai sehingga menjadi bentuk baru, kamu telah membawa iringan yang relevan dengan rangkaian gerak yang kelompokmu buat?



(Sumber: Dok Peralis)

Gambar 6.1 Tari Persembahan Sedulang Setudung

A. Memperagakan gerak rangkaian sendiri dengan iringan yang relevan

Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lainnya. Tari-tarian di Indonesia memiliki keragaman gerak yang berbeda. Penampilan gerak tari yang bersumber pada tari gaya Sumatera Selatan tentu berbeda dengan gerak Jawa, begitu juga gerak tari di Sumatera Selatan setiap daerahnya pun berbeda, misalnya gaya tari di kabupaten Banyuasin, berbeda dengan gaya di Lahat, Musi Banyuasin, Ogan Komring Ilir, Ogan Komring Ulu, dan daerah lainnya. Perbedaan penampilan gaya tari sesuai dengan daerah atau suku merupakan kekayaan seni budaya yang harus dilestarikan sebagai salah satu identitas bangsa.



Istilah merangkai dalam kamus besar Bahasa Indonesia bersal dari kata “rangkai” yang berarti gandingan, gugus, jalin, karangan, kelompok, susun, untai, yang diberikan imbuhan kata me- yaitu melakukan/ kata kerja karena mendapatkan imbuhan me-rangkai. Jadi merangkai gerak yaitu menyusun ragam gerak tari tradisional ke dalam bentuk baru.

Memperagakan gerak dan meragkai gerak tari Persembahan Sedulang Setdung, sebagai seorang penari ada hal-hal yang harus dikuasai yaitu aspek kesesuaian gerak, hafan dan kesesuaian iringan. Untuk pembelajaran pada bab ini kamu diminta untuk memperagakan gerak dengan musik iringan yang sesuai dengan rangkaian gerak yang kamu buat, kamu perlu mengasai kesesuaian gerak dan hafalan. Kesesuaian gerak yaitu melakukan gerak sesuai dan teknik gerak benar dengan ragam gerak yang ada pada tari Persembahan Sedulang Setudung. Hafalan melakukan gerak dengan hafal sesuai dengan ragam tari Persembahan Sedulang Setudung. Misalnya melakukan ragam gerak Kecubung Bawah harus sesuai dengan gerak dan tekniknya yang berner serta hafal dalam melakukannya.

Ada prinsip yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari dalam melakukan gerak tari Persembahan Sedulang Setudung, bahwa kamu harus dapat saling belajar diantara temanmu sendiri. Hal-hal yang harus kamu siapkan dalam melakukan gerak yaitu:

1. Mempersiapkan tubuh sebagai alat. Berbeda dengan olah raga, latihan yang menjurus ke arah gerak-gerak tari menuntut kesadaran estetik, walaupun pada dasarnya latihan seperti ini tidak jauh berbeda dengan olah raga. Sebagai tujuan yang pertama dari latihan gerak ini ialah, bagai mana cara kamu mempersiapkan tubuh menari untuk menjadi alat ekspresi yang baik.
2. Menjelajah penggunaan gerak. Penggunaan gerak pada dasarnya melibatkan gerak-gerak tubuh kedalam beberapa aspek seperti ruang, tenaga dan waktu seperti pembeajaran pada kela VII. Dalam hal ini kamu akan melakukan gerak dalam ruang, dalam waktu yaitu irama dan ritme (hitungan maupu irama), dan bagaimana penggunaan tenaga.

Gerak memiliki arti atau makna dengan mengetahui makna dari gerak yang kamu pilih kamu dapan melakukannya dengan mengerti bagai mana kamu mengekspresikan gerak yang kamu lakukan dengan baik, karena gerak dalm tari Persembahan Sedulang Setudung memiliki makna filosofi yang menggambarkan kebudayaan kabupaten Banyuasin. Musik iringan adalah musik yang mengiringi suatu tari. Musik sebagai pengiring dalam tari memiliki fungsi yaitu: (1) memperkuat suasana, (2) meperkuat karakter, (3) membuat penari bersemangat dalam melakukan gerak, (4) membantu mengingat gerak tari.



Gambar. 130: Halaman 116 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

1. Aktivitas Mencoba/mengeksperimen

Lakukanlah!

1. Iringan yang telah kamu bawa, kemudian kamu dan kelompokmu menerapkannya untuk rangkaian gerak yang telah kelompokmu buat.
2. Lakukan latihan bersama kelompokmu dengan menggunakan iringan.

2. Aktivitas Mengkomunikasikan

Sajikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas dengan menampilkan gerak yang telah kamu rangkai dengan menggunakan musik di depan kelas. Semangat!

B.Uji Praktik

INSTRUMEN PENILAIAN PENAMPILAN/PRAKTIK (LEMBAR OBSERVASI)

Tugas

1. Pilihlah tiga ragam gerak yang ada dalam tari Persembahan Sedulang Setudung dan Tari Sembah, kemudian peragakan
2. Rangkailah tiga ragam gerak tadi menjadi satu kesatuan, selanjutnya: (a) bentuklah kelompok, (b) rangkailah karya Anda masing-masing dengan karya teman satu kelompok Anda menjadi satu kesatuan, (c) berilah pola/desain lantai, (d) berilah musik iringan tari yang relevan.
3. Peragakan tarian kelompok Anda di depan kelas

Aspek Penilaian dan Deskripsi Penampilan

Tugas	Aspek Penilaian	Deskripsi Penampilan
Merangkai Ragam Gerak	Kesatuan Bentuk	
	Keharmonisan pemilihan musik iringan	<ul style="list-style-type: none"> - Pola lantai yang dipilih sesuai dengan karakteristik gerak - Musik iringan yang dipilih sesuai dengan musik iringan
Memperagakan Rangkaian Ragam Gerak	Wiraga	- Teknik gerak, intensitas gerak, dan hafalan
	Wirama	- Kesesuaian gerak dengan musik iringan
	Wirasa	- Kesesuaian ekspresi gerak dengan tema dan karakter tari

Gambar. 131: Halaman 117 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

LEMBAR OBSERVASI 1 (MERANGKAI RAGAM GERAK TARI)

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		KESEUAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	B+
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	C+
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

LEMBAR OBSERVASI 2 (PERAGAAN RANGKAIAN RAGAM GERAK)

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 2	INDIKATOR 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	B+
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	C+
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Gambar. 132: Halaman 118 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

TUGAS	ASPEK	SKOR	INDIKATOR
Merangkai Ragam Gerak (Tugas 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesatuan Gerak - Pola Lantai - Musik Irian 	4	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai baik, pemilihan musik iringan relevan dengan karakteristik tari dan tema
		3	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
		2	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai kurang baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
		1	Rangkaian gerak belum merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai kurang baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
Peragaan Rangkaian Ragam gerak (Tugas 3)	<ul style="list-style-type: none"> - wiraga - wirama - wirasa 	4	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		3	eknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.
		2	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan kurang sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		1	Teknik gerak dan intensitas gerak kurang baik, gerakan kurang sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Obeservasi

Butir Nilai Sikap : memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

Indikator Sikap :

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat
2. Memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat
3. Memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat

Gambar. 133: Halaman 119 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok dengan pola lantai serta iringan, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat				
2	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat				
3	Saya berusaha memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat				

3. Uji Kompetensi Sikap Disiplin

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN (LEMBAR OBSERVASI)

D. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

F. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap disiplin melalui kegiatan berkesenian

Gambar. 134: Halaman 120 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Indikator Sikap :

1. Menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
3. Menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakat

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok dengan pola lantai serta iringan, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Waktu Pelajaran : ...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menghadiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
2	Saya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan				
3	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai waktu yang disepakat				

4. Uji Kompetensi Sikap Menghargai Orang lain
INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MENGHARGAI
(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Gambar. 135: Halaman 121 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap gotong royong melalui kegiatan Berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan
2. Secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok
3. Tidak menghambat kelancaran kerja kelompok

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok dengan pola lantai serta iringan, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama :
 Kelas :
 Semester :
 Waktu Pelajaran :

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan				
2	Saya secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok				
3	Saya tidak menghambat kelancaran kerja kelompok				

Gambar. 136 Halaman 122 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)

Butir Nilai :Menunjukkan sikap MENGHARGAI melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara
2. Mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain
3. Tidak memotong pembicaraan teman

Setelah kamu belajar memperagakan ragam gerak tari tradisional, merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru dan memperagakan gerak tari tradisional rangkainmu sendiri secara kelompok dengan pola lantai serta iringan, isilah kolom di bawah ini:

LEMBAR OBSERVASI

Nama :...
 Kelas :...
 Semester :...
 Waktu Pelajaran :...

No.	Pernyataan	Contenglah salah satu kolom angka di bawah ini			
		4	3	2	1
1	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara				
2	Saya mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain				
3	Saya tidak memotong pembicaraan teman				

5. Uji Kompetensi Sikap Gotong Royong

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP GOTONG ROYONG (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila JARANG-JARANG melakukan perilaku yang diamati

Gambar. 137: Halaman 123 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



B. Rangkuman

Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lainnya. Tari-tarian di Indonesia memiliki keragaman gerak yang berbeda. Penampilan gerak tari yang bersumber pada tari gaya Sumatera Selatan tentu berbeda dengan gerak Jawa yang merupakan keunikan dari setiap daerah. Kamu telah memeragakan rangkaian ragam gerak yang kamu rangkai secara kreatif bersama kelompokmu. Tentu banyak kesulitan di dalam melakukan kerja kelompok merakai gerak. Namun jika kamu melakukannya dengan ikhlas, disiplin, menghargai temanmu berpendapat di dalam kelas, serta mencari iringan yang relevan dengan rangkaian gerak kamu dan kelompokmu. Kamu sudah menjaga seni budaya yang merupakan anugerah Tuhan yang telah di berikan kepadamu. Pasti diantara kamu ada yang menyukai seni budaya khususnya seni tari, kamu bisa belajar merangkai ragam gerak sesuai dengan keinginan, mengikuti sanggar, berlatih sendiri dan jika ada perlombaan ikut serta dalam perlombaan tari. Dengan begitu kamu dapat menambah wawasanmu dalam merangkai ragam gerak dengan memerhatikan, gerak, peranya, pola lantai, tata riasa dan busana agar sesuai dengan tema yang kamu angkat.

C. Refleksi

Memeragakan gerak tari tradisional hasil rangkaianmu sendiri merupakan wujud pelestarian tari tradisional daerah setempatmu. Keragaman gerak menunjukkan bahwa perbedaan itu indah. Setiap orang boleh berbeda dalam menciptakan tari sesuai dengan kebutuhan tetapi tetap berpegang teguh pada kaidah penciptaan tari itu sendiri. Dengan demikian tari merupakan salah satu cerminan dalam kehidupan masyarakat sebagai media ekspresi melalui gerak yang ritmis. Menghargai perbedaan merupakan keniscayaan karena Tuhan menciptakan manusia dan budaya yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi alam dan lingkungannya. Kamu telah merangkai ragam gerak tari Persembahan Sedulang setudung secara kreatif bersama temanmu sehingga menjadi bentuk baru. Merangkai ragam gerak tari tradisional secara kreatif menjadi bentuk baru bukan hal yang mudah, perlu kedisiplinan yang tinggi, bergotong royong bersama temanmu. kamu telah melakukan kerja yang baik dan kamu dapat merangkai ragam gerak tari tradisional daerah setempat di luar jam sekolah, misalnya di rumahmu, atau saat kamu berlatih di sanggar tari, pada pelajaran berikutnya kamu bersama kelompokmu melakukan latihan rangkaian hasil kelompokmu dengan menggunakan pola lantai serta menggunakan musik yang relevan dengan rakaian gerak yang kamu buat. Semoga merangkai gerak tari tradisional daerah setempat tidak berhenti disini saja. Kamalu bukan kamu yang akan melestarikannya sebagai penerus bangsa dan peradaban manusia.

Perlu kamu ketahui bahwa manusia tidak punya hak untuk mengajak orang lain memiliki budaya sama dengan dirinya karena budaya merupakan identitas sebagai pembeda dengan masyarakat lainnya. Saling menghormati merupakan sikap yang harus dilakukan sebagai bentuk rasa syukur terhadap perbedaan yang ada. Jadi jaga dan lestarikan tari tradisional daerah setempatmu.



Gambar. 138: Halaman 124 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Glossarium

Badong artinya hiasan pinggan yang di pakai laki-laki

Baju Bludru bertabur angkinan artinya baju yang tebat dari beludru yang di hiasi dengan angkinan/ emas atau kuningan dan payetan

Baju dalam artinya baju dalam yang berwarna emas

Baju jubah artinya baju yang digunakan di bagian luar seperti jubah

Beringin artinya properti yang dikenakan di bagian atas kepala berwarna emas dari kuninan

Bubu artinya alat tradisional; untuk menangkap ikan

Do'a Tolak Balak merupakan eksptesi dari do'a yang dipanjatkan kepada Tuhan agar terhidar dari segala masalah dan bahaya

Gerak borobudur duduk merupakan pengembangan dari gerak Tari Gending Sriwijaya

Gerak Borobudur Hormat, gerakan hormat yang tangannya bertemu di depan dengan tangan kanan berada di atas dan tangan kiri dibawa menggambarkan kekuatan Borobudur yangcandi Borobudur merupakan saksi luhur dari kerajaan Sriwijaya. Gerak Borobudur adalah ragam gerak yang di ambil dari tari Gending Sriwijaya.

Gerak Borobudur Hormat, gerakan hormat yang tangannya bertemu di depan dengan tangan kanan berada di atas dan tangan kiri dibawa menggambarkan kekuatan Borobudur yangcandi Borobudur merupakan saksi luhur dari kerajaan Sriwijaya. Gerak Borobudur adalah ragam gerak yang di ambil dari tari Gending Sriwijaya.

Gerak keluar yaitu gerak representasional yang dilakukan untuk memperindah, merupakan gerak berjalan yang di perhalus dan diperindah

Gerak Masuk yaitu gerak reperesentasional yang dilakukan untuk memperinidah, merupakan gerak berjalan yang di perhalus dan di perindah

Gerak mempertemukan kedua telapak tangan dengan jari yag tersusun rapi si depan dada sebagai tanda hormat kepada tamu atau penonton yang datang. Gerakan ini dilakukan di awal dan di akhir gerak

Gerak ngangkit berarti mengangkat. Gerakan seperti ketika sedang mengangkat karet, menggambarkan mata pencaharian petani karet dan kekayaan alam berupa karet yang ada di kabupaten Banyuasin.

Jalan Keset Awal adalah gerak berjalan menuju panggung kea rah kedepan dengan diperhalus dan perindah

Jalan keset merupakan gerak berjalan yang di perindan dan di perhalus

Jerembe berarti jembatan artinya gerakan tangan yang dibentuk miring, hal ini menggambarkan dulu di kabupaten banyuasin terdapat jembatan miring terbuat dari besi

Gambar. 139: Halaman 125 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)



Kain pelangi artinya kain tradisional yang merupakan ciri dari Palembang yang melambangkan pelangi dari warnanya

Kalung kebo mungah artinya melambangkan tingkatan pada masyarakat Palembang (strata), jenjang paling atas adalah raja, ditengah mentri dan ditingkat bawah adalah punggawa/rakya

Kecubung merupakan nama bunga yang digunakan para leluhur sebagai bahan pengobatan, di dalam Tari Gending Sriwijaya memiliki arti perputaran kehidupan manusia terkadang berada di atas, kadang kadang berada dibawah

Kembang Urai artinya tiruan rambut yang terbuat dari bunga di ronce dari buang mawar, melati, kenanga dan pandan diletakkan pada kepala dengan terurai seperti rambut.

Mangkok kuningan artinya tempat atau wadah yang terbuat dari kuningan yang berisi beras yang lumuri kunyit

Mantang merupakan gerak yang sedang nyadap karet, mengambarkam mata pencarian petani karet dan kekayaan alam berupa karet yang ada di kabupaten Banyuasin

Merentangkan tangan, menggambarkan dua terdapat Balai yang panjang di Banyuasin, tepatnya ibukota Kabupaten Banyuasin, yaitu Pangkalan Balai

Nabe' bawah berarti hormat. Dulu istilah tersebut digunakan sebagai tanda penghormatan kepada Raja

Nabe' bawah berarti hormat. Dulu istilah tersebut digunakan sebagai tanda penghormatan kepada Raja

Paksangko hiasan yang diletakkan di kening seperti mahkota terbuat dari kuningan

Payug artinya memayungi penari satu

Pola lantai adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari desain pola lantai berupa garis lurus dan garis lengkung yang di olah menjadi bermacam-macam pola lantai tari kelompok bersifat *nyata*

Pola lantai tari tunggal bersifat *semu/maya*

Prindon artinya tempat ludah yang terbuat dari kuningan, menampung ludah tamu setelah mencicipi sekapur sirih

Rejung artinya perahu yang memiliki atap. Gerakan seperti mendayung sambil berdiri. Menggambarkan bahwa dulu para leluhur mendayung rejung sambil berdiri

Rentang Bawah dan rentang Atas Memiliki makna bahwa dulu terdapat Balai yang Panjang di Banyuasin, tepatnya di ibukota kabupaten Banyuasin, yaitu Pangkalan Balai

Sawit artinya gerakan tangan seperti plepah sawit yang melengkung ke bawah, menggambarkan mata pencarian petani sawit yang ada di kabupaten Banyuasin.

Sembahan (hormat) artinya Gerak mempertemukan kedua telapak tangan dengan jari yang tersusun rapi di depan dada sebagai tanda hormat kepada tamu atau penonton yang datang. Gerakan ini dilakukan di awal dan di akhir gerak



Gambar. 140: Halaman 126 dalam buku
(Dok: Tutik, 2014)

Senik artinya keranjang dari lidi pohon kelapa
Sewet songket artinya kain tradisional sumatera selatan yang seluruhnya penuh dengan cukilan(sulaman) bemang emas kualitas tinggi.
Tajung rumpak artinya kain songket yang di kenakan laki-laki
Tanggai artinya kuku tiruan yang terbuat dari emas, kuningan atau tembaga dengan panjangnya kira-kira 8 cm melentik ke atas dan hanya dikenakan pada empat jari kecuali jempol
Tanjak artinya kain songket persegi panjang yang dibuat khusus untuk tutup kepala laki-laki
Tari Pinggan 28 artinya tari piring 28
Tari tradisional adalah tari-tarian yang sudah cukup lama berkembang sampai saat ini sebagai warisan budaya yang turun temurun dari leluhurnya
Tari Tradisional Folklorik yang merupakan tariannya dari khasanah tradisi yang terdapat di beberapa tempat di indonesia
Tari Tradisional Klasik merupakan tari-tarian yang lahir di lingkungan istana-istana raja dan bangsawan sebagai pengorbi dan perintis garapan tari yang berfungsi sebagai tontonan ini, memiliki aturan-aturan tertentu yang sampai saat ini hidup dan berkembang secara turun temurun
Tebeng artinya diletakkan di sisi koro dan kanan paksangko gunanya untuk menutupi wajah guna melindulngi diri dari an yang terbuat para penjahat
Tepak artinya kotak kayu yang berhias ukiran Palembang yang di dalamnya berisi sirih, kapur, gambir, buah pinang tua yang sudah di kupas
Teratai (terate) menutupi dada yang terbuat dari kain beludru yang ditaburkan hiasa manik-manik dan payet
Terompak artinya sepatu yang bagian depannya tertutup
Tombak Kajur artinya tombak yang ujungnya berbentuk runcing
Tombak Serampang artinya tombak yang ujungnya seperti garpu
Ulur pancing Dan tarik pancing artinya mengur dan marik talinpancing, hal ini menggambarkan salah satu mata pencaharian yang adadi kabupaten Banyuasin
Ulur pancing dan tarik pancing memiliki arti mengur dan marik talinpancing. Hal ini menggambarkan salah satu mata pencaharian yang adadi kabupaten Banyuasin

Gambar. 141: Halaman 127 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)



Daftar Pustaka

- Abdurachman, Iyus. 1979. *Pendidikan Kesenian SENI TARI III untuk SPG*. Jakarta: C. V. Angkasa.
- Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olahraga. 2013. Video Tari Tradisional Kabupaten Banyuasin.
- Gunawan, R. 2013 .Sejarah Tari Persembahan Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin.*Karya Tulis*.Pangkalan Balai, Banyuasin.
- Heriyadi.2011. Analisis Koreografi Tari Persembahan Sedulang Setudung Sebagai Tari Penyambutan Tamu di Kabupaten Banyuasin. *Skripsi SI*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Kusnadi. 2009. *Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP dan MTS*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Lintani, Isnayanti. 2012.*Tari Gending Sriwijaya*.Palembang: Dewan Kesenian Palembang.

Sumber Gambar:

[www. Baltyra.com](http://www.Baltyra.com). (diunduh tanggal 3 Maret 2014, jam 23.00)
[www. goteofjava.wordpress.com](http://www.goteofjava.wordpress.com).(diunduh tanggal 3 Maret 2014, jam 23.10)
 Tutik Agustina Farinza

Sumber Gerak Tari:

Tari Persembahan Sedulang Setudung, Raden Gunawan



Gambar. 142: Halaman 128 dalam buku
 (Dok: Tutik, 2014)

C. Pembahasan

Pengembangan buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung dilakukan melalui beberapa tahap. Tiap tahap dilakukan dengan sebaik-baiknya dihasilkan buku ajar yang berkualitas, yaitu dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil dari evaluasi ahli materi didapatkan penilaian terhadap buku ajar yang kemudian dilakukan revisi berdasarkan saran ahli materi. Berikut adalah penilaian yang diberikan oleh ahli materi:

Tabel 6: Hasil Evaluasi oleh Ahli Materi pada Aspek Kelayakan Isi

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Kesesuaian dengan KI dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat yaitu kesesuaian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat.	4
2	Substansi keilmuan dan <i>life skills</i> yaitu kandungan keilmuan atau Gaya keilmuan dan kecakapan hidup yang terdapat pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.	4
3	Wawasan untuk maju dan berkembang adalah suatu ajakan kepada peserta didik untuk berpikir lebih maju dan berkembang, ajakan ini terlihat pada contoh masalah yang disajikan pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin	4
4	Keberagaman nilai-nilai sosial adalah merupakan nilai yang terkandung dari beberapa contoh soal, konteks masalah yang bisa mengajak peserta didik untuk bisa menjadi pakar yang bisa membantu di kehidupan	4

	masyarakat khususnya seni tari.	
Jumlah Nilai		16
Rata-rata		4

Berdasarkan penilaian di atas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli materi pada aspek isi memperoleh rata-rata 4 kriteria sangat baik.

Tabel : 7 Hasil Evaluasi oleh Ahli Materi pada Aspek Penyajian

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Bagaimana teknik penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	4
2	Bagaimana buku ajar tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.	4
3	Bagaimana buku ajar tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.	4
Jumlah Nilai		12
Rata-rata		4

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli materi pada aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 4 dan termasuk kedalam kriteria sangat baik.

Tabel 8: Hasil Evaluasi oleh Ahli Materi pada Aspek Buku Ajar yang Berkualitas

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.	4
2	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.	4
3	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.	4
4	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.	4
5	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.	4
6	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.	4
7	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.	4

8	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.	4
9	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.	4
10	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.	4
Jumlah Nilai		40
Rata-rata		4

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli materi pada aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 4 dan termasuk kedalam kriteria sangat baik.

Tabel 9: Hasil Evaluasi oleh Ahli Materi pada Aspek Desain Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.	4
2	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.	4
3	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.	4
4	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.	4
5	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.	4
6	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI.	4

7	Alur Pembelajaran Jelas.	4
8	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
9	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.	4
10	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.	4
11	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.	4
12	Gambar yang disajikan memperjelas materi.	4
13	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.	4
14	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
15	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.	4
Jumlah		60
Rata-rata		4

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli materi pada aspek desain pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4 dan termasuk kedalam kriteria sangat baik.

Tabel 10: Hasil Evaluasi Ahli Materi pada Aspek Kebenaran

No	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1	Sekilas tentang gambar contoh pola lantai dalam buku tari Persembahan Sedulang Setudung	Gambar dalam buku seharusnya gambar pola lantai tari Persembahan sedulang Setudung

Berdasarkan hasil evaluasi media oleh ahli materi dapat diketahui penilaian pada aspek kelayakan isi mendapat nilai rata-rata 4 dan penilaian pada aspek penyajian mendapat nilai rata-rata 4. Penilaian pada aspek buku ajar yang berkualitas mendapat nilai rata-rata 4 dan penilaian pada aspek

desain pembelajaran mendapat nilai rata-rata 4. Berdasarkan hasil penelitian dari ahli materi mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11: Hasil penilaian dari ahli materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai Rata-rata Ahli Materi	Kriteria
1	Kelayakan isi	4	Sangat Baik
2	Penyajian	4	Sangat Baik
3	Kegrafikaan	-	
4	Kebahasaan	-	
5	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	4	Sangat Baik
6	Kriteria desain pembelajaran	4	Sangat Baik
Jumlah		16	Sangat Baik
Nilai rata-rata		4	Sangat Baik

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{banyak pertanyaan}}$$

$$\text{skor rata-rata} = 16/4 = 4$$

Hasil evaluasi produk dianalisa pada evaluasi ahli materi memperoleh nilai rata-rata 4, nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Hasil dari evaluasi ahli media didapatkan penilaian terhadap buku ajar yang kemudian dilakukan revisi berdasarkan dari ahli media. Berikut adalah penilaian yang diberikan oleh ahli media:

Tabel. 12: Hasil Evaluasi oleh Ahli Media pada Aspek Kegrafikaan

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Bagaimana ukuran / format Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	3
2	Bagaimana desain bagian kulit Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	4
3	Bagaimana desain bagian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	2
4	Bagaimana kualitas cetakan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	2
5	Bagaimana kualitas jilidan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	4
6	Bagai mana perpaduan warna pada desain Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	3
Jumlah Nilai		18
Rata-rata		3

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli media pada aspek kegrafikaan memperoleh nilai rata-rata 3 dengan kriteria baik .

Tabel 13: Hasil Evaluasi oleh Ahli Media pada Aspek Penyajian

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Bagaimana teknik penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	3
2	Bagaimana buku teks tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.	4
3	Bagaimana alur proses pembelajaran yang dimiliki dalam Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	3
Jumlah Nilai		10
Rata-rata		3,33

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli materi pada aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 3,33 dan termasuk dalam kriteria baik.

Tabel. 14: Hasil Evaluasi oleh Ahli Media pada Aspek Buku Ajar yang Berkualitas

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.	4
2	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.	4
3	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.	3
4	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.	2
5	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.	2
6	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.	3
7	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.	4

8	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.	4
9	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.	2
10	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.	4
Jumlah Nilai		32
Rata-rata		3,2

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli materi pada aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 3,2 dan termasuk kedalam kriteria baik.

Tabel 15: Hasil Evaluasi oleh Ahli Media Aspek Desain Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.	4
2	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.	4
3	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.	3
4	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.	3
5	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.	3
6	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI.	3

7	Alur Pembelajaran Jelas.	3
8	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3
9	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.	3
10	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.	2
11	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.	3
12	Gambar yang disajikan memperjelas materi.	3
13	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.	3
14	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3
15	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.	3
Jumlah		46
Rata-rata		3,07

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli media pada aspek desain pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3,07 dan termasuk kedalam kriteria baik.

Berdasarkan hasil evaluasi media oleh ahli media dapat diketahui penilaian pada aspek kegrafikaan mendapat nilai rata-rata 3 dan hasil evaluasi pada aspek penyajian mendapatkan nilai rata-rata 3, 33. Penilaian pada aspek desain pembelajaran mendapat nilai rata-rata 3, 07 dan penilaian pada aspek buku ajar yang berkualitas mendapat nilai rata-rata 3,2. Berdasarkan hasil penelitian dari ahli media mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16: Hasil penilaian dari ahli media

No	Aspek yang dinilai	Nilai Rata-rata Ahli Media	Kriteria
1	Kelayakan isi	-	-
2	Penyajian	3,33	Baik
3	Kegrafikaan	3	Baik
4	Kebahasaan	-	-
5	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	3,2	Baik
6	Kriteria desain pembelajaran	3,07	Baik
Jumlah		12,6	Baik
Nilai Rata-rata		3,15	Baik

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{banyak pertanyaan}}$$

$$\text{skor rata-rata} = 12,6/4 = 3,15$$

Hasil evaluasi produk dianalisa pada evaluasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 3,15, nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan dan termasuk dalam kriteria baik.

Pada hasil dari evaluasi ahli bahasa didapatkan penilaian terhadap buku ajar yang kemudian dilakukan revisi berdasarkan dari ahli media.

Berikut adalah penilain yang diberikan oleh ahli bahasa:

Tabel 17: Hasil Evaluasi oleh Ahli Bahasa pada Aspek Kebahasaan

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Bagaimana keterbacaan yaitu tingkatan bahasa yang bisa memahami pembaca dalam mempelajari dalam Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.	4
2	Apakah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
3	Apakah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin sesuai logika berbahasa yaitu kesesuaian bahasa logika yang digunakan untuk memahami pembaca.	4
Jumlah Nilai		12
Rata-rata		4

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli bahasa pada aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 4 dan termasuk kedalam kriteria sangat baik.

Tabel 18: Hasil Evaluasi oleh Ahli Bahasa pada Aspek Buku Ajar yang Berkualitas

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.	4
2	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.	4
3	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.	4
4	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.	4
5	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.	4
6	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.	4
7	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten	4

	Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.	
8	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.	4
9	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.	4
10	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.	4
Jumlah Nilai		40
Rata-rata		4

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli bahasa pada aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 4 dan termasuk kedalam kriteria sangat baik.

Tabel 19: Hasil Evaluasi oleh Ahli Bahasa pada Aspek Desain Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian
1	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.	4
2	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.	4
3	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.	4
4	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.	4
5	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.	4

6	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI.	4
7	Alur Pembelajaran Jelas.	4
8	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
9	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.	4
10	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.	4
11	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.	4
12	Gambar yang disajikan memperjelas materi.	4
13	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.	4
14	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
15	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.	4
Jumlah		60
Rata-rata		4

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli bahasa pada aspek desain pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4 dan termasuk kedalam kriteria sangat baik.

Tabel 20: Hasil Evaluasi Ahli Bahasa pada Aspek Kebenaran

No	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1	Huruf pada keterangan gerak tari Persembahan Sedulang Setudung pada tabel	Huruf pada keterangan dalam buku seharusnya ditulis dengan teliti agar tidak ada kekurangan huruf

Berdasarkan penilaian diatas dapat diketahui bahwa penilaian oleh ahli bahasa pada aspek kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 4. Penilaian pada aspek desain pembelajaran mendapat nilai rata-rata 4 dan

penilaian pada aspek buku ajar yang berkualitas mendapat nilai rata-rata 4.

Berikut ini adalah hasil evaluasi dari ahli bahasa:

Tabel 21: Hasil Penilaian dari Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Nilai Rata-rata Ahli Bahasa	Kriteria
1	Kelayakan isi	-	-
2	Penyajian	-	-
3	Kegrafikaan	-	-
4	Kebahasaan	4	Sangat Baik
5	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	4	Sangat Baik
6	Kriteria desain pembelajaran	4	Sangat Baik
Jumlah		12	Sangat Baik
Nilai Rata-rata		4	Sangat Baik

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{banyak pertanyaan}}$$

$$\text{skor rata-rata} = 12/3 = 4$$

Hasil evaluasi produk dianalisa pada evaluasi ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 4, nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Hasil uji coba lapangan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 22: Hasil Penilaian dari Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III

No	Aspek yang dinilai	Nilai Rata-rata		Kriteria
		Uji Coba Lapangan		
		SMPN 1 Talpa	SMPN 1 BA III	
1	Kelayakan isi	3,9	3,69	Baik
2	Penyajian	3,72	3,49	Baik
3	Kegrafikaan	3,79	3,81	Baik
4	Kebahasaan	3,39	3,32	Baik
5	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	3,77	3,78	Baik
6	Kriteria desain pembelajaran	3,79	3,81	Baik
Jumlah		22,36	21,9	Baik
Nilai Rata-rata		3,73	3,65	Baik

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{banyak pertanyaan}}$$

$$\text{skor rata-rata} = 22,36/6 = 3,73$$

$$\text{skor rata-rata} = 21,9/6 = 3,65$$

Hasil evaluasi produk dianalisa pada evaluasi uji coba lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa memperoleh nilai rata-rata 3,73, nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan dan termasuk dalam kriteria baik.

Perolehan hasil di atas menunjukkan bahwa evaluasi produk dianalisa pada evaluasi uji coba lapangan di SMPN Banyuasin III memperoleh nilai rata-rata 3,65, nilai rata-rata ≥ 3 maka produk dinyatakan layak untuk dipergunakan dan termasuk dalam kriteria baik.

Berikut ini adalah perolehan hasil penilaian dari ahli materi, ahlia media, ahli bahasa, uji coba lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa, dan uji coba lapangan di SMPN 1 Banyuasin III :

Tabel 23: Hasil Penilaian dari Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Bahasa, Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa, dan Uji Coba lapangan di SMPN 1 Banyuasin III

No	Aspek yang dinilai	Nilai Rata-rata					Nilai Rata - rata	Kriteria
		Ahli Materi	Ahli Media	Ahli Bahasa	Uji Coba Lapangan			
					SMPN 1 Talpa	SMPN 1 BA III		
1	Kelayakan isi	4	-	-	3,9	3,69	3,86	Baik
2	Penyajian	4	3,33	-	3,72	3,49	3,63	Baik
3	Kegrafikaan		3	-	3,79	3,81	3,53	Baik
4	Kebahasaan	-	-	4	3,39	3,32	3,57	Baik
5	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	4	3,2	4	3,77	3,78	3,75	Baik
6	Kriteria desain pembelajaran	4	3,07	4	3,79	3,81	3,73	Baik
Nilai Rata-rata		4	3,15	4	3,73	3,65	3,68	Baik

Pada aspek kelayakan isi buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung yang bendapat nilai rata-rata 3,86 dengan kriteria baik. Pada aspek penyajian mendapatkan nilai rata-rata 3,63 , aspek kegrafikaan mendapatkan

nilai rata-rata 3,53, dan aspek kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 3,57. Pada aspek kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas mendapatkan nilai rata-rata 3,75. Pada aspek kriteria desain pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 3,73 dan pada nilai rata-rata keseluruhan mendapat 3,68.

Hasil evaluasi ahli materi memperoleh nilai rata-rata 4, hasil evaluasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 3,15, hasil evaluasi ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 4, hasil evaluasi uji coba lapangan SMPN 1 Talang Kelapa memperoleh nilai rata-rata 3,73 hasil evaluasi uji coba lapangan SMPN 1 Banyuasin III memperoleh nilai rata-rata 3,65. Maka dari itu buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung termasuk dalam kriteria media yang layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil dari delapan tahapan pengembangan tersebut, diperoleh produk yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yaitu buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung. Hasil evaluasi uji coba lapangan pada siswa dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran menggunakan buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung yang dilengkapi dengan video pembelajaran. Secara umum buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung yang dikembangkan menitik berat pada aktivitas siswa dalam merangkai ragam gerak tari tradisional pada siswa yang menggunakannya. Pembelajaran seni budaya dengan menggunakan buku ajar tari Persembahan Sedulang Setudung dengan dilengkapi video pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam mengembangkan sikap dan pengetahuannya tentang seni budaya khususnya

seni tari sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa sehingga memberikan hasil yang lebih bermakna pada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku ajar ini biasa terwujud melalui:

- (a) Delapan tahapan, yaitu: (1) Potensi dan Identifikasi masalah pembelajaran, (2) Analisis Kurikulum, (3) Menyusun draf buku ajar, (4) Revisi draft buku ajar berdasarkan berdasarkan validasi ahli, (5) Uji coba lapangan, (6) Analisis hasil dari uji coba, (7) Revisi produk, (8) Produk jadi.
- (b) Cara pembuatannya, dimulai dengan perancangan isi buku dengan peta pemikiran, kemudian dibuat draf buku, kemudian di tulis dengan *Mikrosoft Word*, yang kemudian didesain dalam *Corel Draw X4*, buku yang sudah didesain dengan *Corel Draw X4* diubah menjadi program *PDF* lalu dicetak di percetakan buku selama 1 minggu diseting dengan Mac G5, font Timer 11 pt, halaman isi 132 halaman. Pelengkap buku ajar berupa Video pembelajaran dibuat dibuat melauai program *Power Point 2010*. Untuk menggunakan Video pembelajaran disarankan/menggunakan computer/leptop yang sudah terinstal *Power Point 2010* agar animasi didalamnya dapat dijalankan.

(c) Buku ajar ini sudah diuji coba dengan Hasil evaluasi ahli materi nilai rata-rata 4, hasil evaluasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 3,15, hasil evaluasi ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 4, hasil evaluasi uji coba lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa memperoleh nilai rata-rata 3,73 dan hasil uji coba lapangan di SMPN 1 Banyuasin III memperoleh nilai rata-rata 3,65. Nilai tersebut ≥ 3 maka dari itu dikembangkan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin termasuk dalam kriteria media yang baik sehingga dapat dinyatakan layak untuk dipergunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka direkomendasikan kepada:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Banyuasin, disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk pembelajaran tari di SMP, karena tari Persembahan Sedulang Setudung merupakan tari Identitas dari kabupaten Banyuasin.
2. Guru-guru SMP, disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan panduan dalam

pembelajaran tari Persembahan Sedulang Setudung, mengenai video pembelajaran disarankan menggunakan *power point* 2010.

3. Siswa, disarankan menggunakan hasil penelitian ini agar pembelajaran tari Persembahan Sedulang Setudung lebih efektif.
4. Kepala Sekolah, disarankan untuk menyediakan komputer dengan *software* power point 2010, agar proses pembelajaran lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *INTRUMEN PERANGKAT PEMBELAJARAN*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan Depertemen Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Penelitian Kelompok Mata Pelajaran Estetika*. Jakarta: BNSP.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Daftar Pustaka.
- Depertemen Pendidikan Nasional. *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 2008. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, R. 2013 .Sejarah Tari Persembahan Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin. *Karya tulis*. Pangkalan Balai, Banyuasin.
- Heriyadi. 2011. Analisis Koreografi Tari Persembahan Sedulang Setudung Sebagai Tari Penyambutan Tamu di Kabupaten Banyuasin. *Skripsi S1*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Izzaty. R. 2008. *Perkembangan Peserta Dididik*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 1980. *Pendidikan Kesenian Seni Tari III untuk SPG*. Jakarta: Depdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyono, Pudji. *Kegiatan Penilaian Buku Teks*, Bulletin BSNP, vol. II/No. 1/Januari 2007 hlm.21 <http://Mamadena.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 20 Desember 2013, jam 17:16.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1961. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 66. 2013. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Permendikbud.

- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 79. 2014. *Muatan Lokal Kurikulum 2013*. Jakarta: Permendikbud.
- Sardiman , 1994. *Definisi Belajar*. [Online]: http://yherlanti1971.multiply.com/journal/item/59/Devinisi_belajaran . Diunduh pada tanggal 14 Juni 2013, jam 19.10.
- Seriati, N. 2008. *Diktat Perkuliahan Matakuliah Komposisi dan Koreografi I*. Yogyakarta: UNY.
- Setyosari, P. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Resarch and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Telaah Kurikulum dan Buku Teks*. Bandung: Penerbit Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/semester	: VIII/Satu
Materi Pembelajaran	: Merangkai Gerak Tari Tradisional
Alokasi Waktu	: 6 X Pertemuan (18 jam)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya
- 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari
- 3.2 Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 4.1 Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari
- 4.2 Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Tabel 24: Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	<p>1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.2. Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.3. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>
2.	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.1. Menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok</p> <p>2.1.2. Menunjukkan sikap jujur dalam aktivitas belajar dan kerja kelompok</p> <p>2.1.3. Menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>2.1.4. Menunjukkan sikap gotong royong dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok</p>
3.	3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	<p>3.1.1. Menjelaskan pengertian tari tradisional</p> <p>3.1.2. Mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari tradisional daerah setempat</p> <p>3.1.3. Menggambarkan pola lantai tari tradisional daerah setempat</p> <p>3.1.4. Menunjukkan property tari tradisional daerah setempat</p> <p>3.1.5. Mengidentifikasi tari tradisional daerah setempat berdasarkan ciri rias dan busana tari</p>
4.	4.1 Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	<p>4.1.1. Memperagakan ragam gerak tari tradisional</p> <p>4.1.2. Merangkai ragam gerak tari tradisional menjadi bentuk baru</p> <p>4.1.3. Memperagakan gerak tari rangkaiannya</p>

		<p>sendiri secara kelompok dengan hitungan</p> <p>4.1.4. Memperagakan gerak tari hasil rangkaiannya sendiri dengan pola lantai</p> <p>4.1.5. Memperagakan gerak tari hasil rangkaiannya sendiri dengan pola lantai dan iringan yang sesuai</p>
--	--	--

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1.1.2.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1.1 Menunjukkan sikap **menghargai pendapat orang lain** dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok
- 2.1.2.1 Menunjukkan sikap **jujur** dalam aktivitas belajar dan kerja kelompok
- 2.1.3.1 Menunjukkan sikap **disiplin** dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 2.1.4.1 Menunjukkan sikap **gotong royong** dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok
- 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian tari tradisional
- 3.1.2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari tradisional daerah setempat berdasarkan pengamatan terhadap video pembelajaran

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1.1.2.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1.1 Menunjukkan sikap **menghargai pendapat orang lain** dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok
- 2.1.2.1 Menunjukkan sikap **jujur** dalam aktivitas belajar dan kerja kelompok
- 2.1.3.1 Menunjukkan sikap **disiplin** dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 2.1.4.1 Menunjukkan sikap **gotong royong** dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok
- 3.1.3.1 Menjelaskan pengertian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok
- 3.1.3.2 Menggambarkan pola lantai tari tradisional daerah setempat

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1.1.2.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1.1 Menunjukkan sikap **menghargai pendapat orang lain** dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok
- 2.1.2.1 Menunjukkan sikap **jujur** dalam aktivitas belajar dan kerja kelompok
- 2.1.3.1 Menunjukkan sikap **disiplin** dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 2.1.4.1 Menunjukkan sikap **gotong royong** dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok
- 3.2.1.1 Menyebutkan nama-nama property tari tradisional daerah setempat

- 3.2.1.2 Menunjukkan property tari tradisional daerah setempat berdasarkan pengamatan foto/gambar property
- 3.2.2.1 Menunjukkan tari tradisional daerah setempat berdasarkan ciri-ciri rias dan busana tari

Pertemuan Keempat

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1.1.2.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1.1 Menunjukkan sikap **menghargai pendapat orang lain** dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok
- 2.1.2.1 Menunjukkan sikap **jujur** dalam aktivitas belajar dan kerja kelompok
- 2.1.3.1 Menunjukkan sikap **disiplin** dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 2.1.4.1 Menunjukkan sikap **gotong royong** dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok
- 4.1.1.1 Memperagakan ragam gerak tari tradisional
- 4.1.2.1 Merangkai ragam gerak tari tradisional secara kreatif menjadi bentuk baru
- 4.2.2.1 Memperagakan gerak tari tradisional rangkaiannya sendiri secara kelompok

Pertemuan Kelima

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1.1.2.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1.1 Menunjukkan sikap **menghargai pendapat orang lain** dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok
- 2.1.2.1 Menunjukkan sikap **jujur** dalam aktivitas belajar dan kerja kelompok
- 2.1.3.1 Menunjukkan sikap **disiplin** dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 2.1.4.1 Menunjukkan sikap **gotong royong** dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok
- 4.2.2.1 Memperagakan gerak tari tradisional hasil rangkaiannya sendiri secara kelompok dengan pola lantai

Pertemuan Keenam

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 1.1.2.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1.1 Menunjukkan sikap **menghargai pendapat orang lain** dalam aktivitas diskusi dan kerja kelompok
- 2.1.2.1 Menunjukkan sikap **jujur** dalam aktivitas belajar dan kerja kelompok
- 2.1.3.1 Menunjukkan sikap **disiplin** dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 2.1.4.1 Menunjukkan sikap **gotong royong** dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok
- 4.2.3.1 Memperagakan gerak tari tradisional hasil rangkaiannya sendiri secara kelompok dengan musik iringan yang relevan.

E. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Merangkai Gerak Tari

a. Gerak tari Tradisional

- Komponen-komponen gerak
 - 1) Gerak kepala
 - 2) Gerak tangan dan jari tangan
 - 3) Gerak badan
 - 4) Gerak kaki
- Ciri-ciri Gerak tari Tradisional Daerah Setempat

Pertemuan Kedua

b. Pola Lantai Tari Tradisional

- Pengertian Pola Lantai pada tari tunggal dan tari kelompok
- Menggambarkan pola lantai

Pertemuan Ketiga

c. Property tari tradisional

- Pengertian property
- Property tari tradisional daerah setempat
 - 1) Jenis-jenis property
 - 2) Wujud property

d. Rias dan Busana Tari Tradisional Daerah Setempat

- Pengertian tata rias
- Pengertian tata busana
- Tata rias dan busana tari tradisional daerah setempat

Pertemuan Keempat

e. Teknik Merangkai Gerak Tari

- Ragam gerak tari tradisional
 - 1) Teknik Gerak
 - 2) Intensitas Gerak
 - 3) Hafalan
- Teknik Merangkai ragam gerak tari tradisional
 - 1) Rangkaian gerak dengan sendi (gerak penyambung)
 - 2) Rangkaian gerak tanpa sendi

Pertemuan Kelima

- Peragaan gerak tari kelompok dengan pola lantai dan hitungan

Pertemuan Keenam

- Peragaan gerak tari kelompok dengan pola lantai dan iringan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pedekatan: Saintifik

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa bersama
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: menceritakan tentang seni tari tradisional yang dicari oleh masyarakat internasional, menunjukkan foto-foto orang asing yang belajar tari tradisional, menunjukkan komentar-komentar kekaguman orang asing terhadap seni tari tradisional, dan lain-lain.
- e. Guru mengajukan beberapa foto-tari yang ada di slide dan peserta didik diminta untuk menunjukkan mana yang termasuk tari tradisional daerah setempat.
- f. Guru memberikan feedback terhadap jawaban peserta didik
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- h. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan teknik penilaian

2. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

- a. Peserta didik dengan difasilitasi oleh guru mengamati beberapa foto tari tradisional dari daerah setempat
- b. Peserta didik dengan difasilitasi oleh guru mengamati dua contoh tayangan video tari tradisional dari daerah setempat

Menanya

- a. Peserta didik secara kolaboratif dengan guru merumuskan hal-hal apa saja yang ingin diketahui dari proses pembelajaran tari tradisional daerah setempat.
- b. Peserta didik secara kolaboratif dengan guru merumuskan bagian-bagian gerak tari

Mengumpulkan Informasi

- a. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota empat/lima orang
- b. Peserta didik mendeskripsikan i ciri-ciri gerak kepala, tangan, kaki, badan, dan ekspresi muka tari daerah setempat yang ditontonnya berdasarkan melalui video nomor 1

Menalar/Mengasosiasi

Peserta didik secara kelompok mencoba mengidentifikasi ciri-ciri gerak tari daerah

berdasarkan tayangan video pembelajaran

Menyaji

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Umpan balik terhadap hasil presentasi kelompok
- b. Refleksi bersama
- c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membawa buku gambar pada pertemuan berikutnya

- d. Menutup pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan Kedua (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa bersama
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pertemuan sebelumnya.
- e. Guru menanyakan tugas yang telah diberikan pada minggu sebelumnya
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan teknik penilaian

2. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati contoh video pembelajaran tari tunggal dan tari kelompok daerah setempat

Menanya

- a. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota lima orang
- b. Peserta didik berdiskusi tentang pengertian pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok dan cara membuat/menggambarkannya

Mengumpulkan Informasi

Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi tentang pengertian pola lantai dan cara menggambarkannya dari berbagai sumber (buku ajar, internet).

Menalar/mengasosiasi

- a. Peserta didik menyamakan persepsi tentang pengertian pola lantai dan cara menggambarkannya
- b. Peserta didik secara kelompok bekerja sama menggambarkan pola lantai salah satu tari yang menjadi pilihan kelompok pada buku gambar yang dibawakan

Mengomunikasikan

Peserta didik menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membawa gambar atau foto tari daerah setempat yang diketahuinya dari berbagai sumber (internet, majalah, koran, foto pribadi, dll.)

Pertemuan Ketiga (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa bersama
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

- d. Guru menanyakan tugas yang diberikan kepada peserta didik yaitu membawa foto/gambar tari tradisional daerah setempat.
- c. Guru memberikan penguatan atas kinerja peserta didik dengan tanya jawab tentang foto/gambar yang dibawanya.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan teknik penilaian

2. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

- a. Peserta didik menempelkan semua foto-foto tari yang dibawanya di papan tulis/tembok kelas
- b. Peserta didik mengamati foto-foto tari yang dipajang

Menanya

- a. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 4 orang
- b. Peserta didik berdiskusi tentang karakteristik property, rias, dan busana tari tradisional daerah setempat

Mengumpulkan Informasi

- a. Peserta didik dengan difasilitasi oleh guru mengidentifikasi foto-foto tari yang termasuk kategori tari tradisional daerah setempat berdasarkan ciri-ciri property yang dipergunakan, rias, dan tata busana tari.
- b. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (buku ajar, internet, foto-foto tentang property, rias, dan busana tari tradisional daerah setempat).

Menalar/mengasosiasi

- a. Peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis property tari yang dipergunakan dalam tari tradisional daerah setempat dalam bentuk gambar dan menyebutkan namanya.
- b. Peserta didik mengidentifikasi rias dan busana tari berdasarkan penggunaannya.

Mengomunikasikan

Peserta didik menyajikan hasil kerja kelompoknya dengan menempel di dinding kelas.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Peserta didik memberikan feedback terhadap hasil kerja teman-temannya
- b. Guru memberikan penguatan atas kinerja peserta didik
- c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Guru menutup pelajaran

Pertemuan Keempat (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa bersama
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- e. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan teknik penilaian

2. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati video tari tradisional

Menanya

Peserta didik memilih tiga ragam gerak tari yang paling disukainya

Mencoba/mengeksperimen

- a. Peserta didik mencoba memperagakan ragam tiga ragam gerak yang dipilihnya
- b. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri empat/lima orang
- c. Peserta didik merangkai ragam gerak menjadi tarian baru
- d. Peserta didik melakukan latihan-latihan bersama dengan hitungan

Mengomunikasikan

Peserta didik menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Melakukan evaluasi dan refleksi hasil penampilan
- b. Guru menyampaikan topik pembelajaran pada minggu berikutnya
- c. Guru menutup pelajaran

Pertemuan Kelima (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa bersama
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan teknik penilaian

2. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati contoh-contoh pola lantai tari kelompok melalui video Pembelajaran

Menanya

Peserta didik merumuskan/merancang pola lantai tari kelompok pada tarian yang telah dibuatnya.

Mencoba/mengeksperimen

- a. Peserta didik menerapkan rancangan pola lantai tari kelompok pada tarian yang telah dibuatnya.
- b. Peserta didik melakukan latihan-latihan gerak dengan pola lantai

Mengomunikasikan

Peserta didik menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

4. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Melakukan evaluasi dan refleksi hasil penampilan
- b. Guru menyampaikan topik pembelajaran pada minggu berikutnya
- c. Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mencari musik pengiring tari tradisional yang sesuai untuk tariannya
- d. Guru menutup pelajaran

Pertemuan Keenam (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa bersama
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran dan teknik penilaian

2. Kegiatan Inti (95 menit)

Mencoba/mengeksperimen

- a. Peserta didik menerapkan iringan tari kelompok pada tarian yang telah dibuatnya.
- b. Peserta didik melakukan latihan-latihan gerak dengan dengan iringan

Mengomunikasikan

Peserta didik menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru melakukan penilaian
- b. Melakukan refleksi proses dan hasil penampilan
- c. Guru menutup pelajaran

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap

a. Kompetensi Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3) Instrumen : lihat Lampiran 1

b. Kompetensi Sikap Sosial

- 1) Teknik penilaian : observasi
- 2) Bentuk instrumen : lembar observasi
- 3) Instrumen : lihat Lampiran 2A, 2B, 2C,2D

Pedoman Penskoran

Untuk penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial, skor setiap butir berkisar dari 1 – 4 (Lihat instrumen pada Lampiran 1, 2a, 2b, 2c, 2d). Jadi, untuk seluruh butir lembar pengamatan, skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah = $5 \times 4 = 20$. Oleh karena itu, skor akhir yang diperoleh peserta didik dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 4}{20}$$

Selanjutnya, skor akhir yang diperoleh peserta didik dikonversikan ke dalam predikat sebagai berikut:

Tabel. 25: Konversi skor akhir dalam predikat

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	SB (Sangat Baik)
$2,50 < x \leq 3,50$	B (Baik)
$1,50 < x \leq 2,50$	C (Cukup)
$1,00 < x \leq 1,50$	K (Kurang)

Tabel. 26: Rencana Penilaian Sikap

Aspek Sikap	Pertemuan						Teknik Penilaian
	1	2	3	4	5	6	
Tanggapan Positif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Observasi
Menghargai Pendapat Orang Lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Observasi
Disiplin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Observasi
Jujur				✓			Observasi
Goto royong	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Observasi

3. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

a. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tertulis
- 2) Bentuk instrument : 1. Tes Uraian, 2. Tes Pilihan Ganda
- 3) Instrumen : lihat Lampiran 3

b. Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Tes Praktik dan Penilaian Produk Tari
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Penampilan
- 3) Instrumen : lihat Lampiran 4A, dan 4B

Pedoman penskoran :

Untuk tes Pilihan Berganda, setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0, sehingga skor untuk Soal A berkisar antara 0 sampai 10. Skor untuk jawaban soal tes uraian berkisar antara 0 sampai 8. Dengan demikian skor tes kompetensi pengetahuan berkisar antara 0 sampai 18. Selanjutnya, skor tes kompetensi pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{18} \times 4$$

Nilai akhir tersebut kemudian dikonversikan ke dalam predikat dengan acuan sebagai berikut.

Tabel. 27: Interval Nilai Keterampilan Predikat

No.	Interval Nilai Keterampilan (KI 4)	Predikat
1	$3,83 < x \leq 4,00$	A
2	$3,50 < x \leq 3,83$	A-
3	$3,17 < x \leq 3,50$	B+
4	$2,83 < x \leq 3,17$	B
5	$2,50 < x \leq 2,83$	B-
6	$2,17 < x \leq 2,50$	C+
7	$1,83 < x \leq 2,17$	C
8	$1,50 < x \leq 1,83$	C-
9	$1,17 < x \leq 1,50$	D+
10	$1,00 < x \leq 1,17$	D

Untuk tes Praktik untuk kompetensi keterampilan skor berkisar antara 3 sampai dengan 12. Skor tes kompetensi keterampilan peserta didik diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 4}{12}$$

Nilai akhir tersebut kemudian dikonversikan ke dalam predikat dengan acuan sebagai berikut.

Tabel. 28: Interval Nilai Keterampilan Predikat

No.	Interval Nilai Keterampilan (KI 4)	Predikat
1	$3,83 < x \leq 4,00$	A
2	$3,50 < x \leq 3,83$	A-
3	$3,17 < x \leq 3,50$	B+
4	$2,83 < x \leq 3,17$	B
5	$2,50 < x \leq 2,83$	B-
6	$2,17 < x \leq 2,50$	C+
7	$1,83 < x \leq 2,17$	C
8	$1,50 < x \leq 1,83$	C-
9	$1,17 < x \leq 1,50$	D+
10	$1,00 < x \leq 1,17$	D

I. MEDIA, ALAT,BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video tari, foto-foto tari tradisional
2. Alat/bahan : LCD dan Laptop
3. Sumber Belajar :
 - a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Seni Budaya. Buku Siswa. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 73-93
 - b.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Seni Budaya. Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 82-121
 - c. Internet

Lampiran 1

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai Sikap : memberikan tanggapan positif terhadap keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

Indikator Sikap :

1. Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman tari tradisional daerah setempat
2. Memberikan tanggapan positif terhadap bentuk tari tradisional daerah setempat
3. Memberikan tanggapan positif terhadap fungsi tari tradisional daerah setempat

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
 Semester : ...
 Tahun Pelajaran : ...
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

Tabel. 29: Skor Sikap Spiritual

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SPIRITUAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 2	INDIKATOR 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	Baik
2	Feby	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	Cukup
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	Sangat Baik
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Guru Mata Pelajaran,

NIP

Lampiran 2 A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN (LEMBAR OBSERVASI)

D. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

F. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap **disiplin** melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menghadiri kegiatan kelompok dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
2. Mengakhiri kegiatan kelompok dengan tepat waktu sesuai yang ditentukan
3. Menyelesaikan tugas-tugas kelompok sesuai waktu yang disepakati

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
 Semester : ...
 Tahun Pelajaran : ...
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

Tabel. 30: Skor Sikap Sosial

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 2	INDIKATOR 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	Baik
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	Cukup
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	Sangat Baik
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						

Lampiran 2 B

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MENGHARGAI (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai :Menunjukkan sikap **MENGHARGAI** melalui kegiatan berkesenian

Indikator Sikap :

1. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman lain berbicara
2. Mempertimbangkan kontribusi/ pendapat teman lain
3. Tidak memotong pembicaraan teman

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :....
 Semester :....
 TahunPelajaran : ...
 Periode Pengamatan :Tanggal ... s.d. ...

Tabel. 31: Skor Indikator Sosial

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 2	INDIKATOR 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	Baik
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	Cukup
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	Sangat Baik
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP JUJUR (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai :Menunjukkan sikap **Jujur**

Indikator Sikap :

1. Mengakui kelebihan teman lain
2. Mengakui kekurangan diri sendiri
3. Memilih ragam gerak sesuai keinginannya dan tidak terpengaruh teman lai

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :....
 Semester :....
 TahunPelajaran : ...
 Periode Pengamatan :Tanggal ... s.d. ...

Tabel 32: Skor Indikator Sosial

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 2	INDIKATOR 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	Baik
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	Cukup
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	Sangat Baik
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Lampiran 2 D

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP GOTONG ROYONG (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar dengan sasaran penilaian semua siswa

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama tiga minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila **SELALU** melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila **SERING** melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila **KADANG-KADANG** melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila **JARANG-JARANG** melakukan perilaku yang diamati

C. Butir Nilai, Indikator Sikap, dan Lembar Observasi

Butir Nilai : Menunjukkan sikap **gotong royong** melalui kegiatan Berkesenian

Indikator Sikap :

1. Menyelesaikan tugas kelompok yang dibebankan kepadanya sesuai waktu dan kesepakatan
2. Secara kooperatif bersama-sama mewujudkan karya kolektif produk kelompok
3. Tidak menghambat kelancaran kerja kelompok

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
 Semester : ...
 Tahun Pelajaran : ...
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

Tabel 33: Skor Indikator Sosial

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		INDIKATOR 1	INDIKATOR 2	INDIKATOR 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	Baik
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	Cukup
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	Sangat Baik
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Lampiran 3

SOAL TES TERTULIS

A. Indikator Pencapaian Kompetensi dan Bentuk Tes

Tabel 34: Indikator Pencapaian Kompetensi dan Bentuk Tes

No	INDIKATOR	BENTUK TES	
		PILIHAN GANDA	URAIAN
3.1.1.	Menjelaskan pengertian Tari tradisional	✓	
3.1.2.	Mengidentifikasi ciri-ciri gerak tarik tradisional daerah setempat (contoh: tari tradisional kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)	✓	✓
3.1.3.	Menggambarkan pola lantai tari tradisional daerah setempat	✓	✓
3.1.4.	Menunjukkan property tari tradisional daerah setempat	✓	
3.1.5.	Mengidentifikasi tari tradisional daerah setempat berdasarkan tata rias dan busana	✓	

B. Soal**Pertemuan Pertama****Uji Kompetensi****1. Uji Kompetensi Pengetahuan****a. Bentuk Uraian**

jawablah pertanyaan berikut secara cermat berdasarkan pengamatan

Amatilah gerak tari Persembahan Sedulang Setudung, kemudian uraikan ciri geraknya!

b. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

- 1) Pernyataan berikut ini adalah benar, **kecuali**:
 - a. Tari tradisional adalah tarian yang berasal dari budaya suku bangsa di Indonesia
 - b. Tari tradisional telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang
 - c. Tari tradisional adalah tarian yang tidak boleh dikreasikan
 - d. Tari tradisional bertumpu pada pola-pola tradisi
- 2) Gerak **Sawet** dalam tari Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan ditemukan pada jenis tari:
 - a. Putri
 - b. Putra
 - c. Putra alus
 - d. Semua jenis tarian: putri, putra alus, dan putra gagah.
- 3) Gerak **Pahat Para** dalam tari Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan ditemukan pada jenis tari:
 - a. Putri
 - b. Putra
 - c. Putra alus
 - d. Semua jenis tarian: putri, putra alus, dan putra gagah.
- 4) Tari tradisional kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan merupakan tari tradisional:
 - a. Tari tradisional klasik
 - b. Tari tradisional folklorok
 - c. Tari keasi baru
 - d. Tari garapan
- 5) Perbedaan gerak pada tari putri, putra alus, dan terletak pada gerak:
 - a. Kepala dan kaki
 - b. Tangan dan kaki
 - c. tangan dan badan
 - d. kepala, tangan, badan, dan kaki

6) Manakah tarian berikut ini yang merupakan tari tradisional Sumatera Selatan?

a.



b.



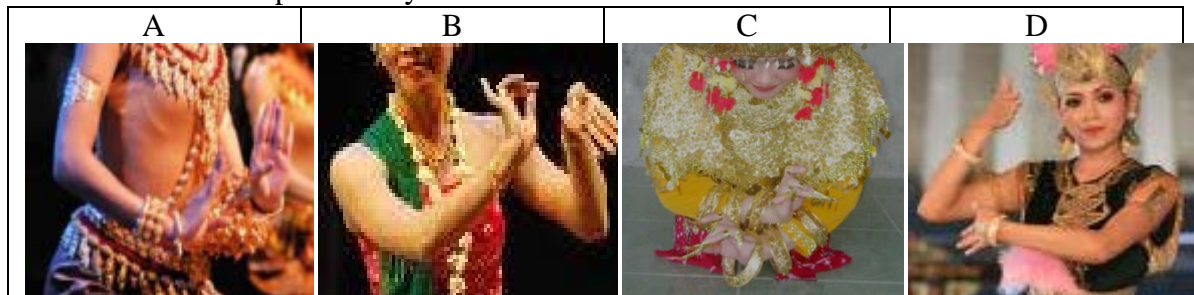
c.



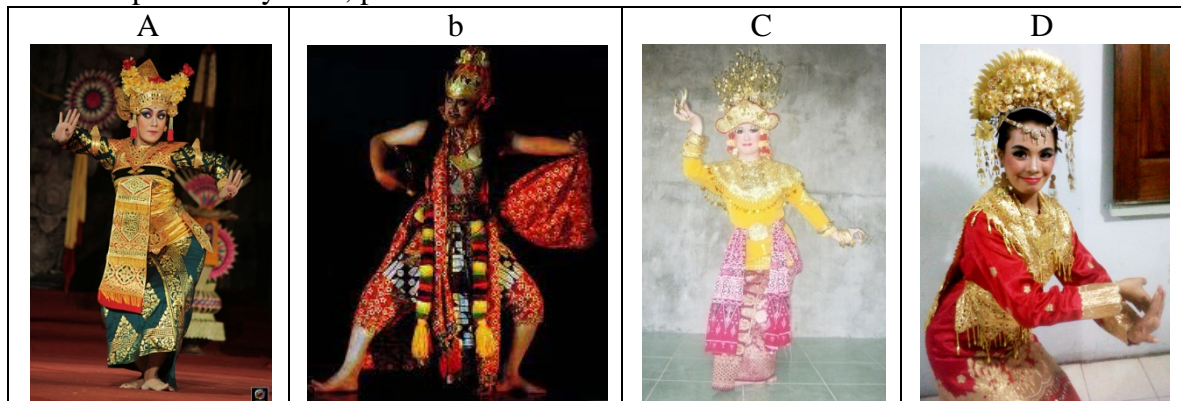
d.



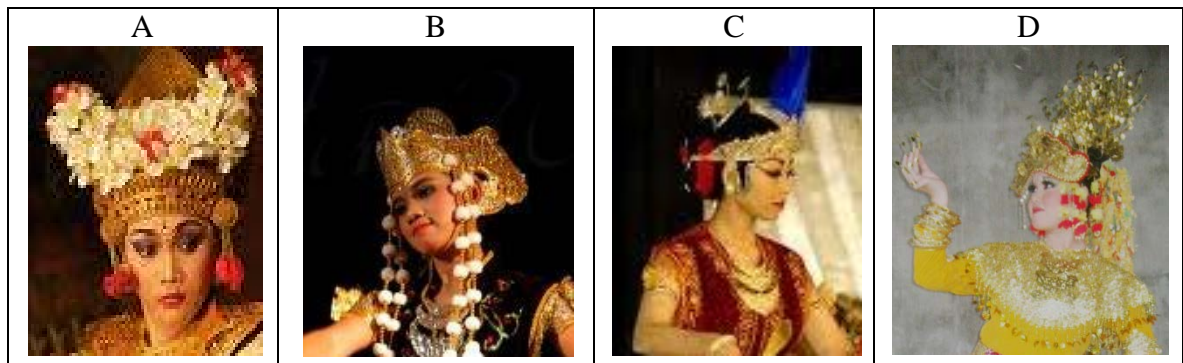
7) Manakah di antara gambar-gambar berikut ini yang masuk kategori gerak tangan tari tradisional kabupaten Banyuasin?



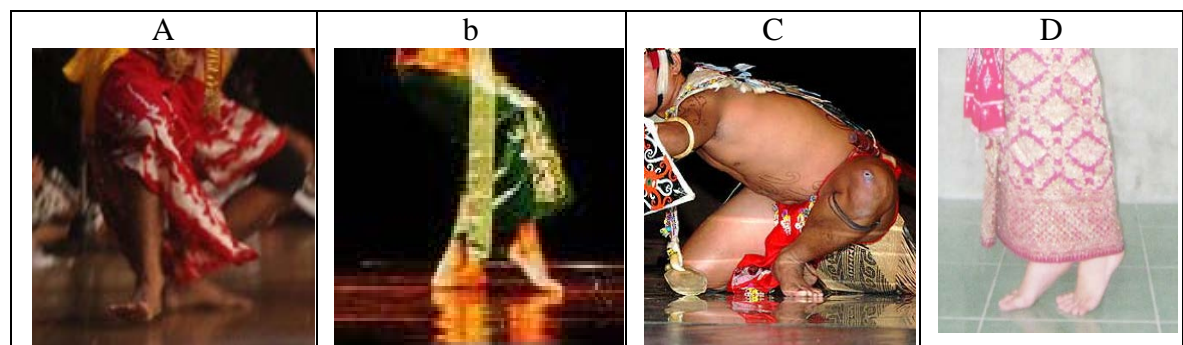
8) Berdasarkan gambar-gambar berikut ini, manakah gerak badan tari tradisional kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan?



9) Berdasarkan gambar-gambar berikut ini, manakah yang paling dekat dengan gerak kepala tari tradisional kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan?



10) Manakah di antara gambar-gambar berikut ini yang termasuk gerak kaki tari tradisional kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan



Pertemuan Kedua

Uji Kompetensi

1. Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Bentuk Unjuk Kerja

siapkan buku gambar dan alasa tulismu!

Gambarlah 1 pola lantai tari tunggal dan satu pola lantai tari kelompok.

b. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

- 1) Pernyataan berikut ini yang benar adalah:
 - a. Pola lantai adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari desain pola lantai berupa garis lurus dan garis lengkung yang di olah menjadi bermacam-macam.
 - b. Pola lantai adalah perjalanan penari di atas panggung.
 - c. Pola lantai telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang di panggung.
 - d. Pola lantai hanya garis lurus saja.
- 2) Perbedaan pola lantai tari tunggal dengan tari kelompok adalah:
 - a. Tari tunggal nyata, tari kelompok maya
 - b. Tari tunggal semu, tari kelompok maya
 - c. Tari tunggal tetap, tari kelompok berubah
 - d. Tari tunggal semu, tari kelompok nyata

- 3) Jenis garis pola lantai tari ada dua, yaitu:
 - a. Garis zig-zag dan garis lurus
 - b. Garis lengkung dan garis lingkaran
 - c. Garis lurus dan garis lengkung
 - d. Garis lingkaran dan garis setengah lingkaran
- 4) Perhatikan pernyataan di bawah ini, hal-hal apa saja yang harus di ketau oleh sorang penata tari saat membuat pola lantai suatu tarian dibawah ini, **kecuali**:
 - a. Posisi penari paling kuat (paling banyak) bagi penari saat berpentas tengah pementasan. Oleh karena itu jangan berlama-lama di tepi pentas.
 - b. Perhatikan prinsip keseimbangan, artinya jangan sampai arena pentas menjadi berat sebelah karena panari terlama berada di sayap kanan atau sayap kiri arena pentas.
 - c. Usahakan perpindahan posisi itu dilakukan dengan variasi gerakan, misalnya jalan. Lompat, bergesaer, berlari, atau tidak sengaja karena efek dari gerakan.
 - d. Bila tempat pemetasan sangat besar, seorang penari harus diam di tempat sehingga panggung seperti penuh karena panari menguasai arena pentas.
- 5) Dibawah ini contoh tari tradisonal kabupatet Banyuasin yang telah disusun oleh koreo grafernya, **kecuali**:
 - a. Tari Persembahan Sedulang setudung
 - b. Tari Pinggan 28
 - c. Tari Sambut
 - d. Tari Serampang 12

Pertemuan Ketiga

1. Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

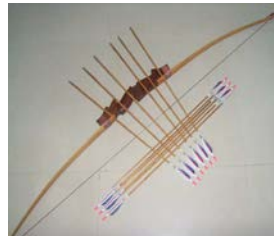
- 1) Pernyataan berikut ini yang benar adalah:
 - a. Properti adalah perlengkapan tari,properti ini kadag-kadang dikenakan sebagai aksesoris penari.
 - b. Properti adalah milik penari di atas panggung.
 - c. Properti adalah penggunaan barang
 - d. Properti adalah hal yang sangat penting dari pada menari.
- 2) Peryataan di bawah ini yang benar adaah:
 - a. Tata rias adalah sesuatu yang di kenakan penari secara bebas di atas panggung.
 - b. Tata rias adalah keleluasan busana yang di kekan penari tapi tidak sesuai dengan tema tari
 - c. Tata rias adalah membentuk atau melukis muka penari agar sesuai dengan tema atau karakter tari yang dibawakan.
 - d. Tata rias adalah penggunaan make up sesuka hati koreografer.
- 3) Pernyataan di bawah ini yang benar adalah:
 - a. Busana adalah pakaian penari yang digunakan sebagai pelengkap pertunjukan
 - b. Busana adalah sesuatu yang di pakai manusia
 - c. Busana adalah penggunaan kain yang tepat

- d. Busana adalah Busana atau kostum tari adalah segala perlengkapan yang dikenakan oleh seorang penari, pemilihan kostum dan biasanya disesuaikan dengan tema,
- 4) Penggunaan property untuk penari di atas panggung harus sesuai:
- Pelengkap.
 - Aksesoris penari.
 - Karakter penari yang dibawakan.
 - Tema dan karakter yang dibawakan oleh penari.
- 5) Fungsi tata rias dan busana pada tari tradisional adalah:
- Sebagai pembentuk karakter atau watak dan sebagai pembentuk tokoh.
 - Sebagai penyemarak pertunjukan.
 - Sebagai pelengkap.
 - Sebagai kesenangan penari dan penonton.
- 6) Perhatikan gambar di bawah ini, yang bukan properti tari tradisional kabupaten Banyuasin adalah:
- -



c.

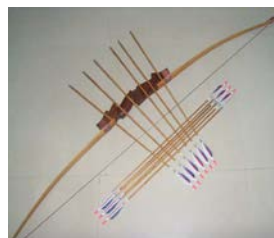
d.



- 7) Perhatikan gambar di bawah ini, yang merupakan properti tari tradisional kabupaten Banyuasin adalah:

a.

b.



c.



d.



8) Perhatikan gambar di bawah ini, apa nama properti tari ini adalah:



a. Senik b. Pahar c. Tepak d. mangkok

9) Perhatikan gambar di bawah ini, yang merupakan tata rias dan busana putri tari Persembahan Sedulang Setudung adalah:

a.



b.



c.



d.



10) Perhatikan gambar dibawah ini, mana yang merupakan tata rias dan tata busana penari pria tari Persembahan Sedulang Setudung kabupaten Banyuwasin adalah:

- a. b. c. d.



Pertemuan Keempat

1. Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

- 1) Pernyataan berikut ini yang benar adalah:
 - a. Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan tarian lainnya.
 - b. Gerak adalah perpindahan tempat.
 - c. Gerak adalah bergerak dari satu daerah ke daerah lain.
 - d. Gerak adalah menyamakan antara tarian satu dengan tarian daerah lainnya.
- 2) Ada dua jenis desain garis, dibawah ini yang merupakan dua desain garis adalah:
 - a. Garis lingkaran dan lengkung
 - b. Garis miring dan lurus
 - c. Garis lurus dan lengkung
 - d. Garis zigzag dan lurus
- 3) Dalam penggunaan pola lantai pada tari, seorang penari harus bersikap:
 - a. Disiplin dalam gerak
 - b. Malas dalam gerak
 - c. Malu-malu dalam gerak
 - d. Sesukahati
- 4) Apa perbedaan gerak tari kelompok yang menggunakan pola lantai dan yang tidak menggunakan pola lantai :
 - a. Pertunjukan tari terlihat monoton.
 - b. Pertunjukan tari terlihat membosankan.
 - c. Pertunjukan tari terlihat biasa saja.
 - d. Pertunjukan tari terlihat variatif dan indah.

Pertemuan Kelima

Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan pilihan Anda.

- 1) Pernyataan berikut ini yang benar adalah:
 - a. Gerak merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu tarian dengan taria lainnya.
 - b. Garak adalah perpindahan tempat.
 - c. Gerak adalah bergerak tari dei setiap daerah sama.
 - d. Gerak adalah menyamakan antara tarian satu dengan taria daerah lainnya.
- 2) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragam gerakanya:



- a. Sawet
 - b. Kecubung Bawah
 - c. Hormat (Sembahan)
 - d. Ayun Kanan
- 3) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Kecubung bawah
 - b. Sawet
 - c. Rentang bawah
 - d. Ngankit

- 4) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Tolak Balak
- b. Sawet Hormat (Sembahan)
- c. Rentang Atas
- d. Kecubung Bawah

- 5) Perhatikan gambar di bawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Rentang Atas
- b. Rentang bawah
- c. Ngakit
- d. Tolak balak

- 6) Perhtikan gambar di bawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Sawet
- b. Ngayun
- c. Ngankit

d. Ulur benang turun

7) Perhatikan gambar di bawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Stupa
- b. Hormat (Sembahan)
- c. Ngangit
- d. Sawet

8) Perhatikan gambar di bawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Ngangkit
- b. Kecubung bawah
- c. Stupa
- d. Sawett

9) Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama ragamnya:



- a. Perahu rejang
- b. Kecubung bawah
- c. Keluar
- d. Ngangkit

10) perhatikan gambar di bawah ini, yang merupakan tari Persembahan Sedulang Setudung adalah:

a.



b.



c.



d.



C. Kunci Jawaban Soal**Pertemuan Pertama**

- | | | | | |
|------|-----|-----|-----|-------|
| 1. C | 2.A | 3.A | 4.B | 5.D |
| 6. A | 7.C | 8.C | 9.D | 10. D |

Pertemuan Kedua

- | | | | | |
|------|------|-----|-----|-----|
| 1. A | 2. D | 3.C | 4.D | 5.D |
|------|------|-----|-----|-----|

Pertemuan Ketiga

- | | | | | |
|------|-----|-----|-----|------|
| 1. A | 2.C | 3.D | 4.D | 5.A |
| 6. D | 7.D | 8.C | 9.C | 10.A |

Pertemuan Keempat

- | | | | |
|------|-----|-----|-----|
| 1. A | 2.C | 3.A | 4.D |
|------|-----|-----|-----|

Pertemuan Kelima

- | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|------|
| 1.A | 2.C | 3.A | 4.A | 5.A |
| 6.A | 7.A | 8.A | 9.C | 10.A |

Lampiran 4

**INSTRUMEN PENILAIAN PENAMPILAN/PRAKTIK
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Tugas

- Pilihlah tiga ragam gerak yang ada dalam tari Eka Prawira (Contoh, bisa tari yang lain), kemudian peragakan
- Rangkailah tiga ragam gerak tadi menjadi satu kesatuan, selanjutnya: (a) bentuklah kelompok, (b) rangkailah karya Anda masing-masing dengan karya teman satu kelompok Anda menjadi satu kesatuan, (c) berilah pola/desain lantai, (d) berilah musik iringan tari yang relevan.
- Peragakan tarian kelompok Anda di depan kelas

B. Aspek Penilaian dan Deskripsi Penampilan

Tabel 36: Aspek Penilaian dan Deskripsi Penampilan

Tugas	Aspek Penilaian	Deskripsi Penampilan
Memperagakan Ragam Gerak	Wiraga	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memperagakan ragam gerak dengan bentuk gerak yang benar - Peserta didik dapat memperagakan teknik gerak yang benar - Peserta didik dapat memperagakan intensitas gerak yang

		baik
	Hafalan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian antara peragaan dengan gerak asali - Kelancaran dalam peragaan
Merangkai Ragam Gerak	Kesatuan Bentuk	
	Keharmonisasian pemilihan musik iringan	<ul style="list-style-type: none"> - Pola lantai yang dipilih sesuai dengan karakteristik gerak - Musik iringan yang dipilih sesuai dengan musik iringan
Memperagakan Rangkaian Ragam Gerak	Wiraga	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik gerak, intensitas gerak, dan hafalan
	Wirama	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian gerak dengan musik iringan
	Wirasa	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian ekspresi gerak dengan tema dan karakter tari

**LEMBAR OBSERVASI 1
(PERAGAAN RAGAM GERAK)**

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

Tabel 37: Lembar Observasi 1 (Peragaan Ragam Gerak)

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR PERAGAAN RAGAM GERAK			SKOR AKHIR	PREDIKAT
		ASPEK WIRAGA	ASPEK HAFALAN	JUMLAH SKOR		
1	Iin Agustina	4	3	7	$(7/8) \times 4 = 3,5$	A-
2	Feby Widanarto	2	3	5	$(7/8) \times 4 = 2,5$	B-
3	Celsea	4	4	8	$(8/8) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst					
5	...					
6	...					
7	...					
8	...					

Guru Mata Pelajaran,

NIP

LEMBAR OBSERVASI 2
(MERANGKAI RAGAM GERAK TARI)

Kelas : ...
 Semester : ...
 Tahun Pelajaran : ...
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

Tabel 38: Lembar Observasi 2 (Peragaan Ragam Gerak Tari)

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHAN SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKAT
		KESEUAIAN GERAK	POLA LANTAI	IRINGAN			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	B+
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	C+
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Guru Mata Pelajaran,

 NIP

LEMBAR OBSERVASI 3
(PERAGAAN RANGKAIAN RAGAM GERAK)

Kelas : ...
 Semester : ...
 Tahun Pelajaran : ...
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

Tabel 39: Lembar Observasi 2 (Peragaan Ragam Gerak Tari)

No	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR INDIKATOR SOSIAL			JUMLAH PEROLEHA N SKOR	SKOR AKHIR	PREDIKA T
		INDIKATO R 1	INDIKATO R 2	INDIKATO R 3			
1	Iin Agustina	4	3	3	10	$(10/12) \times 4 = 3,4$	B+
2	Feby Widanarto	2	3	3	7	$(7/12) \times 4 = 2,4$	C+
3	Celsea	4	4	4	12	$(12/12) \times 4 = 4,0$	A
4	Dst						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
9	...						
10	...						

Guru Mata Pelajaran,

 NIP

C. Rubrik

Tabel 40: Rubrik

TUGAS	ASPEK	SKOR	INDIKATOR
Peragaan Ragam Gerak (Tugas 1)	<ul style="list-style-type: none"> - Wiraga - Hafalan 	4	Bentuk gerak dan teknik gerak benar, intensitas gerak baik, dan hafal gerakan
		3	Bentuk gerak dan teknik gerak benar, intensitas gerak sedang, dan hafal gerakan
		2	Bentuk gerak dan teknik gerak kurang benar, intensitas gerak kurang baik, dan hafal gerakan
		1	Bentuk gerak dan teknik gerak kurang benar, intensitas gerak kurang baik, dan tidak hafal gerakan
Merangkai Ragam Gerak (Tugas 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesatuan Gerak - Pola Lantai - Musik Irian 	4	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai baik, pemilihan musik iringan relevan dengan karakteristik tari dan tema
		3	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
		2	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai kurang baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
		1	Rangkaian gerak belum merupakan keutuhan, pemilihan pola lantai kurang baik, pemilihan musik iringan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema
Peragaan Rangkaian Ragam gerak (Tugas 3)	<ul style="list-style-type: none"> - wiraga - wirama - wirasa 	4	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		3	eknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.
		2	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan kurang sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		1	Teknik gerak dan intensitas gerak kurang baik, gerakan kurang sesuai iringan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.

Lampiran 2: Format Supervisi, Monitoring, dan Penilaian

FORMAT SUPERVISI, MONITORING, DAN PELAKSANAAN PENILAIAN



MATA PELAJARAN	: Seni Budaya
KELAS	: VIII
TAHUN PEMBELAJARAN	: 2014 - 2015
NAMA GURU	: Tutik Agustina Farinda
NIP	:
NAMA SUPERVISOR	: Mas-Andika
NIP	: 19580930 198803 2002

SMP NEGERI 1 BANYUASIN III

Jalan Laskar Umar Sidiq No. 20 Pangkalan Balai 30753

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Banyuasin III
 Guru : Tutik Agustina Fariza
 Kelas : VIII
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Tema/Topik Pembelajaran : Seni Tari
 Waktu : 3 x 40 menit
 Hari/Tanggal : Rabu /

Petunjuk

1. Berilah penilaian rencana pembelajaran yang dibuat guru sesuai aspek-aspek yang ada
2. Semakin baik yang ditampilkan semakin tinggi nilainya (1-4)

A. MERENCANAKAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

1. Merumuskan kompetensi dasar dan indikator
2. Menentukan metode pembelajaran
3. Menentukan langkah-langkah pembelajaran
4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa
5. Menentukan pengalaman belajar siswa
6. Menentukan alokasi waktu

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓

Rata-rata

4

B. MERENCANAKAN PENGORGANISASIAN MATERI PEMBELAJARAN

1. Kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum
2. Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓

Rata-rata

4

C. MERENCANAKAN PENGELOLAAN KELAS

1. Penataan ruang
2. Pengeorganisasian siswa aktif dalam pembelajaran

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓

Rata-rata

4

D. MERENCANAKAN PENGGUNAAN SUMBER MEDIA PELAJARAN

1. Memilih sumber pembelajaran
2. Menentukan penggunaan alat/media pembelajaran

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓

Rata-rata

4

E. MERENCANAKAN PENILAIAN

1. Menentukan bentuk-bentuk prosedur dan teknik penilaian
2. Menyusun alat penilaian

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓

Rata-rata

4

F. PENAMPILAN FISIK RENCANA PEMBELAJARAN

1. Penggunaan bahasa tulis
2. Kerapian dan kebersihan

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓

Rata-rata

4

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai rata-rata}}{6}$

6

4

Komentar /Saran

Baik

Pangkalan Balai, 5 oktober 2014

Penilai,



Mas Andika

NIP 19580930 198803 2002

Tentang

: Kepanitian Pelaksanaan Ulangan Akhir
Semester Gasal Tahun Pembelajaran 2014/2015

**DAFTAR PENGAWAS ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

No	Nama	kode	Keterangan
1	Effendi, S. Pd., M. Si	0	
2	Drs. Romzah	1	
3	Hj. Lenda Hasrini, S.Pd	2	
4	Amiruddin, S.Pd	3	
5	Martini, S.Pd	4	
6	Komarudin, S.Pd, M. Si	5	
7	Jamal Abdul Nasir	6	
8	Sukarman, S.Pd	7	
9	Emy Zuhriyah, S.Pd	8	
10	Mas Andika	9	
11	Suhadak	10	
12	Nurhasan	11	
13	Zahara	12	
14	M. Taupik, S.Pd., M. Si.	13	
15	Masayu, S.Pd.	14	
16	Drs. Marudut Silaban	15	
17	Ravina Mutiara Sari, S.Pd	16	
18	Neni Mulyani, M. Pd. I.	17	
19	Yusmandia, S.Pd.I	18	
20	Eka Sulastri, S.Pd	19	
21	Merri Handayani, S.Pd	20	
22	Meta Srihandayani, S.Pd	21	
23	Surya Damayanti, S.Pd	22	
24	Elly Herlina, S.Pd	23	
25	Eka Noviyani	24	
26	Zulkipli	25	
27	Rahmawati Febriani, S. Th.I	26	
28	Firdaus Hidayatullah, S. Pd.	27	
29	Fitriyani, S. Pd	28	
30	Maya Sari, S.Pd	29	
31	Afria Liswandi, S.Pd.I	30	
32	Tari, S.Pd.I	31	

Kepala Sekolah,

EFFENDI, S. Pd., M. Si.
NIP. 19631207 198812 1 001

LEMBAR PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN (PBM 02)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Banyuasin III
 Guru : Tulik Agustina Farinza
 Kelas : VIII
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Tema/Topik Pembelajaran : Seni Tari
 Waktu : 3 x 40 menit
 Hari/Tanggal : Rabu /

Petunjuk

1. Berilah penilaian rencana pembelajaran yang dibuat guru sesuai aspek-aspek yang ada
2. Semakin baik yang ditampilkan semakin tinggi nilainya (1-4)

A. MEMBUKA KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menyampaikan materi pengait/persepsi
2. Memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran
3. Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa

Skala Nilai

1	2
1	2
1	2

Rata-rata

4

B. MENGELOLA KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI

1. Penguasaan materi pembelajaran
2. Memberikan contoh/ilustrasi/analogi
3. Menggunakan sumber, alat, media pembelajaran
4. Mengarahkan siswa untuk aktif berpartisipasi
5. Memberi penguatan
6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
7. Merespon secara positif keingintahuan siswa
8. Menunjukkan antusiasme/gairah mengajar

Skala Nilai

1	2
1	2
1	2
1	2
1	2
1	2
1	2
1	2

Rata-rata

4

C. MENGORGANISASI WAKTU, SISWA, SUMBER DAN ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Mengatur penggunaan waktu
2. Melaksanakan pengorganisasian siswa
3. Menyiapkan sumber dan alat bantu/media pembelajaran

Skala Nilai

1	2
1	2
1	2

Rata-rata

4

D. MELAKSANAKAN PENILAIAN

1. Melaksanakan penilaian proses
2. Melaksanakan penilaian hasil/akhir

Skala Nilai

1	2
1	2

Rata-rata

4

E. PENUTUP KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Merangkum materi
2. Memberi tindak lanjut

Skala Nilai

1	2
1	2

Rata-rata

4

F. PENAMPILAN GURU

1. Kesan umum
2. Penampilan dan sikap guru dalam pembelajaran

Skala Nilai

1	2
1	2

Rata-rata

4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai rata-rata}}{6} = \frac{24}{6} = 4$$

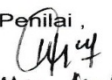
Komentar /Saran

.....

.....

.....

Pangkalan Balai, 5 oktober 2014

Penilai,

 M. H. H. H.

LEMBAR PENILAIAN
KETERAMPILAN MELAKSANAKAN HUBUNGAN PRIBADI (PBM 03)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Banyuasin III
 Guru : Tulik Agustina Farinza
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Tema/Topik Pembelajaran : Seni Tari
 Waktu : 3 x 40 menit
 Hari/Tanggal : Rabu /

Petunjuk

1. Berilah penilaian rencana pembelajaran yang dibuat guru sesuai aspek-aspek yang ada
2. Semakin baik yang ditampilkan semakin tinggi nilainya (1-4)

A. MEMBANTU MENGEMBANGKAN PERILAKU POSITIF PADA DIRI MURID

1. Membantu murid untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri
2. Membantu murid untuk menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri
3. Membantu siswa untuk dapat mengekspresikan perasaan dan pikiran
4. Menunjukkan simpati
5. Menunjukkan keramahan dan menghargai orang lain

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓
1	2	3	4

Rata-rata

4

B. MENAMPILKAN KEGAIRAHAN DAN KESUNGGUHAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan kegairahan dalam pembelajaran
2. Memberikan kesan menguasai materi
3. Menunjukkan kemampuan mengajar

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓

Rata-rata

4

C. MENGELOLA INTERAKSI DALAM KELAS

1. Mengembangkan hubungan antara pribadi yang sehat dan serasi
2. Menciptakan iklim belajar yang kondusif

Skala Nilai

1	2	3	4 ✓
1	2	3	4 ✓

Rata-rata

4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai rata-rata}}{3} = \frac{12}{3} = 4$$

Komentar /Saran

.....

Pangkalan Balai, 5 Oktober 2014

Penilai,



Nis-Andika

NIP 19580920 198803 2002

LEMBAR PENILAIAN
AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN (PBM 04)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Banyuasin III
 Guru :
 Kelas : VIII
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Tema/Topik Pembelajaran : Seni Tari
 Waktu : 3 x 40 menit
 Hari/Tanggal : Rabu /

Petunjuk

1. Berilah penilaian rencana pembelajaran yang dibuat guru sesuai aspek-aspek yang ada
2. Semakin baik yang ditampilkan semakin tinggi nilainya (1-4)

Skala Nilai

- | | | | | |
|---|---|---|---|-----|
| 1. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 ✓ |
| 2. Siswa menyimak ketika guru memberikan penjelasan | 1 | 2 | 3 | 4 ✓ |
| 3. Siswa mengajukan pertanyaan pada saat yang tepat | 1 | 2 | 3 | 4 ✓ |
| 5. Siswa melakukan aktivitas sesuai dengan pengalaman belajar yang direncanakan | 1 | 2 | 3 | 4 ✓ |
| 6. Siswa menunjukkan keinginan untuk menguasai materi | 1 | 2 | 3 | 4 ✓ |
| 7. Siswa berbahasa baik dan benar | 1 | 2 | 3 | 4 ✓ |

Rata-rata

4

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai rata-rata}}{4} = \frac{16}{4} =$
4

Komentar /Saran

Guru tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan dalam pembelajaran sudah dilakukan dengan sangat baik

Pangkalan Balai, 5 Oktober 2014

Penilai,



Mas-Indira

NIP 19580930 198803 2002

Keterangan

- A = 3,28 - 4,00 Sangat memuaskan
 B = 2,78 - 3,27 Memuaskan
 C = 2,38 - 2,77 Kurang memuaskan

Lampiran 3: Lembar Penilaian untuk Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN
BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG BERBASIS
AKTIVITAS SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK TARI
TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS 8 SEMESTER
1 DI KABUPATEN BANYUASIN

UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Nama : Raden Gunawan, S.Sos.

Asal Instansi :

Judul : Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas
 Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah
 Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten
 Banyuasin

Penyusun : Tutik Agustina Farinza

Pembimbing : 1. Sumaryadi, M.Pd
 2. Ni Nyoman Seriati, M.Hum

Instansi : FBS/ pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, kami memohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap buku yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak tentang buku ajar yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya buku tersebut untuk digunakan pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket penilaian buku berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku ini, kami ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

skor 4 : Amat Sesuai

skor 3 : Sesuai

skor 2 : Cukup Sesuai

skor 1 : Kurang Sesuai

B. Aspek Penilaian

Tabel 41: Aspek Kelayakan Isi

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kelayakan Isi					
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat yaitu kesesuaian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat.					
2.	Substansi keilmuan dan <i>life skills</i> yaitu kandungan keilmuan atau Gaya keilmuan dan kecakapan hidup yang terdapat pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.					
3.	Wawasan untuk maju dan berkembang adalah suatu ajakan kepada peserta didik untuk berpikir lebih maju dan berkembang, ajakan ini terlihat pada contoh masalah yang disajikan pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin					
4.	Keberagaman nilai-nilai sosial adalah merupakan nilai yang terkandung dari beberapa contoh soal, konteks masalah yang bisa mengajak peserta didik untuk bisa menjadi pakar yang bisa membantu di kehidupan masyarakat khususnya seni tari.					

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Penyajian					
5.	Bagaimana teknik penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
6.	Bagaimana buku teks tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.					
7.	Bagaimana alur proses pembelajaran yang dimiliki dalam Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin					

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Buku Ajar yang Berkualitas					
8.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.					
9.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.					
10.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.					
11.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten					

	Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.					
12.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.					
13.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.					
14.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.					
15.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.					
16.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.					
17.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.					

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
	Aspek Desain Pembelajaran	1	2	3	4	
18.	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.					
19.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.					
20.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.					
21.	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.					
22.	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.					
23.	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI					
24.	Alur Pembelajaran Jelas					
25.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
26.	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.					
27.	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.					
28.	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.					
29.	Gambar yang disajikan memperjelas materi.					
30.	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.					
31.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
32.	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.					

C. Aspek Kebenaran

Apabila terjadi kesalahan pada Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, mohon ditulis saran untuk perbaikan pada kolom yang tersedia.

Tabel 42: Aspek Kebenaran

No	Bagian yang perlu perbaikan	Saran Perbaikan

D. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Buku ajar ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan tanpa perbaikan.
2. Layak digunakan dengan perbaikan.

*) Lingkari salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Validator,

Raden Gunawan, S.Sos.
NIP 19660712 198708 1 001

Lampiran 4. Hasil Penilaian oleh Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN
BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG BERBASIS
AKTIVITAS SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK TARI
TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS 8 SEMESTER
1 DI KABUPATEN BANYUASIN

UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Nama : Raden Gunawan, S.Sos.

Asal Instansi : Dinas Budaya dan
Olahraga Kab. Banyuasin

Judul : Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas
Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah
Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten
Banyuasin

Penyusun : Tutik Agustina Farinza

Pembimbing : 1. Sumaryadi, M.Pd
2. Ni Nyoman Seriati, M.Hum

Instansi : FBS/ pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, kami memohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap buku yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak tentang buku ajar yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya buku tersebut untuk digunakan pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket penilaian buku berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku ini, kami ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

skor 4 : Amat Sesuai

skor 3 : Sesuai

skor 2 : Cukup Sesuai

skor 1 : Kurang Sesuai

B. Aspek Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kelayakan Isi					
1.	Alignment dengan KI dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat yaitu kesesuaian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat.				✓	
2.	Substansi keilmuan dan <i>life skills</i> yaitu kandungan keilmuan atau Gaya keilmuan dan kecakapan hidup yang terdapat pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.				✓	
3.	Wawasan untuk maju dan berkembang adalah suatu ajakan kepada peserta didik untuk berpikir lebih maju dan berkembang, ajakan ini terlihat pada contoh masalah yang disajikan pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin				✓	
4.	Keberagaman nilai-nilai sosial adalah merupakan nilai yang terkandung dari beberapa contoh soal, konteks masalah yang bisa mengajak peserta didik untuk bisa menjadi pakar yang bisa membantu di kehidupan masyarakat khususnya seni tari.				✓	

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Penyajian					
5.	Bagaimana teknik penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.				✓	
6.	Bagaimana buku teks tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.				✓	
7.	Bagaimana alur proses pembelajaran yang dimiliki dalam Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin				✓	

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Buku Ajar yang Berkualitas					
8.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.				✓	
9.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.				✓	
10.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.				✓	
11.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.				✓	

No	Kriteria	Tingkat Kesesuain				Komentar
	Aspek Desain Pembelajaran	1	2	3	4	
18.	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.				✓	
19	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.				✓	
20.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.				✓	
21.	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.				✓	
22.	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.				✓	
23.	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI				✓	
24.	Alur Pembelajaran Jelas				✓	
25.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	
26.	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.				✓	
27.	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.				✓	
28.	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.				✓	
29.	Gambar yang disajikan memperjelas materi.				✓	
30.	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.				✓	
31.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	
32.	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.				✓	

C. Aspek Kebenaran

Apabila terjadi kesalahan pada Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, mohon ditulis saran untuk perbaikan pada kolom yang tersedia.

No	Bagian yang perlu perbaikan	Saran Perbaikan
1	Sekilas tentang gambar contoh pola lantai dalam buku	Gambar dalam buku seharusnya gambar pola lantai tari Persembahan Sedulang Setudung

D. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Buku ajar ini dinyatakan *) :

- ① Layak digunakan tanpa perbaikan.
2. Layak digunakan dengan perbaikan.

*) Lingkari salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Banyuasin, 14 Oktober 2014

Validator,



Raden Gunawan, S.Sos.
NIP 19660712 198708 1 001

Lampiran 5: Hasil Penilaian untuk Ahli Materi pada aspek kelayakan isi, penyajian, kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas, dan kriteria desain pembelajaran

Tabel 43: Hasil Penilaian untuk Ahli Materi pada aspek kelayakan isi, penyajian, kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas, dan kriteria desain pembelajaran

No	Butir Pertanyaan	Aspek yang dinilai	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	1,2,3,4	Kelayakan isi	16	4	Sangat Baik
2	5,6,7	Penyajian	12	4	Sangat Baik
3	8,9,10, 11, 12, 13	Kegrafikaan	-	-	-
4	14, 15, 16	Kebahasaan	-	-	-
5	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	40	4	Sangat Baik
6	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,37, 38, 39, 40, 41	Kriteria desain pembelajaran	60	4	Sangat Baik

Lampiran 6: Lembar Penilaian untuk Ahli Media

ANGKET PENILAIAN
BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG BERBASIS
AKTIVITAS SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK TARI
TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS 8 SEMESTER
1 DI KABUPATEN BANYUASIN

UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Nama : Wenti Nuryani, M.Pd.

Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul : Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas
 Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah
 Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten
 Banyuasin

Penyusun : Tutik Agustina Farinza

Pembimbing : 1. Sumaryadi, M.Pd
 2. Ni Nyoman Seriati, M.Hum

Instansi : FBS/ pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, kami memohon kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang buku ajar yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya buku tersebut untuk digunakan pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Ibu untuk mengisi angket penilaian buku berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku ini, kami ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

skor 4 : Amat Sesuai

skor 3 : Sesuai

skor 2 : Cukup Sesuai

skor 1 : Kurang Sesuai

B. Aspek Penilaian

Tabel 44: Aspek Kegrafikaan

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaannya				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kegrafikaan					
1.	Bagaimana ukuran / format Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
2.	Bagaimana desain bagian kulit Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
3.	Bagaimana desain bagian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
4.	Bagaimana kualitas cetakan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
5.	Bagaimana kualitas jilidan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
6.	Bagai mana perpaduan warna pada desain Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Penyajian					
7.	Bagaimana teknik penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
8.	Bagaimana buku teks tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.					
9.	Bagaimana alur proses pembelajaran yang dimiliki dalam Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin					

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Buku Ajar yang Berkualitas					
10.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.					
11.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.					
12.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.					
13.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan					

	aspek-aspek linguistik.					
14.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.					
15.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.					
16.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.					
17.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.					
18.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.					
19.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.					

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
	Aspek Desain Pembelajaran	1	2	3	4	
20.	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.					
21.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.					
22.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.					
23.	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.					
24.	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.					
25.	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI					
26.	Alur Pembelajaran Jelas					
27.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
28.	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.					
29.	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.					
30.	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.					
31.	Gambar yang disajikan memperjelas materi.					
32.	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.					
33.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
34.	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.					

C. Aspek Kebenaran

Apabila terjadi kesalahan pada Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, mohon ditulis saran untuk perbaikan pada kolom yang tersedia.

Tabel 45: Aspek Kebenaran

No	Bagian yang perlu perbaikan	Saran Perbaikan

D. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Buku ajar ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan tanpa perbaikan.
2. Layak digunakan dengan perbaikan.

*) Lingkari salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Validator,

Wenti Nuryani, M.Pd.
NIP 19660411 199303 2 001

Lampiran 7 : Hasil Penilaian oleh Ahli Media

**ANGKET PENILAIAN
BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG BERBASIS
AKTIVITAS SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK TARI
TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS 8 SEMESTER
1 DI KABUPATEN BANYUASIN**

UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Nama : Wenti Nuryani, M.Pd.

Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul : Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas
Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah
Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten
Banyuasin

Penyusun : Tutik Agustina Farinza

Pembimbing : 1. Sumaryadi, M.Pd
2. Ni Nyoman Seriati, M.Hum

Instansi : FBS/ pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, kami memohon kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang buku ajar yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya buku tersebut untuk digunakan pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Ibu untuk mengisi angket penilaian buku berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku ini, peneliti ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

skor 4 : Amat Sesuai

skor 3 : Sesuai

skor 2 : Cukup Sesuai

skor 1 : Kurang Sesuai

B. Aspek Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaannya				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kegrafikaan					
1.	Bagaimana ukuran / format Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.			✓		bisa diukur berr sedikit
2.	Bagaimana desain bagian kulit Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.				✓	
3.	Bagaimana desain bagian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.		✓			ukuran pik ada ya kng sesuai
4.	Bagaimana kualitas cetakan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.		✓			
5.	Bagaimana kualitas jilidan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.				✓	
6.	Bagai mana perpaduan warna pada desain Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.			✓		

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Penyajian					
7.	Bagaimana teknik penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.			✓		
8.	Bagaimana buku teks tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.				✓	
9.	Bagaimana alur proses pembelajaran yang dimiliki dalam Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin			✓		

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Buku Ajar yang Berkualitas					
10.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.				✓	
11.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.				✓	
12.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.			✓		
13.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.		✓			

14.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.		✓			
15.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.			✓		
16.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.				✓	
17.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.				✓	
18.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.		✓			
19.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.				✓	

No	Kriteria Aspek Desain Pembelajaran	Tingkat Kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
20.	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.				✓	
21.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.				✓	
22.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.			✓		
23.	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.			✓		
24.	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.			✓		
25.	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI			✓		
26.	Alur Pembelajaran Jelas			✓		
27.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓		
28.	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.			✓		
29.	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.		✓			
30.	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.			✓		
31.	Gambar yang disajikan memperjelas materi.			✓		
32.	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.			✓		
33.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓		
34.	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.			✓		

C. Aspek Kebenaran

Apabila terjadi kesalahan pada Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, mohon ditulis saran untuk perbaikan pada kolom yang tersedia.

No	Bagian yang perlu perbaikan	Saran Perbaikan

D. Komentar dan Saran Umum

ukuran buku diperbesar sehingga tulisan dan foto ukurannya bisa lebih proporsional. Istilah buku dari bahasa Indonesia bisa lebih mudah / tepat. Alur / kerangka perlu tambahan. Perbaiki tata letak.

E. Kesimpulan

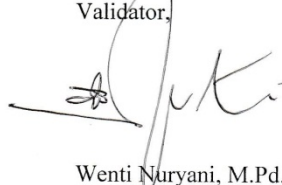
Buku ajar ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan tanpa perbaikan.
2. Layak digunakan dengan perbaikan.

*) Lingkari salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Yogyakarta 7 Oktober 2019
Validator,



Wenti Nuryani, M.Pd.
NIP 19660411 199303 2 001

Lampiran 8: Hasil Penilaian oleh Ahli Media pada aspek penyajian kegrafikaan, dan kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas

Tabel 45: Hasil Penilaian oleh Ahli Media pada aspek penyajian kegrafikaan, dan kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas

No	Butir Pertanyaan	Aspek yang dinilai	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	1,2,3,4	Kelayakan isi	-	-	-
2	5,6,7	Penyajian	10	3	Baik
3	8,9,10, 11, 12, 13	Kegrafikaan	18	3,3	Baik
4	14, 15, 16	Kebahasaan	-	-	-
5	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	32	3,2	Baik
6	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,37, 38, 39, 40, 41	Kriteria desain pembelajaran	46	3,07	Baik

Lampiran 9: Lembar Penilaian untuk Ahli Bahasa

ANGKET PENILAIAN
BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG BERBASIS
AKTIVITAS SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK TARI
TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS 8 SEMESTER
1 DI KABUPATEN BANYUASIN

UNTUK AHLI BAHASA

Nama : Nursidik, S. Pd.

Asal Instansi : SMPN 1 Air Kumbang

Judul : Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas
 Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah
 Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten
 Banyuasin

Penyusun : Tutik Agustina Farinza

Pembimbing : 1. Sumaryadi, M.Pd
 2. Ni Nyoman Seriati, M.Hum

Instansi : FBS/ pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, kami memohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap buku yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak tentang buku ajar yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya buku tersebut untuk digunakan pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket penilaian buku berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku ini, kami ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

skor 4 : Amat Sesuai

skor 3 : Sesuai

skor 2 : Cukup Sesuai

skor 1 : Kurang Sesuai

B. Aspek Penilaian

Tabel 46: Aspek Kebahasaan

No	Kriteria	Tingkat Kesesuain				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kebahasaan					
1.	Bagaimana keterbacaan yaitu tingkatan bahasa yang bisa memahami pembaca dalam mempelajari Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
2.	Apakah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
3.	Apakah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin sesuai logika berbahasa yaitu kesesuaian bahasa logika yang digunakan untuk memahami pembaca.					

No	Kriteria	Tingkat kesesuain				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Buku Ajar yang Berkualitas					

4.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.					
5.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.					
6.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.					
7.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.					
8.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.					
9.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.					
10.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.					
11.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.					
12.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang					

	dewasa.					
13.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.					

No	Kriteria	Tingkat Kesesuain				Komentar
	Aspek Desain Pembelajaran	1	2	3	4	
14.	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.					
15.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.					
16.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.					
17.	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.					
18.	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.					
19.	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI					
20.	Alur Pembelajaran Jelas					
21.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
22.	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.					
23.	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.					
24.	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.					
25.	Gambar yang disajikan memperjelas materi.					
26.	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.					

27.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
28.	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.					

C. Aspek Kebenaran

Apabila terjadi kesalahan pada Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, mohon ditulis saran untuk perbaikan pada kolom yang tersedia.

Tabel 47: Aspek Kebenaran

No	Bagian yang perlu perbaikan	Saran Perbaikan

D. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Buku ajar ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan tanpa perbaikan.
2. Layak digunakan dengan perbaikan.

*) Lingkari salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Validator,

Nursidik, S.Pd.
NIP 19630211 198601 1 001

Lampiran 10 : Hasil Penilaian oleh Ahli Bahasa

**ANGKET PENILAIAN
BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG BERBASIS
AKTIVITAS SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK TARI
TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS 8 SEMESTER
1 DI KABUPATEN BANYUASIN**

UNTUK AHLI BAHASA

Nama : Nursidik, S. Pd.

Asal Instansi : SMPN 1 Air Kumbang

Judul : Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas
Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah
Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten
Banyuasin

Penyusun : Tutik Agustina Farinza

Pembimbing : 1. Sumaryadi, M.Pd
2. Ni Nyoman Seriati, M.Hum

Instansi : FBS/ pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, kami memohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap buku yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak tentang buku ajar yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya buku tersebut untuk digunakan pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket penilaian buku berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku ini, kami ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

skor 4 : Amat Sesuai

skor 3 : Sesuai

skor 2 : Cukup Sesuai

skor 1 : Kurang Sesuai

B. Aspek Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kebahasaan					
1.	Bagaimana keterbacaan yaitu tingkatan bahasa yang bisa memahami pembaca dalam mempelajari Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.				✓	
2.	Apakah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
3.	Apakah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin sesuai logika berbahasa yaitu kesesuaian bahasa logika yang digunakan untuk memahami pembaca.				✓	

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Buku Ajar yang Berkualitas					
4.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.				✓	
5.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.				✓	
6.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat				✓	

	untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.				✓	
7.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.				✓	
8.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.				✓	
9.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.				✓	
10.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.				✓	
11.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.				✓	
12.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.				✓	
13.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.				✓	

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
14.	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.				✓	
15.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.				✓	
16.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.				✓	
17.	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.				✓	
18.	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.				✓	
19.	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI				✓	
20.	Alur Pembelajaran Jelas				✓	
21.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	
22.	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.				✓	
23.	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.				✓	
24.	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.				✓	
25.	Gambar yang disajikan memperjelas materi.				✓	
26.	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.				✓	
27.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	
28.	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.				✓	

C. Aspek Kebenaran

Apabila terjadi kesalahan pada Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, mohon ditulis saran untuk perbaikan pada kolom yang tersedia.

No	Bagian yang perlu perbaikan	Saran Perbaikan
	Huruf pada keterangan gerak tari Persembahan Sedulang Setudung pada tabel	Huruf pada keterangan dalam buku seharusnya ditulis dengan teliti agar tidak ada kekurangan huruf

D. Komentar dan Saran Umum

Buku ini sangat ringan diserap ilmunya karena dilengkapi dengan gambar yang menjelaskan materi didalamnya. Serta penjelasan yang singkat namun lengkap dan mencakup keseluruhan materi yang ingin disampaikan penulis.

E. Kesimpulan

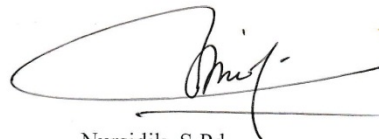
Buku ajar ini dinyatakan *) :

- ① Layak digunakan tanpa perbaikan.
2. Layak digunakan dengan perbaikan.

*) Lingkari salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Banyuasin 17 Oktober 2014
Validator,



Nursidik, S.Pd.
NIP 19630211 198601 1 001

Lampiran 11: Hasil Penilaian oleh Ahli Bahasa pada aspek kebahasaan, kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas dan desain pembelajaran

Tabel 48: Hasil Penilaian oleh Ahli Bahasa pada aspek kebahasaan, kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas dan desain pembelajaran

No	Butir Pertanyaan	Aspek yang dinilai	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	1,2,3,4	Kelayakan isi	-	-	-
2	5,6,7	Penyajian	-	-	-
3	8,9,10, 11, 12, 13	Kegrafikaan	-	-	-
4	14, 15, 16	Kebahasaan	12	4	Sangat Baik
5	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas	40	4	Sangat Baik
6	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,37, 38, 39, 40, 41	Kriteria desain pembelajaran	60	4	Sangat Baik

Lampiran 12 : Lembar Penilaian Uji Coba Lapangan untuk Siswa

**ANGKET PENILAIAN
BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG BERBASIS
AKTIVITAS SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK TARI
TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS 8 SEMESTER
1 DI KABUPATEN BANYUASIN**

UNTUK SISWA

Nama :	
Asal Instansi :	

Judul : Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas
Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah
Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten
Banyuasin

Penyusun : Tutik Agustina Farinza

Pembimbing : 1. Sumaryadi, M.Pd
2. Ni Nyoman Seriati, M.Hum

Instansi : FBS/ pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, kami memohon kesediaan Anda untuk memberikan penilaian terhadap buku yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Anda tentang buku yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya buku tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika di sekolah. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi angket penilaian buku berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Anda berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

skor 4 : Amat Sesuai

skor 3 : Sesuai

skor 2 : Cukup Sesuai

skor 1 : Kurang Sesuai

B. Aspek Penilaian

Tabel 49: Aspek Kelayakan Isi

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kelayakan Isi					
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat yaitu kesesuaian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat.					
2.	Substansi keilmuan dan <i>life skills</i> yaitu kandungan keilmuan atau Gaya keilmuan dan kecakapan hidup yang terdapat pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.					
3.	Wawasan untuk maju dan berkembang adalah suatu ajakan kepada peserta didik untuk berpikir lebih maju dan berkembang, ajakan ini terlihat pada contoh masalah yang disajikan pada isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin					
4.	Keberagaman nilai-nilai sosial adalah merupakan nilai yang terkandung dari beberapa contoh soal, konteks masalah yang bisa mengajak peserta didik untuk bisa menjadi pakar yang bisa membantu di kehidupan masyarakat khususnya seni tari.					

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Penyajian					
5.	Bagaimana teknik penyajian Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
6.	Bagaimana buku teks tersebut dalam menyajikan materi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin tersebut.					
7.	Bagaimana alur proses pembelajaran yang dimiliki dalam Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin					

No	Kriteria	Tingkat kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Buku Ajar yang Berkualitas					
8.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin menarik minat anak-anak.					
9.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin mampu memberi motivasi bagi siswa.					
10.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.					
11.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin seyogyanya harus mempertimbangkan					

	aspek-aspek linguistik.					
12.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.					
13.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.					
14.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.					
15.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.					
16.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.					
17.	Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.					

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
	Aspek Desain Pembelajaran	1	2	3	4	
18.	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.					
19.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah proses pembelajaran.					
20.	Penggunaan buku ajar ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi.					
21.	Buku ajar ini menambah variasi metode ajar.					
22.	Buku ajar mencantumkan tujuan pembelajaran.					
23.	Tujuan pembelajaran pada media pembelajaran relevan dengan SK dan KI.					
24.	Alur Pembelajaran Jelas.					
25.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
26.	Buku ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar.					
27.	Kualitas interaksi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini baik.					
28.	Buku ajar ini dapat memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.					
29.	Gambar yang disajikan memperjelas materi.					
30.	Contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menstimulus siswa untuk mengembangkan pengetahuan.					
31.	Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
32.	Terdapat latihan/tes yang memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.					

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaannya				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kegrafikaan					
33.	Bagaimana ukuran / format Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
34.	Bagaimana desain bagian kulit Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
35.	Bagaimana desain bagian isi Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
36.	Bagaimana kualitas cetakan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
37.	Bagaimana kualitas jilidan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
38.	Bagai mana perpaduan warna pada desain Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					

No	Kriteria	Tingkat Kesesuaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Aspek Kebahasaan					
39.	Bagai mana keterbacaan yaitu tingkatan bahasa yang bisa memahami pembaca dalam mempelajari dalam Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin.					
40.	Apakah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
41.	Apakah Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin sesuai logika berbahasa yaitu kesesuaian bahasa logika yang digunakan untuk memahami pembaca.					

C. Aspek Kebenaran

Apabila terjadi kesalahan pada Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 1 di Kabupaten Banyuasin, mohon ditulis saran untuk perbaikan pada kolom yang tersedia.

Tabel 50: Aspek Kebenaran

No	Bagian yang perlu perbaikan	Saran Perbaikan

D. Komentar dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Buku ajar ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan tanpa perbaikan.
2. Layak digunakan dengan perbaikan.

*) Lingkari salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Banyuasin,
Siswa Kelas VIII,

.....

Lampiran 13: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III

Tabel 51: Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa pada Aspek Kelayakan Isi

Butir Pertanyaan	Siswa																															Jumlah Skor	Skor Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	119	3,84
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	3,93
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	119	3,84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	3,9
Jumlah Skor																															481		
Jumlah Skor Rata-rata																															3,9		

Tabel 52: Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III pada Aspek Kelayakan Isi

BP	Siswa																																			Jml Skor	Skor Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	114	3,67
2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	112	3,61
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	116	3,84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	116	3,9
Jumlah Skor																																				458	
Jumlah Skor Rata-rata																																				3,69	

Lampiran 14: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III

Tabel 53: Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa pada Aspek Penyajian

Butir Pertanyaan	Siswa																															Jumlah Skor	Skor Rata- rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	113	3,64
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	115	3,71
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	118	3,81
Jumlah Skor																																	146	
Jumlah Skor Rata-rata																																	3,72	

Tabel 54: Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III pada Aspek Penyajian

BP	Siswa																																			Jml Skor	Skor Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	124	3,54
2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	122	3,48
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	121	3,45	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	121	3,45
Jumlah Skor																																			488		
Jumlah Skor Rata-rata																																			3,49		

Lampiran 15: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa

Tabel 55: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa Aspek Kegrifikaan

Butir Pertanyaan	Siswa																															Jumlah Skor	Skor Rata- rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	113	3,64	
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	115	3,71	
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	118	3,81	
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	3,84	
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	3,9	
6	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	3,87	
Jumlah Skor																																	706	
Jumlah Skor Rata-rata																																	3,79	

Tabel 56: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III Aspek Kegrifikaan

BP	Siswa																																			Jml Skor	Skor Rata- rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	124	3,54	
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	122	3,48	
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	121	3,45	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	121	3,45
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	122	3,48	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	120	3,42
Jumlah Skor																																				730		
Jumlah Skor Rata-rata																																				3,49		

Lampiran 16: Hasil Angket Penilaian Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN 1 Banyuasin III pada Aspek Kebahasaan

Tabel 57: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa Aspek Kenahasaan

Butir Pertanyaan	Siswa																															Jumlah Skor	Skor Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	112	3,64
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	113	3,64
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	111	3,58
Jumlah Skor																																	316
Jumlah Skor Rata-rata																																	3,39

Tabel 58: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III Aspek Kebahasaan

BP	Siswa																																			Jml Skor	Skor Rata- rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	101	2,88	
2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	113	3,23	
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	111	3,17	
Jumlah Skor																																					325	
Jumlah Skor Rata-rata																																					3,32	

Lampiran 17: Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN1 Banyuasin III pada Aspek Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas

Tabel 59: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa Aspek Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas

Butir Pertanyaan	Siswa																															Jumlah Skor	Skor Rata- rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	112	3,61	
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	113	3,64	
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	111	3,58	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	116	3,74	
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	119	3,84	
6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	111	3,58	
7	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	121	3,90	
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	120	3,87	
9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	122	3,93	
10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	124	4	
Jumlah Skor																																	1169	
Jumlah Skor Rata-rata																																	3,77	

Tabel 60: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Banyuasin III Aspek Kriteria memenuhi buku ajar yang berkualitas

BP	Siswa																																			Jml Skor	Skor Rata- rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	106	3,02
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	113	3,23
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	118	3,37	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	126	3,6	
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	120	3,43	
6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	119	3,4	
7	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	125	3,57	
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	120	3,43	
9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	122	3,48	
10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	124	3,54	
Jumlah Skor																																				1188		
Jumlah Skor Rata-rata																																				3,78		

Lampiran 18: Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa dan SMPN1 Banyuasin III pada Aspek Desain Pembelajaran

Tabel 61: Hasil Penilaian Siswa pada Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa Aspek Desain Pembelajaran

Butir Pertanyaan	Siswa																															Jumlah Skor	Skor Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	112	3,61
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	113	3,64
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	111	3,58
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	116	3,74
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	119	3,84
6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	111	3,58
7	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	121	3,90
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	120	3,87
9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	122	3,93
10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	124	4
11	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	117	3,77
12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	119	3,84
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	111	3,58
14	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	121	3,90
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	122	3,93
Jumlah Skor																															1769		
Jumlah Skor Rata-rata																															3,79		


BP	Siswa																																			Jml Skor	Skor Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	106	3,02
2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	113	3,23
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	118	3,37
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	126	3,6
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	120	3,43
6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	119	3,4
7	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	125	3,57
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	120	3,43
9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122	3,48
10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	124	3,54
11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	118	3,37
12	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	128	3,65
13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	120	143
14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	119	3,4
15	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127	3,63
Jumlah Skor																																				1787	
Jumlah Skor Rata-rata																																				3,81	

Lampiran 19: Hasil Evaluasi Nilai Siswa pada Uji coba Lapangan di SMPN1 Banyuasi III dan SMPN1 Talang Kelapa

Kelas : 8E		Bulan November.....2014.....																															Jml Keada badan				
No	NIS	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	sakit	izin	
1	8315	ALDI RAMDHANI	L																																		
2	8328	ANI LESTARI	P																																		
3	8333	APRIANSYAH	P																																		
4	8342	AYU ANDINI	L																																		
5	8351	BRYAN ERYADIN	L																																		
6	8358	CYNTHIA	P																																		
7	8363	DEBI SANDIKA	L																																		
8	8375	DINDA DWI MARETA	P																																		
9	8384	ERINNA TAMARA	P																																		
10	8391	FELAGA AKBAR	L																																		
11	8397	FITRI KUSUMA WARDANI	P																																		
12	8407	HENDERAWAN	L																																		
13	8413	INDAH OKTAVIANI	P																																		
14	8424	JANE POPPY ONAKA PATRICIA MARBUN	P																																		
15	8433	KHAIF SHAH	P																																		
16	8436	LAILA ISTIANA	L																																		
17	8454	M. RIFKY SALPACT	P																																		
18	8457	MARTINA	P																																		
19	8466	MELISA	P																																		
20	8445	MUHAMMAD ARYA CRISNANDA	L																																		
21	8456	MUHAMMAD YUSTIO NURWAHYUDI	L																																		
22	8466	MUTIA SUGESTILANI	P																																		
23	8496	NISA AZURA	P																																		
24	8708	PUTRI ADININGSIH	P																																		
25	8711	RAHAN NOOR IBMANSYAH	L																																		
26	8724	REZA APRIYANTI	P																																		
27	8732	RISKA VARIZA	P																																		
28	8734	RISKI ANDRIAN	L																																		
29	8742	SARI BULAN	P																																		
30	8751	SINDI SULISTIA	P																																		
31	8760	SONIA	P																																		
32	8770	TEDDY FIRMANSYAH	L																																		
33	8772	TIARA	P																																		
34	8786	YESI NURLAILA	P																																		
35	8794	ZERRI RAMA DANI	L																																		

Pangkalan Balai, 26 November 2014
Wali Kelas,

Komarudin, S.Pd, M. Si
NIP 196004181987031011

Mengetahui,
Wakil Kesiswaan,

Ahmad Isnaini, S.Pd
NIP. 197210022006041007

Ahmad Isnaini, S.Pd
NIP 197210022006041000

L : 13 ORANG
P : 22 ORANG
JML : 35 ORANG

Gambar 143. Hasil Evaluasi Nilai Siswa pada Uji coba Lapangan di SMPN1 Banyuasi III

(Dok: Tutik, 2014)

Tabel 63: Hasil Evaluasi Nilai Siswa pada Uji coba Lapangan di SMPN1 Banyuasi III



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 1 TALANG KELAPA
TERAKREDITASI : A



Jalan Kerani Amad Sukamoro Km. 18 Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin 30761 email:smpn1talangkelapa@yahoo.co.id

Kelas : VIII. 5
Tahun Pembelajaran : 2014 / 2015

Semester : Ganjil
Wali Kelas : Maryanah,S.Pd

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	Bulan November 2014					
				4	8	11	15	18	22
1	6921	Adistya Maulid	L	100	80	100	100	85	82
2	6922	Aji Ibnu	L	90	80	100	100	80	82
3	6923	Aldi	L	100	80	80	100	71	83
4	6924	Axelly	P	100	90	100	100	80	84
5	6950	Cindi Apriza	P	80	80	80	100	85	78
6	6960	Deo Prambudi	L	80	100	100	100	84	83
7	6962	Dewi Bayu	P	90	90	100	100	84	93
8	6963	Dika Nopriansyah	L	80	80	100	100	80	88
9	6964	Dwi Ayu	P	80	90	100	100	87	87
10	6965	Ako Pujianto	L	100	80	90	100	79	81
11	6976	Euis Al Waliyyah	P	80	80	100	100	77	88
12	7010	Imam Safe'i	L	80	80	100	100	80	88
13	7021	Karinaa Rahayu	P	90	90	100	100	78	92
14	7023	Laras Indah	P	90	80	100	100	79	81
15	7024	Lusi Indriani	P	80	80	80	100	79	84
16	7026	Lusiana	P	80	80	100	100	80	86
17	7030	M Dheru	L	80	100	100	100	79	93
18	7039	M Bimantoro	L	80	80	100	100	81	87
19	7040	M Nur Cholis	L	80	70	100	100	79	88
20	7041	Muliyanti	P	80	80	100	100	79	89
21	7042	Mutiara Aswalita	P	80	100	100	100	79	85
23	7043	Nurrohman	P	80	100	100	100	80	84
24	7045	Nilam Maharani	P	80	100	90	100	77	88
25	7046	Nurul Sabila Septia	P	90	90	100	100	78	87
26	7047	Puti Dwi Lestari	P	80	90	100	100	80	83
27	7048	Putri Lestari	P	80	80	100	100	74	81
28	7049	Rico Ahmad Candra	L	80	80	100	100	75	82
29	7050	Rico Septian	L	80	80	100	100	79	88
30	7051	Tengku Saffan	L	80	80	100	100	79	92
31	7052	Tiara	P	90	80	100	100	79	87

Lampiran 20 : Dokumentasi



Gambar 144: Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa

(Dok: Tutik, 2014)



Gambar 145: Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN1 Banyuain III

(Dok; Tutik, 2014)



Gambar 146: Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN1 Banyuain III

(Dok: Tutik, 2014)



Gambar 147: Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa

(Dok: Tutik, 2014)



Gambar 148: Siswa Uji Coba Lapangan di SMPN 1 Talang Kelapa

(Dok: Tutik, 2014)



Gambar 149: Ahli Materi di Dinas Kebudayaan Banyuasin

(Dok: Tutik, 2014)



Gambar 150: Ahli Materi di Sanggar Banyuasin

(Dok: Tutik, 2014)



Gambar 151: Ahli Media

([www. Pengajar.uny.ac.id](http://www.Pengajar.uny.ac.id))



Gambar 152: Ahli Bahasa

(Dok: Tutik, 2014)

Lampiran 21: Surat Permohonan Izin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Nomor : 074 / 1376 / Kesbang / 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Sumatera Selatan
Up. Kepala BALITBANGNOVDA
Provinsi Sumatera Selatan

Di
PALEMBANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 619d/UN.34.12/DT/V/2014
Tanggal : 16 Mei 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TARI PERSEMBAHAN SEDULANG SETUDUNG BERBASIS AKTIVITAS SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN MERANGKAI GERAK TARI TRADISIONAL DAERAH SETEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS VIII SEMESTER I DI KABUPATEN BANYUASIN**", kepada:

Nama : TUTIK AGUSTINA FARINZA
NIM : 10209241007
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi Penelitian : SMP Negeri I Banyuasin III dan SMP Negeri I Talang Kelapa,
Provinsi Sumatera Selatan
Waktu Penelitian : Mei s.d Desember 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Izin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN INOVASI DAERAH

Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang Provinsi Sumatera Selatan
 Telepon (0711) 374456 - Fax (0711) 350077 Kode Pos 30137
 E-mail: litbangda_sumsel@yahoo.com Website: balitbangnovda.sumselprov.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY/RISET

Nomor : 0704/53/Balitbangnovda.Sekr/2014

- Membaca** : Surat Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor: 074/1376/Kesbang/2014 tanggal 23 Mei 2014 hal: Permohonan Izin Penelitian
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59. Tambahan Lembaran Negara RI 4844).
 2. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3 Seri D).
 3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010 tentang Kegiatan Penelitian/Survey di Provinsi Sumatera Selatan.
 4. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 09 Tahun 2011 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Memperhatikan** : Proposal yang bersangkutan

DIBERIKAN IZIN KEPADA :

- N a m a** : Tutik Agustina Farinza
- A l a m a t** : Sukatani Kec. Tanjung Lago Kab. Banyuasin
- Pekerjaan** : Mahasiswi
- Kebangsaan** : Indonesia
- Judul Kegiatan** : Pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas Sebagai Materi Pembelajaran Merangkai Gerak Tari Tradisional Daerah Setempat untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester I di Kabupaten Banyuasin
- Lokasi Penelitian** : Kabupaten Banyuasin
- B i d a n g** : Pendidikan Seni Tari
- Lama Penelitian** : 8 (delapan) bulan
- Peserta** : -
- Penanggung Jawab** : Dr. Widyastuti Purbani, M.A
- Maksud/Tujuan** : Penyusunan Skripsi

-2-

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus menaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
6. Surat Pemberitahuan/Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di Palembang
pada tanggal 28 Oktober 2014

a.n. KEPALA BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN
DAN INOVASI DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN
SEKRETARIS
MEWAKILI,



IRNI NOVITHA, S.Kep, MPH
Penata
NIP. 19771103 200012 2 001

Tembusan Yth. :

1. Bupati Banyuasin
c.q. Kaban Kesbang dan Politik Kab. Banyuasin
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyuasin
3. Kepala SMP Negeri I Banyuasin III Kab. Banyuasin
4. Kepala SMP Negeri I Talang Kelapa Kab. Banyuasin
5. Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
6. Kabid Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Mahasiswi Ybs
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN
SMPN1 BANYUASIN III



NPSN. 10602556 NSS. 201110702556 TERAKREDITASI A
 Jalan Laskar Umar Sidiq Kelurahan Pangkalan Balai No.89 (0711)891178
 E-mail : smpnegeri01@yahoo.co.id Blogger : <http://smpn1ba3.blogspot.com>
 website : smpn1ba3.sch.id Kode Pos 30753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/216/SMPN 1 BA.III/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Effendi, S.Pd., M.Si
 NIP : 196312071988121001
 Pangkat/Gol : Pembina/IV.a
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : Tutik Agustina Farinza
 NIM : 10209241007
 Jurusan : Pendidikan Seni Tari
 Program Studi : Pendidikan Seni Tari
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Universitas : Negeri Yokyakarta

Memang benar mahasiswa tersebut diatas **telah selesai** melakukan penelitian di SMPN 1 Banyuasin III, terhitung tanggal 05 Nopember s.d 26 Nopember 2014 dengan judul **"Pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas untuk Siswa SMP Kelas 8 Semester 1 di Kabupaten Banyuasin"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pangkalan Balai, 26 Nopember 2014
 Kepala Sekolah,

EFFENDI, S.Pd.,M.Si.
 NIP 196312071988121001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 1 TALANG KELAPA
TERAKREDITASI : A**



Jalan Kerani Amad Sukamoro Km.18 Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin 30761. e-mail: smpn1talangkelapa@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 281 /SMPN 1 TLK/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : FISCA DEWI,S.Pd.,MM
NIP : 19681013 199703 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa:

Nama : TUTIK AGUSTINA FARINZA
NIM : 10209241007
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Progran Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Negeri Yogyakarta

Memang benar mahasiswa tersebut diatas **telah selesai** melakukan penelitian di SMPN 1 Talang Kelapa, terhitung pada tanggal 04 November s.d 22 November 2014 dengan judul **"Pengembangan Buku Ajar Tari Persembahan Sedulang Setudung Berbasis Aktivitas untuk Siswa SMP Kelas 8 Semester 1 di Kabupaten Banyuasin"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talang Kelapa, 27 November 2014
Kepala Sekolah,


FISCA DEWI,S.Pd.,MM
NIP 19681013 199703 2 003